



Explore Your World of Possibilities

Annual Report | Laporan Tahunan 2022





Disclaimer and Limit of Responsibility

This Annual Report contains projections, plans, strategies, which are classified as forward statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on several assumptions concerning current and future circumstances of the Company, and the business environment where the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word “the Company”, which refers to PT Goodyear Indonesia Tbk.

All information in this Annual Report is presented in Indonesian and English. In the event that there is a discrepancy in connotation between the two languages, kindly use the information provided in the Indonesian language as a point of reference.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat proyeksi, rencana, dan strategi Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Goodyear Indonesia Tbk.

Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan makna antara kedua bahasa tersebut, maka informasi Bahasa Indonesia merupakan acuan informasi yang lebih tepat.

Table of Contents

Ikhtisar Data Keuangan

2022 Financial Highlights

Kilas Finansial 2022

- 09** Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan

Management Report

Laporan Manajemen

- 13** Report from the Board of Commissioners
Laporan Dewan Komisaris

- 18** Report from the Board of Directors
Laporan Direksi

Company Profile

Profil Perusahaan

- 27** Company Identity
Identitas Perusahaan

- 29** About Goodyear
Tentang Goodyear

- 31** Milestone
Tonggak Sejarah

- 35** We Were There
Kami Berada Di Sana

- 36** Vision & Mission
Visi & Misi

- 37** Goodyear Strategy Roadmap
Strategi Roadmap Goodyear

- 41** Goodyear's Technology Innovation
Inovasi Teknologi Goodyear

- 45** Business Network
Jaringan Bisnis

- 47** Line of Business
Bidang Usaha

- 48** Goodyear's Product
Produk Goodyear

- 50** Organizational Structure
Struktur Organisasi

- 58** 2022 Share Ownership Composition
Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2022

- 59** Group of Shareholders as of 31 December 2022
Kelompok Pemegang Saham per 31 Desember 2022

- 60** Share Listing Chronology
Kronologi Pencatatan Saham

- 61** Public Accountant
Akuntan Publik

- 62** Stock Market Supporting Professions
Profesi Penunjang Pasar Modal

Human Capital

Sumber Daya Manusia

- 65** Goodyear's Commitment
Komitmen Goodyear

- 66** Human Capital management Strategy
Strategi Pengelolaan SDM

- 67** Associate Demography
Demografi Karyawan

- 68** Competency Development
Pengembangan Kompetensi

- 68** Remuneration and Employee Welfare
Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

- 69** Associate Turnover
Perputaran Tenaga Kerja

- 70** Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)
Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

- 70** Associate Grievances Handling
Penanganan Masalah Ketenagakerjaan

Management Discussion & Analysis

Analisis & Pembahasan Manajemen

- 73** Macroeconomic Review
Tinjauan Makroekonomi

- 74** Business Review
Tinjauan Bisnis

- 74** Operational Review Per Business Segment
Tinjauan Operasi per Segmen Bisnis

- 75** Financial Performance Review
Tinjauan Kinerja Keuangan

- 80** Profitability
Profitabilitas

- 81** Solvability
Kemampuan Membayar Uang

- 81** Collectability
Tingkat Kolektibilitas Piutang

- 81** Capital Structure
Struktur Permodalan

- 82** Material Commitment for Capital Goods Investment
Komitmen untuk Perolehan Aset Tetap

- 82** Capital Goods Investment To Be Realized in
Current Fiscal Year
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada
Tahun Buku Terakhir

- 82** Material Information and Facts Happened After Accounting Report Date
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 83** Business Prospect
Prospek Usaha
- 84** Achievement in 2022 and 2021
Penapaian di Tahun 2022 dan 2021
- 84** Target in 2023
Target di Tahun 2023
- 85** Marketing Aspect
Aspek Pemasaran
- 86** Dividend Policy
Kebijakan Dividen
- 86** Realization of Use Proceeds from Public Offering
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- 86** Management/Employee Shares Ownership Program
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
- 87** Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
- 87** Material Transactions Information Containing Conflict of Interest
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
- 87** Transaction with Affiliated Parties
Transaksi dengan Pihak Afiliasi
- 87** Changes of Law In Fiscal Year
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku
- 88** Changes of Accounting Policy Implemented by The Company In The Fiscal Year
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

- 91** Good Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- 92** Legal Basis of Implementation
Dasar Hukum Penerapan
- 93** GCG Principles
Prinsip-Prinsip GCG
- 94** Governance Structure
Struktur Tata Kelola
- 94** General Meeting of Shareholders (GMS)
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- 108** Board of Commissioners
Dewan Komisaris

- 111** Board of Directors
Direksi
- 114** Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors
Hubungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
- 115** Diversity of the Board of Commissioners' and Directors' Composition
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
- 116** Nomination and Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
- 118** Audit Committee
Komite Audit
- 123** Nomination and Remuneration Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi
- 124** Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan
- 127** Internal Audit Unit
Unit Audit Internal
- 131** Internal Control System
Sistem Pengendalian Internal
- 133** Risk Management System
Sistem Manajemen Risiko
- 134** Lawsuit with Significant Impact
Perkara Hukum yang Berdampak Material
- 134** Information About Administrative and Financial Sanction
Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
- 135** Code of Conduct
Kode Etik Perusahaan
- 137** Long-Term Compensation
Kompensasi Jangka Panjang
- 137** Policy of the Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors
Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
- 138** Information Disclosure
Keterbukaan Informasi
- 138** Whistleblowing System
Sistem Pelaporan Pelanggaran
- 140** Anti Corruption Policy
Kebijakan Anti Korupsi
- 140** Governance Guideline for Public Company
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Social & Environment Responsibility Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Audit Financial Statements Laporan Keuangan Audit



2022 Financial Highlights

Kilas Finansial 2022

Dealing with uncertainties and challenges over 2022, the Company booked net sales growth of 14.81% from US\$150.22 million in 2021 to US\$172.47 million in 2022.

Menghadapi ketidakpastian dan tantangan sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan penjualan bersih sebesar 14.81% dari AS\$150,216 juta pada tahun 2021 menjadi AS\$172,47 juta pada tahun 2022.

Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan

Statement of Comprehensive Profit (Loss) and Other Income Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain				Expressed in US Dollar, unless otherwise stated Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Description	2022	2021	2020	Uraian
Net Sales	172,468,175	150,216,504	108,268,268	Penjualan Bersih
Cost of sales	(162,253,776)	(136,222,337)	(98,024,017)	Beban Pokok Penjualan
Gross Profit	10,214,399	13,994,167	10,244,251	Laba Bruto
Selling, General & Administrative Expenses	(11,974,257)	(11,175,664)	(10,128,879)	Beban Penjualan, Umum dan Administrasi
Operating Profit	(1,759,858)	2,818,503	115,372	Laba Operasi
Percentage of Operating Profit to Net Sales	(1.02%)	1.88%	0.11%	Persentase Laba Operasional terhadap Penjualan Bersih
Other Income/(Expense), Net	1,325,138	(355,360)	(3,046,140)	Penghasilan/(Beban) Lain-lain, Bersih
Profit/(Loss) before Income Tax	(434,720)	2,463,143	(2,930,768)	Laba/(Rugi) sebelum Pajak Penghasilan
Income Tax Expense	(2,680,194)	(29,120)	(4,180,504)	Beban Pajak Penghasilan
Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				(Rugi)/Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:
– Owners of the Parent Entity	(3,114,914)	2,434,023	(7,111,272)	– Pemilik Entitas Induk
– Non-controlling interest	–	–	–	– Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year				Total (Rugi)/Laba Komprehensif Tahun Berjalan
– Owners of the Parent Entity	(2,996,405)	3,278,254	(7,279,360)	– Pemilik Entitas Induk
– Non-controlling interest	–	–	–	– Kepentingan Nonpengendali
Earning/(Loss) per Share – Basic and Diluted	(0.008)	0.006	(0.017)	Laba/(Rugi) per Saham – Dasar dan Dilusi

Statement of Financial Position Laporan Posisi Keuangan		Expressed in US Dollar, unless otherwise stated Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain		
Description	2022	2021	2020	Uraian
ASET				ASSETS
Current Assets	55.617.286	50.349.305	45.084.169	Aset Lancar
Non-Current Assets	68.773.934	69.585.299	70.895.349	Aset Tidak Lancar
Total Assets	124.391.220	119.934.604	115.979.518	Jumlah Aset
Current Liabilities	78.716.663	70.839.900	68.921.361	Liabilitas Jangka Pendek
Non-Current Liabilities	314.600	738.342	1.980.049	Liabilitas jangka Panjang
Total Liabilitas	79.031.263	71.578.242	70.901.410	Jumlah Liabilitas
Total Equity	45.359.957	48.356.362	45.078.108	Jumlah Ekuitas
Working Capital	(23,099,377)	(20.490.595)	(23.837.192)	Modal Kerja

Financial Ratios (%) Rasio Keuangan (%)				
Description	2022	2021	2020	Uraian
Gross Profit Margin	5.9	9.3	9.5	Margin Laba Kotor
Operating Profit Margin	(1.0)	1.9	0.1	Margin Laba Operasi
Net(Loss)/Profit Margin	(1.8)	1.6	(6.6)	Margin (Rugi)/Laba Bersih
EBITDA Margin	3.0	6.4	6.4	Margin EBITDA
Current Ratio	70.7	71.1	65.4	Rasio Lancar
Total Asset Turnover	138.6	125.2	93.4	Perputaran Jumlah Aset
Return on Equity	(6.9)	5.0	(15.8)	Imbal Hasil Ekuitas
Debt to Equity	27.8	21.1	55.8	Utang terhadap Ekuitas
Debt to Total Assets	10.1	8.5	21.7	Utang terhadap Jumlah Aset
Debt to EBITDA	242.5	106.2	361.9	Utang terhadap EBITDA
EBITDA to Finance Costs	3,347.1	1,503.2	310.6	EBITDA terhadap Beban Bunga
Total Liabilities to Equity	174.2	148	157.3	Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas
Total Liabilities to Assets	63.5	59.7	61.1	Jumlah Liabilitas terhadap Aset



Management Report

Laporan Manajemen

Dealing with uncertainties and challenges over 2022, the Company had been very agile in responding to every situation by implementing long-term and collaborative planning.

Menghadapi ketidakpastian dan tantangan sepanjang tahun 2022, Perseroan berupaya dengan cermat merespon setiap situasi dengan menerapkan perencanaan jangka panjang dan strategi kolaboratif.

Report from the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris

Michael Lee Dreyer

President Commissioner
Presiden Komisaris



Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners observes a more conducive situation throughout 2022 around the globe after struggling with the Covid-19 pandemic for the last 2 (two) years. However, the economic growth in 2022 was still challenged by uncertainties and was projected to be lower than the last year. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to submit our supervisory report over the operation of PT Goodyear Indonesia Tbk run by the Board of Directors throughout the fiscal year 2022.

Assessment on 2022 Strategy

Although was projected slowing down compared to 2021, the global economic was estimated to grow around 3.6% in 2022. The economic growth in 2022 was challenged by several factors, such as escalation of Russia – Ukraine geopolitical tension and increasing benchmark rates applied by Central Banks in many countries worldwide. However, the Board of Commissioners viewed Indonesia's economy still grew very strong and resilient in dealing with uncertainties in 2022.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris melihat situasi yang lebih kondusif sepanjang tahun 2022 di seluruh dunia setelah berjuang menghadapi pandemi Covid-19 selama 2 (dua) tahun terakhir. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi masih diwarnai ketidakpastian selama tahun 2022 dan diproyeksikan dapat mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan kami untuk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan PT Goodyear Indonesia Tbk yang dilaksanakan oleh Direksi selama tahun buku 2022.

Penilaian terhadap Strategi Tahun 2022

Meskipun diproyeksikan mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2021, ekonomi global diperkirakan tumbuh sekitar 3,6% pada tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 tertahan oleh beberapa faktor, antara lain eskalasi ketegangan geopolitik Rusia – Ukraina dan kenaikan suku bunga acuan yang diterapkan oleh Bank Sentral di banyak negara di seluruh dunia. Meskipun demikian, Dewan Komisaris melihat bahwa perekonomian Indonesia masih tumbuh kuat dan tangguh dalam menghadapi ketidakpastian di tahun 2022.

By industry, the automotive sector still grew moderately although not yet achieving the pre-pandemic records. Gabungan Industri Otomotif Indonesia (Gaikindo) reported the wholesales booked achieved 942,449 units or increased by 19.4% compared to previous year's sales of 761,890 units.¹ In monetary aspect, the Company concerned the trend of increasing interest rates several times in many countries, including Indonesia. Such policies were concerned to tighten liquidity in the banking sectors and affecting the people's purchasing power.

The Board of Commissioners assessed the Company's strategy to be always agile in responding to any changing situation throughout 2022. The Board of Commissioners would also appreciate implementation of long-term and collaborative planning applied in the Company to solve every issue occurred in 2022.

Concerning the conditions in 2022, the Board of Commissioners viewed the Company's strategy has been appropriate. However, the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to drive innovation in all aspects by staying relevant with global approach adapted by The Goodyear Tire & Rubber Company, especially in delivering the products that fulfil changing needs of our customers.

Our 2022 Performance Highlights

As one of the prominent tire manufacturing in Indonesia, the Board of Commissioners viewed the Company managed to sustain a stable operation along the year and successfully answered the regulatory requirement and customer's needs that were relatively changing compared to previous years. One of the main challenges occurred in 2022 was to secure raw material needs. The Board of Commissioners saw the Management has been successfully addressed the challenge by seeking the alternate raw materials and preparing contingency plans for the raw materials.

In 2022, the Board of Commissioners also saw the shifting in the customers' expectation who not only seeking durability but also comfort. On the other hand, the Company also faced the requirement to catch up with the market evolvement from bias to radial in Commercial segment. Regarding such conditions, the Board of Commissioners appreciates the

Secara industri, sektor otomotif masih tumbuh moderat meski belum mencapai rekor sebelum pandemi. Gabungan Industri Otomotif Indonesia (Gaikindo) melaporkan penjualan wholesales yang dipesan mencapai 942.449 unit atau tumbuh 19,4% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya sebanyak 761.890 unit.¹ Dalam aspek moneter, Perseroan mencermati tren kenaikan suku bunga selama beberapa kali di banyak negara, termasuk Indonesia. Kebijakan tersebut dikhawatirkan dapat memperketat likuiditas di sektor perbankan dan mempengaruhi daya beli masyarakat.

Dewan Komisaris menilai strategi Perseroan untuk selalu lincah dalam menyikapi setiap perubahan situasi selama tahun 2022. Dewan Komisaris juga mengapresiasi implementasi perencanaan jangka panjang dan kolaboratif yang diterapkan di Perseroan untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi pada tahun 2022.

Mempertimbangkan kondisi tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menerapkan strategi yang tepat. Namun, Dewan Komisaris selalu mengingatkan Direksi untuk mendorong inovasi di segala bidang dengan tetap relevan dengan pendekatan global yang diadaptasi oleh The Goodyear Tire & Rubber Company, terutama dalam menghadirkan produk yang sesuai dengan perubahan kebutuhan pelanggan.

Capaian Kinerja Tahun 2022

Sebagai salah satu produsen ban terdepan di Indonesia, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan berhasil mempertahankan operasi yang stabil sepanjang tahun dan menjawab ketentuan peraturan dan kebutuhan pelanggan yang relatif berubah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Salah satu tantangan utama yang terjadi di tahun 2022 adalah cara untuk mengamankan kebutuhan bahan baku. Dewan Komisaris melihat Manajemen telah berhasil menjawab tantangan tersebut dengan mencari bahan baku alternatif dan menyusun contingency plan untuk bahan baku tersebut.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris juga melihat adanya pergeseran ekspektasi pelanggan yang tidak hanya membutuhkan daya tahan tetapi juga kenyamanan. Di sisi lain, Perseroan juga menghadapi kebutuhan untuk mengejar perkembangan pasar dari bias menjadi radial di segmen Komersial. Terkait kondisi-kondisi tersebut, Dewan Komisaris

¹ <https://otomotif.okezone.com/read/2023/01/12/52/2745364/periskop-2023-dilema-pasang-target-penjualan-kendaraan-di-tengah-isu-resesi-ekonomi>

strategy to leverage our global innovative technology and the launching of featured products in 2022 that successfully answered our customers' needs, such as the Assurance ComfortTred and ORD600.

By considering the Company's achievement in 2022, the Board of Commissioners assessed that the Company has a solid financial and operational performances. For the bottom lines achievement, the Board of Commissioners appreciated total revenues of US\$172,47 million. However, the Board of Commissioners has also provided suggestion to the Management to always concern several conditions with potential opportunity and challenges that may affect the Company's performance in the future.

View on Business Prospect

After experiencing sluggish economic growth in recent years, the Board of Commissioners expects the global economic recovery will be consistent within the next year. The Board of Commissioners has reviewed the business prospect submitted by the Board of Directors and assessed that the Board of Directors has considered major issues and prepared very good strategies to solve any potential challenge as well as sustain the Company's operations next year.

Related to the next year's opportunities, the Board of Commissioners has suggested the Board of Directors to watch stability of global supply chain and the reopening of China. The Board of Commissioners considers both factors will have significant impact on the industrial growth, including the Company's business. The Board of Commissioners also has reminded the Board of Directors to prepare options for suppliers and raw materials to seek the best quality, delivery, cost and price (QDCP) to support the most optimum production.

The Board of Commissioners also has reviewed the Company's innovation and the plan to launch new products next year. The Company has suggested the Board of Directors, in terms of product line up, the Board of Commissioners has provided the advise to bring more new products for both the consumer and the commercial segments. Furthermore, the Board of Commissioners has also suggested the Management to prepare the best next year's planning capacity and product releases to seize the potential export demand.

mengapresiasi strategi Perseroan dalam pemanfaatan teknologi inovatif global dan peluncuran produk unggulan di tahun 2022 yang berhasil menjawab kebutuhan pelanggan, antara lain Assurance ComfortTred dan ORD600.

Mempertimbangkan pencapaian Perseroan di tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Perseroan kinerja keuangan dan operasional yang solid. Berkaitan dengan capaian bottom line, Dewan Komisaris mengapresiasi total pendapatan sebesar AS\$172,47 juta. Meskipun demikian, Dewan Komisaris juga telah memberikan saran kepada Manajemen untuk selalu memperhatikan beberapa kondisi yang berpotensi menjadi peluang dan tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan di masa depan.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Setelah mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi selama beberapa tahun terakhir, Dewan Komisaris melihat prospek pemulihan ekonomi global akan konsisten dalam satu tahun ke depan. Dewan Komisaris telah mengkaji prospek usaha yang disampaikan oleh Direksi dan menilai bahwa Direksi telah mempertimbangkan isu-isu utama dan menyiapkan strategi yang sangat baik untuk mengatasi setiap potensi tantangan serta mempertahankan operasi Perseroan tahun depan.

Terkait peluang di tahun depan, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi untuk memperhatikan stabilitas rantai pasokan global dan pembukaan kembali Tiongkok. Dewan Komisaris menilai kedua faktor tersebut akan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan industri, termasuk bisnis Perseroan. Dewan Komisaris juga telah mengingatkan Direksi untuk menyiapkan alternatif opsi bagi pemasok dan bahan baku untuk mencari kualitas, pengiriman, biaya dan harga (QDCP) terbaik untuk mendukung produksi yang paling optimal.

Dewan Komisaris juga telah mengkaji inovasi Perseroan dan rencana peluncuran produk baru tahun depan. Perseroan telah menyarankan Direksi, dalam hal product line up, Dewan Komisaris telah memberikan saran untuk menghadirkan lebih banyak produk baru baik untuk segmen konsumen maupun komersial. Lebih lanjut, Dewan Komisaris juga telah menyarankan kepada Manajemen untuk mempersiapkan kapasitas perencanaan dan peluncuran produk terbaik di tahun depan untuk menangkap peluang permintaan ekspor.

Commitment on Good Corporate Governance Practices (GCG)

The Board of Commissioners considers the Company has already had a good level of compliance in 2022. We have conducted supervision in the Company's business and operational aspects including audit and risk management aspects. The Board of Commissioners summarized that the Company has been managed appropriately according to prevailing Law, regulation and GCG practices.

As part of our supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners also engaged in several meetings with the Board of Directors, Management, and other Company's organs, including the Committees under the Board of Commissioners. In these meetings, the Board of Commissioners has provided suggestion and opinion regarding the Company's operations, including result of the supervision in the related aspects.

Regarding the GCG practices, the Board of Commissioners appreciates commitment for all part of the Company to adapt GCG in all business and operational aspects that become the foundation of the Company's resilience in dealing with uncertainty in 2022. By exercising an ethical and responsible operations, the Board of Commissioners believes the Company will maintain trusts from all stakeholders and grow as a Company with high moral and ethical values as the basis of its sustainable growth.

Change in BOC Member

In term of the Board of Commissioners member, we would report that the Company experienced a change in Board of Commissioners members last year following my appointment as President Commissioner on the 2022 Annual GMS on 28 June 2022. I would honor the mandate and hope will make a great contribution to the Company's progress going forward. We thank Mr. Justin James Foley for his many contributions to the Company.

Komitmen dalam Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah memiliki tingkat kepatuhan yang baik selama tahun 2022. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap aspek bisnis dan operasional Perseroan termasuk aspek audit dan manajemen risiko. Dewan Komisaris mengambil kesimpulan bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta GCG best practices.

Sebagai bagian dari tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat bersama dengan Direksi, Manajemen, dan organ Perusahaan lainnya, termasuk Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan pendapat terkait pengelolaan Perseroan, termasuk hasil pengawasan dalam aspek-aspek terkait.

Berkaitan dengan praktik GCG, Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen seluruh jajaran Perusahaan untuk mengadaptasi GCG di seluruh aspek bisnis dan operasional yang menjadi landasan ketahanan Perseroan dalam menghadapi ketidakpastian di tahun 2022. Dengan menjalankan operasional yang beretika dan bertanggung jawab, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan menjaga kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan dan tumbuh sebagai perusahaan dengan nilai moral dan etika yang tinggi sebagai landasan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berkaitan dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris, kami laporkan bahwa tahun lalu Perseroan mengalami pergantian anggota Dewan Komisaris setelah pengangkatan saya sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Tahunan 2022 tanggal 28 Juni 2022. Saya sampaikan penghargaan mendalam atas mandate yang diberikan dan berharap akan memberikan kontribusi yang besar bagi kemajuan Perseroan ke depan. Kepada Bapak Justin James Foley, kami sampaikan terima kasih dan apresiasi atas seluruh kontribusi pada Perseroan.

Appreciation and Closing Statement

On behalf of the Board of Commissioners, I would thank everyone who have been supporting the Company throughout the year. Our appreciation and gratitude are addressed to all shareholders and stakeholders, including the Government and business partners for the trusts and good relationship. I would also appreciate all the hard work and dedication from the Board of Directors and all employees in running the Company very well and achieve good performance in 2022. To our customers, thank you for still choosing our products and may we will always be able to deliver excellent services and quality in the future.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung Perseroan sepanjang tahun. Apresiasi dan terima kasih mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah dan mitra bisnis atas kepercayaan dan hubungan baik yang terjalin. Apresiasi juga kami sampaikan untuk kerja keras dan dedikasi segenap Direksi dan karyawan dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan dan mencapai kinerja yang baik di tahun 2022. Kepada seluruh pelanggan, terima kasih atas pilihan yang diberikan untuk produk kami dan semoga Perseroan selalu dapat memberikan pelayanan prima dan berkualitas di masa depan.

On Behalf of the Board of Commissioners,
Atas Nama Dewan Komisaris,



Michael Lee Dreyer
President Commissioner
Presiden Komisaris

Report from the Board of Directors

Laporan Direksi



Hui Yun

President Director
Presiden Direktur

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

After years of turbulence following the Covid-19 pandemic, in 2022, the world signaled a recovery trend despite several economic and geopolitical challenges. Overall, the economy shifted towards a more promising outlook while struggling against inflation and supply chain disruption. In Indonesia Economic Report, Bank Indonesia explained, amid the global economic turbulence, Indonesia demonstrated a strong economic resilience as the public mobility recovered and almost all business sectors showed positive trend throughout 2022.²

On behalf of the Board of Directors, I would express our gratitude that PT Goodyear Indonesia Tbk (the “Company”) has been able to navigate this challenging year and successfully created improvements in many aspects. As part of our accountability, allow me to present the Company’s Annual Report for Fiscal Year 2022 period.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Setelah tahun-tahun yang bergejolak akibat pandemi Covid-19, pada tahun 2022, dunia menunjukkan sinyal pemulihan di tengah beberapa tantangan ekonomi dan geopolitik. Secara keseluruhan, ekonomi bergeser ke arah yang lebih menjanjikan sambil berupaya mengatasi inflasi dan gangguan rantai pasokan. Dalam Laporan Perekonomian Indonesia, Bank Indonesia menjelaskan bahwa di tengah gejolak ekonomi global, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat sejalan dengan pulihnya mobilitas masyarakat di mana hampir seluruh sektor usaha menunjukkan tren positif sepanjang tahun 2022.²

Atas nama Direksi, perkenankan saya menyampaikan rasa syukur atas keberhasilan PT Goodyear Indonesia Tbk (“Perseroan”) melewati tahun yang penuh tantangan dan melakukan perbaikan di berbagai aspek. Sebagai bagian dari tanggung jawab kami, izinkan saya menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022.

² Laporan Perekonomian Indonesia 2022. Bank Indonesia. Januari 2023.

2022 Issues and Challenges

Affected by global supply chain disruption as well as higher inflation global economic growth was projected to slow from 6.1% in 2021 to 3.6% in 2022. Albeit these tough situations, Indonesia's economic growth climbed to its strongest in nine years at 5.31% by end of 2022, the highest in a decade, fueled by revived spending from the lifting of pandemic restrictions and as a global commodity boom sent exports to a record high.³ The Gabungan Industri Otomotif Indonesia (Gaikindo) reported Indonesian automotive industry relatively grew higher with wholesales data by January – November 2022 achieving 942,449 units or an increase by 19.4% compared to the previous year's sales of 761,890 units.⁴

Uncertainty became the main challenge that concerned the Management and everyone in the Company. The Ukraine–Russia war lasted a year, which caused global raw material supplier disruption as well as economic slowdown in Europe and China, as one of the world's major economies has just lifted pandemic restriction and reopened from December 2022. This condition posed a significant impact on overall industrial growth as China is the biggest supplier of many components as well as the biggest market worldwide.

In the monetary aspect, the Company is concerned about the policy to increase interest rates applied by many countries in 2022. Throughout the year, Federal Reserve continued its battle against inflation by raising its benchmark interest rate to the highest level in 15 years and most of the Central Banks in many countries followed this policy, including Indonesia. Bank Indonesia (BI) increased the benchmark rates 5 (five) times after increasing 25 bps to 3.75% in August 2022 to eventually reached 5.5% in December 2022. The higher interest rate affected the customer's cost of doing business, which tightened their cash flow along the year.

Tantangan dan Kendala Tahun 2022

Sebagai dampak dari gangguan rantai pasokan global serta kenaikan inflasi dan suku bunga, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat dari 6,1% pada tahun 2021 menjadi 3,6% pada tahun 2022. Meskipun menghadapi situasi sulit, pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh ke posisi terkuat selama sembilan tahun terakhir mencapai 5,31% pada akhir tahun 2022, atau tertinggi dalam satu dekade, didukung meningkatnya pengeluaran seiring pencabutan pembatasan pandemi serta kenaikan komoditas global yang mendorong ekspor mencapai rekor tertinggi.³ Gabungan Industri Otomotif Indonesia (Gaikindo) melaporkan industri otomotif Indonesia tumbuh cukup tinggi dengan data wholesales per Januari – November 2022 mencapai 942.449 unit atau tumbuh 19,4% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya sebanyak 761.890 unit.⁴

Ketidakpastian menjadi tantangan utama yang menjadi perhatian Manajemen dan seluruh jajaran di Perseroan. Berlangsungnya perang antara Ukraina dan Rusia selama setahun menyebabkan gangguan pasokan bahan baku di tingkat global, serta terjadinya perlambatan ekonomi di wilayah Eropa dan Tiongkok, sebagai salah satu kekuatan ekonomi utama dunia yang mulai menghapuskan kebijakan pembatasan dan mulai membuka diri sejak bulan Desember 2022. Kondisi-kondisi tersebut berdampak signifikan terhadap pertumbuhan industri secara keseluruhan mengingat Tiongkok sebagai pemasok terbesar untuk beberapa komponen sekaligus konsumen industri terbesar di dunia.

Dalam aspek moneter, Perseroan mencermati kebijakan kenaikan suku bunga yang diterapkan oleh banyak negara selama tahun 2022. Federal Reserve terus berjuang melawan inflasi sepanjang tahun dengan menaikkan suku bunga acuan ke level tertinggi selama 15 tahun terakhir dan sebagian besar tahun Bank Sentral di banyak negara mengikuti kebijakan ini, termasuk Indonesia. Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebanyak 5 (lima) kali setelah meningkat 25 bps menjadi 3,75% pada Agustus 2022 hingga akhirnya mencapai 5,5% pada Desember 2022. Suku bunga yang lebih tinggi mempengaruhi aktivitas usaha masyarakat seiring arus kas yang lebih ketat sepanjang tahun.

³ Reuters cited in <https://www.cnbc.com/2023/02/06/indonesias-2022-gdp-growth-races-to-a-9-year-high-on-resource-boom.html>

⁴ <https://otomotif.okezone.com/read/2023/01/12/52/2745364/periskop-2023-dilema-pasang-target-penjualan-kendaraan-di-tengah-isu-resesi-ekonomi>

Excellence Over Uncertainty

After struggling with the efforts to protect our people from Covid-19 over the past few years, in 2022, Indonesia's business was stronger as the people's immunity level went high after receiving the first or even second booster vaccination. These contributed to the more favorable situation where the Company managed to leverage the growth in our domestic business.

Dealing with uncertainties and challenges over 2022, the Company had been very agile in responding to every situation by implementing long-term and collaborative planning. We succeeded to protect our people from the pandemic and kept our operation continuity.

To solve supply chain issues, the Company, strengthened global collaboration, and sought alternate resources to secure our raw material needs. Since the outbreak of the Ukraine war, we have accelerated our actions to optimize the sourcing of critical raw materials. We believe those contingency plans for raw materials were the key of having a sustainable operation during the year of uncertainty.

Furthermore, the Company also continued to leverage global innovation following The Goodyear Tire & Rubber Company to launch new products to the market every year. The Company believes Goodyear Indonesia will take advantage of global innovation to meet the trend of the demand and strengthen all business pillars, including export, domestic replacement, and original equipment (OEM).

Excellence Over Uncertainty

Setelah berupaya melindungi orang-orang kita dari Covid-19 selama beberapa tahun terakhir, selama tahun 2022 sektor bisnis di Indonesia terus menguat seiring peningkatan imunitas masyarakat yang tinggi setelah menerima vaksinasi *booster* pertama atau bahkan kedua. Hal tersebut berkontribusi pada terciptanya situasi yang lebih baik di mana Perseroan berhasil meningkatkan pertumbuhan bisnis domestik.

Menghadapi ketidakpastian dan tantangan sepanjang tahun 2022, Perseroan berupaya dengan cermat merespon setiap situasi dengan menerapkan perencanaan jangka panjang dan strategi kolaboratif. Salah satu prioritas Perseroan adalah melindungi karyawan dan menjaga kelancaran kegiatan operasional.

Untuk mengatasi kendala rantai pasokan, Perseroan memperkuat kolaborasi di tingkat global dan mencari sumber alternatif untuk mengamankan kebutuhan bahan baku. Sejak terjadinya perang Ukraina, Perseroan telah mempercepat inisiatif untuk mengoptimalkan pasokan bahan baku utama. Perseroan meyakini, rencana darurat untuk bahan baku menjadi kunci untuk memiliki operasi yang berkelanjutan di tengah tahun yang penuh dengan ketidakpastian.

Lebih lanjut, Perseroan juga terus mengoptimalkan inovasi global seiring inisiatif The Goodyear Tire & Rubber Company meluncurkan produk baru ke pasar setiap tahunnya. Perseroan percaya, Goodyear Indonesia akan mampu memanfaatkan inovasi global untuk memenuhi tren permintaan dan memperkuat semua pilar bisnis, meliputi ekspor, penggantian domestik, dan original equipment (OEM).

Our 2022 Performance Highlights

We successfully implemented our strategy to develop OE business. In consumer tire segment, the Company started to produce and supply for Honda new vehicle models and won new businesses on Hyundai new models to be supplied in 2023 and 2024. In commercial tire segment, the Company started the massive supply for Mitsubishi Fuso Fighter, won new businesses from Daimler and established business with UD AMI (Nissan).

In replacement market, the Company leveraged its global innovative technology and introduced new products to meet the needs of premium customers in consumer segment and catch up with the market evolvement from bias to radial in Commercial segment.

One of the important products the Company introduced this year for consumer segment is Assurance ComfortTred. With super quiet and comfortable performance, this product answers the demand in Indonesian market that not only expecting durability but also comfort.

In Commercial segment, we introduced ORD600 with great performance on traction, mileage and durability for mix service application, e.g. mining fleets. By delivering excellent products, we are proud to acknowledge our achievement in maintaining our financial figures in 2022. The Company's bottom lines indicate the higher growth compared to 2021 in terms of revenues achieving total revenues of US\$172.47 million as of 31 December 2022.

We believe that the remarkable achievements are generated from the quality of our people. Hence, Company always provides all employees with physical and mental health as our priority. In 2022, we provided constant training about safety, carried out booster vaccination event, and organized sport events to encourage exercises and to enhance people engagement. Followed by its commitment for Better Future, the Company For its commitment to supporting also created an environment for diversity and inclusion, and supported activities to drive D&I.

Sekilas Kinerja 2022

Kami juga berhasil menerapkan strategi untuk mengembangkan bisnis OE. Untuk segmen konsumen, Perseroan mulai memproduksi dan memasok ban untuk tipe mobil terbaru Honda dan berhasil memenangkan tender sebagai pemasok untuk tipe baru Hyundai untuk periode tahun 2023 dan 2024. Untuk segmen komersial, Perseroan juga telah memulai penyediaan pasokan secara masif untuk Mitsubishi tipe Fuso Fighter, serta memperoleh kontrak untuk Daimler dan membangun kerja sama bisnis dengan UD AMI (Nissan).

Di segmen *replacement*, Perseroan memanfaatkan teknologi inovatif berskala global dan memperkenalkan produk baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan premium di segmen konsumen serta menjawab perubahan pasar dari bias menjadi radial di segmen Komersial.

Salah satu produk unggulan yang diluncurkan oleh Perseroan tahun ini untuk segmen konsumen adalah Assurance ComfortTred. Dengan performa super senyap dan nyaman, produk ini menjawab permintaan pasar Indonesia yang tidak hanya menginginkan daya tahan tetapi juga kenyamanan.

Di segmen Komersial, kami memperkenalkan ORD600 dengan performa luar biasa untuk traksi, jarak tempuh, dan daya tahan pada aplikasi layanan campuran, antara lain armada pertambangan. Dengan menghadirkan lini produk unggulan, kami laporkan pencapaian Perseroan dalam mempertahankan kinerja keuangan kami di tahun 2022. Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 dengan capaian total pendapatan sebesar AS\$172,47 juta per 31 Desember 2022.

Kami percaya, pencapaian luar biasa merupakan kontribusi dari personil yang berkualitas di Perseroan. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kesehatan fisik dan mental seluruh karyawan sebagai prioritas utama. Pada tahun 2022, Perseroan memberikan pelatihan secara berkesinambungan terkait topik keselamatan, memberikan vaksinasi booster serta menyelenggarakan kegiatan olah raga untuk mendorong aktivitas fisik serta meningkatkan kedekatan karyawan. Dengan mengadaptasi komitmen *Better Future*, Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif untuk mengakomodir aspek keberagaman dan inklusi serta mendorong pelaksanaan kegiatan yang dapat meningkatkan praktik keberagaman dan inklusi (D&I).

Ready for Next Year's Opportunities

While the economic pace returns to normal, the Company saw the upcoming year remains challenging. At the global level, the world is still concerns on the global supply chain crisis issue though less disruption is expected to occur. Asian Pacific's business is projected to be stronger than American and European regions as the big uncertainty has been removed following the reopening of China. Such consideration encourages the growth of the local industry to prepare alternate raw material sources for many industries.

The Company will keep relying on innovations and strategies to leverage the local demands. The Company has prepared a business plan for next year and considering the national economy will remain strong in the upcoming year, including almost all industry sectors.

We will capture this opportunity by bringing more new products for both the consumer and the commercial segments. The Company will cooperate with OE customers to prepare supply for their new vehicles on plan and to continue the future development. To capture the economic recovery from neighbor countries, the Company is planning capacity and working on new product release for incoming export demand.

Last year Indonesia held G20 very successfully even under the challenging condition. And this year Indonesia will act as the Chairman of ASEAN. In such a collaborative manner, the Company expects a more conducive political climate ahead that will enhance economic growth in all industry aspects.

Siap Menyambut Peluang di Tahun Depan

Perseroan melihat tahun mendatang tetap penuh tantangan meskipun di satu sisi laju perekonomian kembali normal. Di tingkat global, masalah krisis rantai pasok global masih memprihatinkan meskipun diperkirakan akan terjadi lebih sedikit gangguan. Bisnis Asia Pasifik diproyeksikan lebih kuat dari kawasan Amerika dan Eropa karena ketidakpastian besar telah hilang setelah pembukaan kembali Tiongkok. Pertimbangan tersebut mendorong tumbuhnya industri lokal untuk menyiapkan sumber bahan baku alternatif bagi banyak industri.

Namun, Perseroan akan tetap mengandalkan inovasi dan strategi untuk mengoptimalkan permintaan di tingkat lokal. Perseroan telah mempersiapkan rencana bisnis untuk tahun depan dan mempertimbangkan ekonomi nasional akan tetap kuat di tahun mendatang, untuk hampir seluruh sektor industri.

Perseroan akan mengoptimalkan peluang ini dengan menghadirkan lebih banyak lini produk baru baik untuk segmen konsumen maupun komersial. Perseroan akan bekerja sama dengan pelanggan OE untuk menyiapkan pasokan kendaraan baru sesuai rencana dan melanjutkan pengembangan di masa depan. Untuk mendorong pemulihan ekonomi di negara-negara tetangga, Perseroan saat ini merencanakan kebutuhan kapasitas serta mempersiapkan peluncuran produk baru untuk menangkap potensi permintaan ekspor.

Indonesia berhasil menyelenggarakan G20 dengan sangat sukses pada tahun lalu di tengah kondisi yang penuh tantangan. Selanjutnya, di tahun ini, Indonesia akan menjadi Ketua ASEAN. Secara kolaboratif, Perseroan mengharapkan iklim politik yang lebih kondusif di tahun depan guna mendorong pertumbuhan ekonomi di seluruh aspek industri.

Commitment on GCG and Sustainability Practices

The Company provides internal training and socialization programs for all organizational levels. In 2022, the material presented in those programs includes business conducts, values, and internal processes based on GCG best practices. The Company also conducted socialization of business conducts and has consistently reviewed the latest regulation applied by the Government and Self-Regulatory Organization (SRO) such as the Financial Service Authority to ensure the Company has a good compliance.

As part of our commitment the Company keeps employee physical and mental health as our first priority. In addition to the completion of vaccination program for all associates to assure physical healthy, the Company also conducted Bounce program in 2022 as one of featured Human Capital Sustainable Development programs as well as to maintain mental health of our people.

The Bounce program aims to recover our people from depressed and stressful situations due to the pandemic and rejuvenate their spirit to stay in positive vibes. The program includes set of fun activities that help people feel connected socially to each other and improve their physical daily, to win the competition. With the active participation of employees, the Company's won awards in Asia Pacific region and decided to donate the award as charity. Such contribution reflected our deed to drive social responsibility, including to uphold diversity and inclusion goals from our operations.

Further information regarding our commitment on Sustainability practice are presented in Sustainability Report published separately with this Annual Report.

Furthermore, as part of the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), the Company encourages full compliance with every law and regulation applied to Issuers and Public Companies in Indonesia. Therefore, we have designed clear responsibility between the Board of Directors and Board of Commissioners with very good internal process based on each authority and responsibility.

Komitmen Terhadap Praktik GCG dan Berkelanjutan

Perseroan memiliki program pelatihan dan sosialisasi internal untuk seluruh level organisasi. Pada tahun 2022, materi yang disampaikan dalam program-program tersebut mencakup perilaku bisnis, nilai-nilai, dan proses internal berdasarkan praktik-praktik terbaik GCG. Perseroan juga melaksanakan sosialisasi perilaku bisnis dan secara konsisten meninjau peraturan terbaru yang diterapkan oleh Pemerintah dan *Self-Regulatory Organization* (SRO), misalnya Otoritas Jasa Keuangan untuk memastikan Perseroan telah memiliki kepatuhan yang baik.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan, prioritas utama kami adalah untuk terus membangun dan memelihara karyawan. Selain program vaksinasi lengkap bagi seluruh karyawan untuk memastikan kesehatan fisik, Perseroan juga menyelenggarakan program Bounce pada tahun 2022 sebagai salah satu program unggulan Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan serta untuk menjaga kesehatan mental seluruh karyawan.

Program Bounce bertujuan untuk memulihkan seluruh personil dari situasi depresi dan stres akibat pandemi dan mengembalikan semangat mereka untuk tetap berada dalam lingkungan yang positif. Program ini mencakup serangkaian aktivitas menyenangkan di mana seluruh peserta akan merasa terikat satu sama lain dan meningkatkan kondisi fisik, dan yang lebih penting tetap kompetitif untuk memenangkan persaingan. Komitmen tersebut membuahkan keberhasilan Perseroan meraih penghargaan di kawasan Asia Pasifik dimana penghargaan tersebut disumbangkan sebagai amal. Kontribusi tersebut mencerminkan tindakan kami untuk mendorong tanggung jawab sosial, termasuk menjunjung tinggi tujuan keberagaman dan inklusi dalam kegiatan operasional.

Informasi lebih lanjut mengenai komitmen terhadap praktik Keberlanjutan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan ini.

Selanjutnya, sebagai anggota Bursa Efek Indonesia ("BEI"), Perseroan mendorong kepatuhan penuh terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Emiten dan Perusahaan Publik di Indonesia. Oleh karena itu, kami telah merancang tanggung jawab yang jelas antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan proses internal yang sangat baik berdasarkan wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

Change in BOD Member

In term of the Board of Directors members, we would report that the Company experienced a change in Board of Directors member based on the decision of the Extraordinary GMS held on 9 September 2022 where the Shareholders approved for the appointment of Mr. Patra Azwar as the Company's Director to replace Mr. Vikash Mahendra Pillay. We thank Mr. Vikash for his many contributions to the Company.

Appreciation and Closing Statement

Finally, I would close this report by expressing our most sincere gratitude to everyone for supporting us throughout the year.

To our Shareholders and the Board of Commissioners, thank you for the trust in managing the Company based on the mandate delegated to the Board of Directors.

To our associates, thank you for your efforts and contribution to the excellent achievements in 2022. To our suppliers and distributors, thank you for the cooperation and loyalty in growing your business together with us. To our consumers, thank you for your trust and preference to our products.

May the Company will always deliver excellent products and services with our innovative technology in the years to come.

Perubahan Komposisi Direksi

Berkaitan dengan anggota Direksi, kami laporkan bahwa Perseroan mengalami perubahan anggota Direksi berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 9 September 2022 dimana Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Patra Azwar menggantikan Bapak Vikash Mahendra Pillay sebagai Direktur Perseroan. Kepada Bapak Vikash, kami sampaikan terima kasih dan apresiasi atas seluruh kontribusi kepada Perseroan.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, perkenalkan saya untuk menutup laporan ini dengan menyampaikan terima mendalam kepada semua pihak yang telah mendukung Perseroan sepanjang tahun.

Kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, terima kasih atas kepercayaan dalam mengelola Perseroan berdasarkan mandat yang dilimpahkan kepada Direksi.

Kami juga sampaikan terima kasih kepada seluruh rekan kerja serta mitra bisnis, atas dedikasi dan kontribusi terhadap capaian kinerja yang sangat baik pada tahun 2022. Kepada seluruh pemasok dan distributor, terima kasih atas kepercayaan dan loyalitas dalam bersama-sama membangun bisnis. Kepada seluruh pelanggan, terima kasih atas kepercayaan dan pilihan yang diberikan kepada produk yang kami tawarkan.

Semoga Perseroan dapat terus memberikan produk dan layanan yang berkualitas dengan teknologi yang inovatif di masa depan.

On Behalf of the Board of Directors

Atas Nama Direksi



Hui Yun
President Director
Presiden Direktur



Company Profile

Profil Perusahaan

In 2022, the Company launched 11.00R20 S700 and 325/95R24 Offroad 600 for commercial tires and Assurance ComfortTred for consumer car tires.

Pada tahun 2022, Perseroan merilis produk 11.00R20 S700 dan 325/95R24 Offroad 600 untuk ban komersial serta Assurance ComfortTred untuk ban mobil penumpang.

Company Identity

Identitas Perusahaan

Company Name Nama Perusahaan	PT Goodyear Indonesia Tbk
Change of Company Name Perubahan Nama Perusahaan	Originally named N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited in 1917, the Company later changed its name to PT Goodyear Indonesia on 31 October 1977. Perseroan awalnya bernama N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited pada 1917, kemudian berganti nama menjadi PT Goodyear Indonesia pada 31 Oktober 1977.
Date and Legal Basis of Establishment Tanggal dan Dasar Hukum Pendirian	Deed of Establishment No. 199 dated 26 January 1917. Akta Pendirian No. 199 tanggal 26 Januari 1917
Authorised Capital as of 31 December 2022 Modal Dasar Per 31 Desember 2022	Rp41.000.000.000
Issued and Fully Paid Capital As of 31 December 2022 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Per 31 Desember 2022	Rp41.000.000.000
Initial Share Listing Pencatatan Saham Perdana	The Company was listed on the IDX on 10 November 1980 with the ticker code "GDYR." Saham Perseroan telah dicatitkan di BEI sejak 10 November 1980 dengan kode saham "GDYR."
Shareholders Pemegang Saham	THE GOODYEAR TIRE & RUBBER COMPANY: 85% PT KALIBESAR ASRI: 7.05% OTHERS/LAIN-LAIN: 7.95%

Head Office Address

Alamat Kantor Pusat

PT Goodyear Indonesia Tbk.

Jl. Pemuda No. 27, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16161

Phone

Telepon

0251-8322071

E-mail

Surat Elektronik

corpsec_id@goodyear.com

Website

Situs

www.goodyear-indonesia.com

About Goodyear

Tentang Goodyear

The Company was originally founded under the name 'N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited', in accordance with the Deed of Establishment Number 199 dated 26 January 1917, made before notary Benjamin ter Kuile in Surabaya and recognized by the Governor General of the Netherlands Indies by virtue of Decree Number 50 dated 23 May 1917, promulgated in Bijvoegsel Number 217 Javasche Courant Number 64 dated 10 August 1917.

On 31 October 1977, the Company officially changed its name to 'PT Goodyear Indonesia' based on Deed Number 73 dated 31 October 1977, made before notary Eliza Pondaag in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree Number YA5/250/7 dated 25 July 1978. Following to the success of its Initial Public Offering in 1980, PT Goodyear Indonesia is now officially known as PT Goodyear Indonesia Tbk. Since then, the Company's name remains the same until today.

The Company was the first company in Indonesia to engage in the manufacturing, export, import and distribution of tires, inner tubes, flaps, and other rubber derivative products. To date, the Company still expands its business and retains its existence as one of the strongest tire manufacturers in Indonesia.

The Company is committed to carrying out its mission in optimizing the Company's factory performance and achieving the goal of being the leading factory in its class through the participation, empowerment and active role of associates in order to ensure customer satisfaction as the main reason for daily operations.

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama 'N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited', sesuai dengan Akta Pendirian Nomor 199 tanggal 26 Januari 1917, dibuat di hadapan Notaris Publik Benjamin ter Kuile di Surabaya dan diakui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie dengan Surat Keputusan Nomor 50 tanggal 23 Mei 1917, diundangkan dalam Bijvoegsel Nomor 217 Javasche Courant Nomor 64 tanggal 10 Agustus 1917.

Pada 31 Oktober 1977, Perseroan melakukan perubahan nama secara resmi menjadi 'PT Goodyear Indonesia' berdasarkan Akta Nomor 73 tanggal 31 Oktober 1977, dibuat di hadapan Notaris Publik Eliza Pondaag, di Jakarta, dan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor YA5/250/7 tanggal 25 Juli 1978. Setelah sukses melakukan Penawaran Umum Perdana pada 1980, PT Goodyear Indonesia resmi menyalang gelar perusahaan terbuka menjadi PT Goodyear Indonesia Tbk. Sejak itu, Perseroan tidak melakukan perubahan nama hingga saat ini.

Perseroan adalah perusahaan pertama di Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur, ekspor, impor, dan distribusi ban, ban dalam, flap, dan produk turunan karet lainnya. Hingga saat ini, Perseroan terus melakukan ekspansi usaha dan mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan manufaktur ban terkuat di Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan misinya dalam mengoptimalkan pabrik Perseroan dan berupaya meraih tujuan sebagai pabrik terbaik di kelasnya dengan peran serta, pemberdayaan dan peran aktif karyawan dalam memenuhi kepuasan pelanggan sebagai alasan utama dari operasi sehari-hari.

Since 2016, the Company's factory has implemented the Plant Optimization (PO) program, an operating system that ensures process standardization based on the operational discipline pillar approach. It aims to change the culture in the workplace, boost reliability, as well as identifying and minimizing losses.

As time went by, this program proved to be successful in increasing productivity, reducing waste, and maintaining machines and operators, by using 3 (three) machines as models to demonstrate the pillars of operational discipline. In 2017, the program implementation was expanded to other machines. In 2022, the number of machineries included in this program has reached 83.5%.

Sejak 2016, fasilitas pabrik Perseroan telah menerapkan program *Plant Optimization* (PO), yaitu sistem pengoperasian yang menggunakan standarisasi proses dengan pendekatan disiplin pilar operasional. PO bertujuan untuk mengubah budaya di tempat kerja, meningkatkan keandalan, mengidentifikasi serta meminimalisir kerugian.

Dengan berjalannya waktu, program ini telah terbukti berhasil meningkatkan produktivitas, mengurangi limbah, dan pemeliharaan mesin dan operator, dengan menggunakan 3 (tiga) mesin sebagai model untuk menunjukkan disiplin pilar operasional. Pada 2017, pelaksanaan program ini diperluas untuk mesin lainnya. Pada 2022, jumlah mesin yang termasuk dalam program ini telah mencapai 83,5%.



Milestone

Tonggak Sejarah

1917

Established in Jakarta (previously Batavia), the Company operated under the name 'N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited'. Its parent company was The Goodyear Tire & Rubber Company (GTRC), an American company headquartered in Akron, Ohio.

Didirikan di Jakarta (d/h Batavia), Perseroan beroperasi dengan nama 'N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited'. Perusahaan induk Perseroan adalah The Goodyear Tire & Rubber Company (GTRC), yaitu perusahaan Amerika Serikat yang berkantor pusat di Akron, Ohio.

1935

The Company built a tire factory at Bogor, which also operated as its head office in Indonesia. This was the first tire factory ever to be established in Indonesia.

Perseroan membangun pabrik ban di Bogor yang juga berfungsi sebagai kantor pusat Indonesia. Pendirian pabrik memecahkan rekor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia.

1977

The Company changed its name from N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited to PT Goodyear Indonesia.

Perseroan mengubah namanya dari N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited menjadi PT Goodyear Indonesia.

2007

Supported by GTRC, the Company launched its 'Expansion Project' as the first phase of the Company's plan to increase production capacity. The funds raised were used to purchase new machinery to complement the existing machinery.

Didukung oleh GTRC, Perseroan meluncurkan 'Expansion Project' sebagai tahap pertama dari rencana Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi. Pendanaan berasal dari pihak terafiliasi Lembaga perbankan. Dana yang didapat kemudian digunakan untuk membeli mesin baru guna mendukung peralatan yang ada.

2009

The new machinery, which had been fully installed by the end of December 2009, successfully increased the Company's daily tire production capacity.

Pada akhir Desember 2009, pemasangan mesin baru mencapai tahap akhir. Mesin-mesin baru ini berhasil meningkatkan kapasitas produksi harian ban Perseroan.

1980

On 10 November 1980, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by selling 6,150,000 shares to the Public on the Indonesia Stock Exchange in Jakarta, with a nominal value per share of Rp1,000 (one thousand Rupiah). Now the Company is known as PT Goodyear Indonesia Tbk, marking its status as an Indonesian public company.

Pada 10 November 1980, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan melepas 6.150.000 saham kepada publik di Bursa Efek Indonesia di Jakarta dengan nilai nominal per saham Rp1.000 (seribu Rupiah). Perseroan kini dikenal dengan nama PT Goodyear Indonesia Tbk, menandai statusnya sebagai perusahaan terbuka Indonesia.

2000

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares of GDYR on the JSX. Since 2 January 2001, all of the Company's shares have been officially listed on the JSX, now known as IDX.

Pada 20 Desember 2000, Perseroan mendaftarkan 34.850.000 saham GDYR ke BEJ. Sejak 2 Januari 2001, seluruh saham Perseroan telah tercatat secara resmi di BEJ, atau sekarang dikenal sebagai BEI.

2010

On 27 April 2010, the Company celebrated its 75th Anniversary with a formal ceremony that also marked the completion of the 'Expansion Project' and the renovation of a mosque located on the Company's premises. The project was the testament of the Company's commitment to benefitting the public, especially in Bogor.

Pada 27 April 2010, Perseroan menyelenggarakan perayaan HUT ke-75 melalui upacara formal untuk penyelesaian 'Expansion Project' dan renovasi masjid yang berlokasi di dalam lokasi Perseroan. Proyek ini merupakan bukti komitmen Perseroan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya di Bogor.

2015

Based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 May 2015, the Company conducted a stock split at a ratio of 1:10, which increased the number of shares from 41,000,000 to 410,000,000. The stock split was conducted to comply with IDX regulations.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2015, Perseroan melakukan pemecahan saham dengan perbandingan 1:10 dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 saham. Stock split dilakukan sebagai tindakan kepatuhan terhadap salah satu peraturan BEI.

2016

The Company participated in the national automotive exhibition, known as GAIKINDO Indonesia International Auto Show. The Company successfully showcased its latest advanced technology, such as the BH-03 and TripleTube prototype tires, and launched a number of new products.

Perseroan berpartisipasi dalam acara pameran otomotif nasional, yaitu GAIKINDO Indonesia International Auto Show. Perseroan berhasil memamerkan teknologi canggih terbaru melalui ban prototipe, BH-03 dan TripleTube, dan meluncurkan produk baru.

2017

The Company celebrated 100 years at the forefront of the Indonesian tire industry, by adopting the tagline “We Keep Indonesia Rolling into Next Century” for all of the Company’s communication and marketing activities.

Perseroan merayakan semangat 100 tahun kehadirannya di industri ban Indonesia, dengan membawa *tagline* “We Keep Indonesia Rolling into Next Century” untuk semua kegiatan komunikasi Perseroan dan pemasaran.

2020

The Company released the Eagle F1 Sport and Assurance Grip Performance car tires. More than that, the Company also innovated a new service called Zero Contact Drop-Off. The service is able to reduce direct contact between customers and Company’s associates when replacing and servicing tires, in alignment with the new normal protocol due to COVID-19 pandemic.

Perseroan merilis ban penumpang Eagle F1 Sport dan Assurance Grip Performance. Tak hanya itu, Perseroan juga meluncurkan inovasi layanan terbaru yaitu *Zero Contact Drop-Off*. Layanan ini bertujuan untuk mengurangi kontak langsung antara pelanggan dan petugas Perseroan dalam melakukan penggantian dan servis ban, sesuai dengan protokol *the new normal* terkait pandemi COVID-19.

2021

The Company launched consumer tires namely Assurance Maxguard SUV, Light Truck Bias S&G HD and Light Truck Radial S501 commercial tires. The Company still provides the Zero Contact Drop-Off service.

Perseroan merilis produk ban mobil penumpang yaitu Assurance Maxguard SUV, ban komersial Light Truck Bias S&G HD dan Light Truck Radial S501. Selain itu, Perseroan masih tetap menghadirkan layanan *Zero Contact Drop-Off*.

2018

The Company launched Assurance TripleMax 2 and GOODYEAR S700 as its latest cutting-edge products. Equipped with advanced technology, including traction mileage, these tires were developed to meet the demands of the automotive market and typical road conditions in Asia, especially in Indonesia.

Perseroan meluncurkan Assurance TripleMax 2 dan GOODYEAR S700 sebagai penerus dari para pendahulunya. Dilengkapi teknologi canggih termasuk *traction mileage*, pengembangan ban tersebut dilakukan guna memenuhi permintaan pasar mobil dan kondisi jalan yang khas di Asia, terutama di Indonesia.

2019

The Company launched its new category of innovative heavy duty commercial tires to meet the demands of the mining and plantation industries. In the manufacturing line, the Company established the High-Performance Team.

Perseroan meluncurkan kategori baru ban komersial *Heavy Duty*, yang merupakan inovasi asli Perseroan untuk memenuhi permintaan pasar industri tambang dan perkebunan. Dalam lini manufaktur, Perseroan berhasil membentuk *High-Performance Team*.

2022

The Company launched several tires, such as 11.00R20 S700 and 325/95R24 Offroad 600 for commercial tires and Assurance ComfortTred for consumer car tires.

Pada tahun 2022, Perseroan merilis beberapa produk ban diantaranya 11.00R20 S700 dan 325/95R24 Offroad 600 untuk ban komersial serta Assurance ComfortTred untuk ban mobil penumpang.

We Were There

Kami Berada Di Sana

1. When the Ford Model T rolled off the production line in 1908 using Goodyear tires.

Ketika kendaraan Ford model T meluncur di jalur produksi pada 1908 dengan menggunakan ban Goodyear.



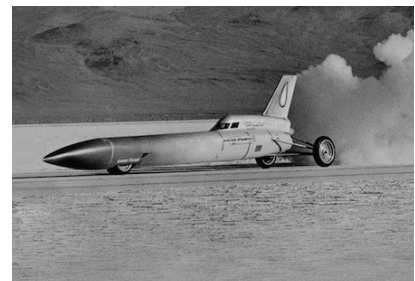
2. When the first inflatable tires were used by an aircraft in 1909, and later when radial tires were first introduced for passenger aircraft in 1983.

Ketika ban isi udara untuk penerbangan pertama diluncurkan pada 1909, dan selanjutnya saat ban versi tipe radial untuk penerbangan penumpang perdana digunakan pada 1983.



3. When the land vehicle speed record was broken at 600 meters per hour in 1964 using Goodyear tires. We also have a long history of wins in Formula 1 racing.

Ketika rekor kecepatan kendaraan darat terpecahkan di 600 meter per jam pada 1964 menggunakan ban Goodyear. Kami juga memiliki sejarah kemenangan yang panjang di ajang balap Formula 1.



4. Being the first tire on the moon to accompany Apollo 14 landed on its surface with kendera shod using Goodyear XLT tires in 1970.

Menjadi ban pertama di bulan mendampingi Apollo 14 mendarat di permukaannya dengan kendera shod menggunakan ban Goodyear XLT pada 1970.



Vision & Mission



Visi, Misi, & Nilai Perusahaan

GOODYEAR PURPOSE

Enabling Mobility

We are more than a tire company; we're developing the technology that keeps the world moving.

TUJUAN GOODYEAR

Mewujudkan Mobilitas

Kami lebih dari sekadar perusahaan ban; kami mengembangkan teknologi yang memungkinkan dunia untuk terus bergerak.



Goodyear Strategy Roadmap

Strategi Roadmap Goodyear

The Goodyear Strategy Roadmap outlines how we'll win with all consumers, customers, associates, and shareholders. This strategy roadmap defines our focus areas and identifies what we will do collectively and individually to achieve our goal.

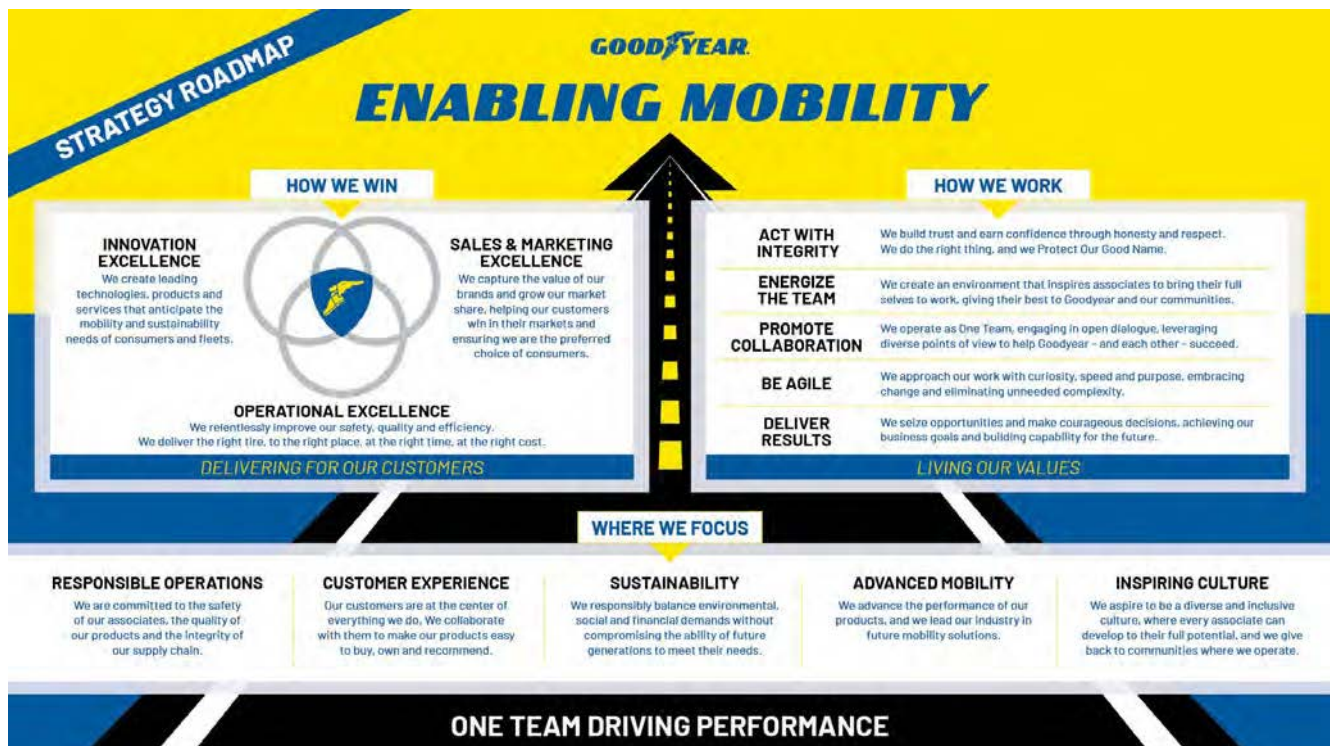
The Strategy Roadmap identifies where we need to go next as a company. It builds on what we do well, acknowledges the progress we have made, and guides how we will continue to win in a rapidly changing and increasingly competitive environment.

It states our goal clearly and directly, which is to deliver sustainable revenue and profit growth while increasing the value of our brand. Our Strategy Roadmap defines who we are in one simple phrase: Enabling Mobility – on the road, in the marketplace, and throughout the Company.

Strategy Roadmap Goodyear menjabarkan bagaimana kami dapat menang bersama seluruh konsumen, pelanggan, karyawan, dan pemegang saham. *Strategy Roadmap* ini memetakan perhatian kami dan apa yang kami lakukan agar mencapai tujuan bersama.

Strategy Roadmap mengarahkan tujuan kami selanjutnya sebagai perusahaan. Strategi ini disusun berdasarkan kapabilitas terbaik kami, menandakan perkembangan yang telah kami raih serta menjadi arah kami dalam mempertahankan kesuksesan di dunia usaha yang kompetitif dan terus berubah secara cepat.

Tujuan kami dinyatakan secara jelas dan gamblang, yaitu menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan laba yang berkelanjutan dengan tetap meningkatkan nilai merek dagang kami. *Strategy Roadmap* kami menjelaskan siapa kami dalam satu ungkapan singkat: Mewujudkan Mobilitas – di jalan, di dalam dunia usaha, dan di dalam Perseroan.



Our Goal Sasaran Kita

Enabling Mobility Mewujudkan Mobilitas

How We Win

Bagaimana Kami Mencapainya



Highlighting three interdependent strategies for winning in an increasingly complex market.

Menyoroti tiga strategi yang saling berkaitan untuk memenangkan pasar yang semakin kompleks.



Innovation Excellence Keunggulan Inovasi

We create leading technologies, products, and services that anticipate the mobility and sustainability needs of consumers and fleets.

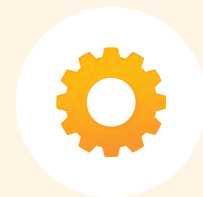
Kami menciptakan teknologi, produk, dan layanan terkemuka sebagai antisipasi atas kebutuhan transportasi yang terus berlanjut dari konsumen dan armada.



Sales and Marketing Excellence Keunggulan Sales dan Marketing

We capture the value of our brands and grow our market share, helping our customers win in their markets and ensuring we are the preferred choice of consumers.

Kami menyarikan nilai dari merek kami dan mengembangkan pangsa pasar, agar dapat membantu para pelanggan menggapai kesuksesan di pasar mereka dan memastikan kami tetap menjadi pilihan utama konsumen.



Operational Excellence Keunggulan Operasional

We relentlessly improve our safety, quality, and efficiency. We deliver the right tire, to the right place, at the right time, at the right cost.

Kami terus meningkatkan keselamatan, mutu, dan efisiensi tanpa henti. Kami menghadirkan produk ban yang tepat, ke tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dengan biaya yang tepat.

Delivering for Our Customers

Pengiriman kepada Pelanggan Kami

How We Work

Cara Kami Bekerja



Highlighting five interdependent behaviors/competencies to engage and enable associates to realize their full potential and optimally achieve our business goals. Some of these behaviors are visible today while other behaviors are aspirational. This is important in carrying out our strategy.

Menyoroti lima perilaku/kompetensi yang saling bergantung guna melibatkan dan memungkinkan karyawan dalam mewujudkan potensi optimal mereka serta memberikan yang terbaik pada sasaran bisnis. Beberapa perilaku ini terlihat jelas pada saat ini sedangkan perilaku lainnya bersifat aspiratif. Hal ini penting dalam menjalankan strategi kami.



Act with Integrity

Bertindak dengan Integritas

We build trust and earn confidence through honesty and respect. We do the right thing, and we Protect Our Good Name.

Kami membangun kepercayaan dan keyakinan melalui kejujuran dan rasa hormat. Kami bertindak dengan benar, dan Melindungi Nama Baik Kami.



Energize The Team

Menyemangati Tim

We create an environment that inspires associates to bring their full selves to work, giving their best to Goodyear and our communities.

Kami menciptakan lingkungan yang menginspirasi pekerja untuk berkarya, memberikan yang terbaik untuk Goodyear dan komunitas kami.



Promote Collaboration

Mendukung Kerja Sama

We operate as One Team, engaging in open dialogue, leveraging diverse points of view to help Goodyear – and each other – succeed.

Kami bekerja sebagai Satu Tim, terlibat dalam dialog terbuka, mendengarkan beragam sudut pandang untuk membantu Goodyear – dan kita bersama – menggapai kesuksesan.



Be Agile

Berdaya Juang

We approach our work with curiosity, speed and purpose, embracing change and eliminating unneeded complexity.

Kami bekerja dengan penuh rasa ingin tahu, dengan cepat dan bertujuan, mengikuti perubahan, dan mengesampingkan kerumitan yang tidak perlu.



Deliver Results

Memberikan Hasil

We seize opportunities and make courageous decisions, achieving our business goals and building capability for the future.

Kami melihat peluang dan mengambil keputusan dengan teguh, mencapai tujuan bisnis dan membangun kapasitas untuk masa depan.

Living Our Values

Mewujudkan Nilai Kami

Where We Focus

Fokus Kita



Highlighting five interdependent real-world priorities that cross all areas of excellence and are driven by our core behaviors/competencies.

Menyoroti lima prioritas dunia yang nyata dan saling berkaitan, melintasi semua bidang keunggulan, dan didorong oleh perilaku/kompetensi inti kami.



Responsible Operations

Operasional Yang Bertanggung Jawab

We are committed to the safety of our associates, the quality of our products and the integrity of our supply chain.

Kami berkomitmen terhadap keselamatan rekan kerja, mutu produk, dan integritas rantai pasokan kami.



Customer Experience

Pengalaman Pelanggan

Our customers are at the center of everything we do. We collaborate with them to make our products easy to buy, own and recommend.

Pelanggan adalah inti dari semua hal yang kami lakukan. Kami bekerja sama dengan mereka agar produk kami mudah dibeli, dimiliki, dan direkomendasikan.



Sustainability

Keberlanjutan

We responsibly balance environmental, social and financial demands without compromising the ability of future generations to meet their needs.

Kami menyeimbangkan tuntutan lingkungan, sosial, dan keuangan secara bertanggung jawab tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka.



Advanced Mobility

Mobilitas Terdepan

We advance the performance of our products, and we lead our industry in future mobility solutions.

Kami mengembangkan kinerja produk, serta memimpin industri dalam solusi transportasi masa depan.



Inspiring Culture

Budaya Yang Menginspirasi

We aspire to be a diverse and inclusive culture, where every associate can develop to their full potential, and we give back to communities where we operate.

Kami membayangkan sebuah budaya yang beragam dan inklusif; dimana setiap karyawan bisa mengembangkan potensi penuh dirinya, serta memberikan kembali manfaat yang kami terima kepada masyarakat dimana kami berada.

One Team Driving Performance

Kinerja Pendorong Satu Tim

Goodyear's Technological Innovation

Inovasi Teknologi Goodyear

In developing its business, the Company has never stopped innovating in order to provide a better driving experience for customers. Innovation has been the main pillar of the Company's business since 1898, as well as a reflection of the Goodyear brand, named after Charles Goodyear, the inventor of the vulcanization process.

Along with the excellence in consistently improving performance over the years, the Company has continuously been recognized as one of the largest tire manufacturing companies in the world. According to the internal research assessment, our experts are proud to have rolled out various positive innovations over the last 100 years, designing and producing inspiration that becomes the reference for current research.

Our business has pioneered more than just tires. Our culture of innovation goes beyond history books, as embedded and reflected in the works carried out by our leading team of Goodyear Research engineers and researchers in the fields of polymer science, rubber, and a variety of other fields, including computer science, physics, and mathematics.

Our innovations have been recognized in various research and public research, namely Dare to be the first: the first off-road tire (Rut-Proof, 921); the first tire that was designed to keep rolling even if it lost air pressure (Lifeguard, 1934); the first mass produced tires for wet road conditions (Aquatred, 1991), and many more. We also introduced the corn-based compound BioTred in 2001. As part of our contribution to environmental sustainability, we currently use renewable biomass to produce tires.

Selama perjalanan bisnisnya, Perseroan tidak pernah berhenti melakukan inovasi secara berkelanjutan guna memberikan pengalaman berkendara yang lebih baik bagi pelanggan. Inovasi merupakan pilar utama bisnis Perseroan sejak 1898, serta menjadi cerminan merek Goodyear yang dinamai mengikuti Charles Goodyear, penemu proses vulkanisir.

Berbekal keunggulannya dalam meningkatkan kinerja secara konsisten dari tahun ke tahun, Perseroan senantiasa diakui menjadi salah satu perusahaan manufaktur ban terbesar di dunia. Berdasarkan hasil riset internal, para tenaga ahli kami dengan bangga telah meluncurkan berbagai inovasi positif selama lebih dari 100 tahun terakhir, serta merancang dan menghasilkan inspirasi yang menjadi referensi penelitian saat ini.

Bisnis kami telah menjadi pelopor lebih dari sekadar ban. Budaya kami dalam inovasi tidak sekadar tercatat dalam buku sejarah, tetapi tertanam dan hidup dalam setiap kinerja tim insinyur Riset Goodyear dan peneliti terkemuka kami, baik di bidang keilmuan polimer, karet dan juga berbagai bidang lainnya termasuk komputer, fisika, dan matematika.

Inovasi kami telah diakui dalam berbagai penelitian dan riset publik, yaitu Berani menjadi yang pertama: ban pertama off-road (Rut-Proof, 921); ban pertama yang dirancang mampu tetap meluncur sekalipun kehilangan tekanan udara (Lifeguard, 1934); ban produksi massal pertama untuk kondisi jalan basah (Aquatred, 1991) dan banyak lagi. Kami juga telah memperkenalkan BioTred berbahan dasar kompon-jagung pada 2001 hingga saat ini dengan ban yang menggunakan biomass terbarukan sebagai upaya kontribusi kami dalam pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.



BRAKING PERFORMANCE

Improves handling capability in tight cornering and sudden braking conditions. The product was launched in 2007.

Meningkatkan kemampuan handling dalam kondisi menikung dan pengereman yang keras. Produk ini diluncurkan pada tahun 2007.



GRIP PERFORMANCE

Reduces rotary resistance so as to provide savings on fuel consumption without losing performance—class A grip for wet roads.

Menurunkan daya hambat putar sehingga memberi penghematan pada konsumsi BBM tanpa kehilangan performa – kelas A di kondisi cengkaman di jalan basah



ActiveBraking TECHNOLOGY

Uses an innovative three-dimensional tread block design to improve tire-to-road contact during sudden braking. The result is shorter braking distances on wet and dry roads.

Menggunakan desain blok tapak tiga-dimensi yang inovatif untuk meningkatkan kontak antara ban dan jalan di saat pengereman mendadak. Hasilnya adalah jarak pengereman yang lebih pendek di jalan basah dan kering.



Durawall TECHNOLOGY

Makes sidewalls more resistant to punctures and tears. This technology is used in Adventure-type Wrangler AT tires.

Membuat dinding samping ban semakin tahan terhadap tusukan dan sobekan. Teknologi khusus ini dapat dibuktikan pada Wrangler AT tipe Adventure.



FuelSaving TECHNOLOGY

Combines a lightweight structure and optimized tire shape with the latest tread compound to reduce power requirements when driving. This reduces fuel consumption and CO2 emissions. FuelSaving technology is found in Assurance TripleMax and Assurance FuelMax products.

Memadukan struktur yang ringan dan bentuk ban yang dioptimalkan dengan kompon tapak terkini sehingga mampu mengurangi kebutuhan daya saat bergulir. Hasilnya adalah kemampuan menurunkan konsumsi BBM dan mengurangi emisi CO2. Teknologi FuelSaving ditemukan pada Assurance TripleMax dan Assurance FuelMax.



HydroGrip TECHNOLOGY

Ensures maximum grip, control and braking capability in wet conditions. This new traction technological innovation helps Assurance TripleMax cut braking distances on wet roads.

Memastikan daya cengkram maksimum, kontrol dan kemampuan pengereman di kondisi jalan basah. Inovasi teknologi pada kemampuan daya cengkram terbaru ini membantu Assurance TripleMax memotong jarak pengereman di jalur basah.



Reduces sound levels and vibrations through the use of a noise-reducing tread design that optimizes cavity and carcass design. This technology helps Efficient Grip and Efficient Grip SUV series tires to provide an extraordinary driving experience.

Menurunkan tingkat kebisingan dan mengurangi getaran karena penggunaan desain tapak yang meredam bising serta mengoptimalkan cavity dan desain karkas. Teknologi ini membantu ban seri Efficient Grip and Efficient Grip SUV menjadi sebuah pengalaman berkendara yang luar biasa.



Provides greater mileage and prevents uneven wear.

Menghasilkan jarak tempuh yang lebih jauh dan mencegah terjadi keausan tidak merata.



Ideal functions for heavy dirt and snow as used in Wrangler DuraTrac-type tires.

Berfungsi secara ideal untuk jalan berlumpur tebal dan salju seperti ditemukan dalam ban tipe Wrangler DuraTrac.



Provides a smoother and quieter driving experience.

Memberikan pengalaman berkendara yang lebih lunak dan senyap.



Provides optimal handling and responsive grip due to an innovative tread pattern and combination that offers more responsive driving, less tire deformation during cornering and excellent grip on wet roads.

Memberikan penanganan yang optimal dan daya cengkram yang responsif karena didukung oleh pola tapak dan kombinasi yang inovatif. Pelanggan dapat lebih menikmati pengemudian yang responsif, sedikit terjadi deformasi ban saat menikung dan daya cengkram luar biasa di jalan basah.



A revolutionary breakthrough from Goodyear, allows you to drive for up to 80 km at a maximum speed of 80 km/hour with a flat tire. The sidewalls are reinforced to support the weight of the car even without air in the tire. This means you can keep driving until you can find a suitable place to change your tire.

Merupakan inovasi revolusioner utama dari Goodyear. Teknologi ini memberi pelanggan keleluasaan mengemudi hingga 80 km di kecepatan maksimum 80 km/jam sekalipun dalam kondisi ban yang kekurangan udara. Dinding samping yang diperkuat sehingga dapat mendukung beban mobil bahkan dalam keadaan tanpa tekanan udara pada ban sekalipun. Hal ini berarti pelanggan dapat tetap mengemudi untuk mencari lokasi aman untuk mengganti ban.

Innovation of Goodyear's Products

Goodyear continues to receive recognitions and accolades from independent testers and publications around the world for our new products and market innovation. As a supplier of Original Equipment (OE) tires, Goodyear works closely with various automotive manufacturers to prioritize performance aspects and optimize driver satisfaction. Our collaboration contributes significantly to development of strong partnerships between Goodyear and the world's leading automotive companies.

Innovation of Goodyear's Distribution

One of the Company's main strategies is to focus on customer service through the operation of Autocare outlets spread throughout Indonesia. These outlets make it easier for the Company to improve services and interactions with customers. As of 31 December 2022, the Company collaborated with 62 Autocare outlets spread throughout Indonesia.

The Company is committed to distributing the best quality tires and products as well as satisfying services to the community. Therefore, we facilitated regular training to our salespeople to improve their skills in dealing with issues related to sales and services, product knowledge and retail business management. Furthermore, the Company collaborates with retail networks in major cities and continuously develops business partnerships with retailers throughout the country. This collaboration is in line with our commitment to:

Produce quality products;

Provide better customer service; and

Offer better communication access.

The Company continues to expand its sales and distribution networks at home and abroad, as well as developing marketing programs to allow retailers to increase sales of Goodyear products.

Inovasi Produk Goodyear

Goodyear terus mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari penguji dan publikasi independen di seluruh dunia untuk produk barunya dan inovasi pasar. Sebagai pemasok ban *Original Equipment* (OE), Goodyear bekerjasama dengan berbagai produsen otomotif untuk memprioritaskan aspek kinerja dan mengoptimalkan kepuasan pengendara. Kolaborasi ini berkontribusi secara signifikan pada penguatan kemitraan antara Goodyear dan beragam perusahaan otomotif terkemuka di dunia.

Inovasi Distribusi Goodyear

Salah satu strategi utama Perseroan adalah berfokus pada pelayanan konsumen melalui gerai Autocare yang tersebar di seluruh Indonesia. Keberadaan gerai-gerai ini memudahkan Perseroan untuk meningkatkan layanan dan interaksi kepada pelanggan. Per 31 Desember 2022, Perseroan telah bekerjasama dengan 62 gerai Autocare yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk mendistribusikan ban dan produk berkualitas terbaik serta jasa yang memuaskan kepada masyarakat. Untuk itu, kami memfasilitasi pelatihan rutin kepada tenaga penjual kami untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menangani masalah terkait penjualan dan jasa, pengetahuan produk dan manajemen bisnis ritel. Lebih dari itu, Perseroan berkolaborasi dengan jaringan ritel di kota-kota besar dan secara berkesinambungan mengembangkan hubungan bisnis dengan para pengecer di seluruh negeri. Hal ini sejalan dengan komitmen kami untuk:

Menghasilkan produk-produk berkualitas;

Memberikan layanan pelanggan yang lebih baik; dan

Menawarkan akses komunikasi yang lebih baik.

Perseroan terus memperluas jaringan penjualan dan distribusi di dalam dan luar negeri, serta mengembangkan program pemasaran yang memungkinkan para pengecer untuk meningkatkan penjualannya atas produk Goodyear.

Business Network

Jaringan Bisnis



As of 31 December 2022*,
there are 62 GYBOs spread
across throughout Indonesia.

Per 31 Desember 2022*,
terdapat 62 GYBO yang
tersebar di seluruh Indonesia.



**Goodyear Brand
Outlet (GYBO)**



*In 2022, the Company opened several new GYBOs and reduced non-performing GYBOs so that the number remains the same as in the 2021 Annual Report.

*Pada tahun 2022 Perseroan membuka beberapa GYBO baru namun juga menurunkan GYBO yang tidak perform sehingga jumlahnya tetap sama dengan Laporan Tahunan 2021.

Line of Business

Bidang Usaha

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Company is mainly engaged in:



The tire and inner tube industry.



The manufacture of other rubber products not elsewhere classified.



Tire retreading industry.



Automotive parts and accessories wholesale trading.



Industri ban luar dan ban dalam.



Industri barang dari karet lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain.



Industri vulkanisir ban.



Perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil.



Goodyear's Product

Produk Goodyear



CONSUMER TIRES BAN KONSUMER

SPORT/PERFORMANCE SPORT/PERFORMA

Eagle F1 Asymmetric 3 with
GRIP BOOSTER TECHNOLOGY

Stay in Control Enjoy Your Journey



BRAKING
PERFORMANCE



GRIP
PERFORMANCE



HANDLING
PERFORMANCE



SPORT/PERFORMANCE SPORT/PERFORMA

Eagle F1 Sport with
EAGLE CLAW TECHNOLOGY

Rev-Up your Performance

Goodyear Eagle F1 Sport with Eagle Claw Technology, makes driving more enjoyable, feels superior handling and braking performance.

Rev-Up your Performance

Goodyear Eagle F1 Sport dengan *Eagle Claw Technology*, membuat berkendara lebih menyenangkan, merasakan pengendalian dan performa pengereman yang superior.



BRAKING
PERFORMANCE



HANDLING
PERFORMANCE



PASSENGER PENUMPANG

NEW
Assurance ComforTred

Serenity Redefined

Goodyear Assurance ComforTred, with Advanced Noise Canceling (ANX) Technology makes the driving experience more comfortable and quiet.

Serenity Redefined

Goodyear Assurance ComforTred, dengan *Advanced Noise Cancelling (ANX) Technology* menjadikan pengalaman berkendara lebih nyaman dan senyap.



QUIET
PERFORMANCE



COMFORT
PERFORMANCE



SUV SUV

Wrangler AT SilentTrac with
Durawall Technology

Enjoy the Quiet, Conquer the Tough

Tough tire for off-Road with quiet performance for on-road.

Enjoy the Quiet, Conquer the Tough

Ban tangguh untuk permukaan *off-road* dengan performa sunyi untuk berkendara di jalan raya.



ALL TERRAIN
PERFORMANCE



QUIET
PERFORMANCE



MILEAGE
PERFORMANCE



SUV SUV

Assurance Maxguard SUV
with Hydrogrip Technology

2in1 Protection

Goodyear Assurance MaxGuard SUV is designed for SUV vehicles, delivering 2in1 protection. Protect your family during the trip to stay focused on unlimited exploration.

2in1 Protection

Goodyear Assurance MaxGuard SUV dirancang untuk kendaraan SUV, memberikan proteksi 2in1 bagi Anda. Melindungi keluarga Anda selama perjalanan sehingga Anda dapat fokus untuk eksplorasi tanpa batas.



GRIP
PERFORMANCE



DURABILITY



COMMERCIAL TIRES BAN KOMERSIL

HM G2020 HD



Optimum lifetime for heavy duty truck in on road application

- Strong carcass construction
- Heat resistance compound

Ban on-road dengan daya tempuh optimal untuk muatan lebih berat

- Konstruksi *carcass* yang kuat
- Kompon tahan panas/tidak mudah aus

HM S8-G HD



On/off-road tire with unique tread design for heavy duty truck

- Cross-rib tread design for all position
- Strong carcass construction and improved cut resistance

Ban on/off-road dengan desain telapak yang unik untuk muatan lebih berat

- Desain telapak *cross-rib* untuk semua posisi sumbu kendaraan
- Konstruksi *carcass* yang kuat dan tahan tusukan

S210 KMAX



High technology radial truck with superior lifetime

- Wear resistant compound and deeper non-skid depth
- Intellimax technology application to reduce slip

Ban truk radial berteknologi canggih dengan jarak tempuh superior

- Kompon tahan aus dan alur telapak yang lebih dalam
- Teknologi Intellimax untuk mengurangi resiko slip

Offroad 600



Radial tire with superior lifetime in toughest condition

- Excellent stone rejection performance
- Optimum tread compound

Ban truk radial dengan daya tempuh optimal pada kondisi medan yang berat

- Mencegah kemungkinan batu terselip (*stone rejection*)
- Kompon khusus pada bagian telapak

S501



Radial tire with superior lifetime to meet modern truck requirement

- 4-ribs tread design for better handling performance
- High tread rubber volume and deeper non-skid depth

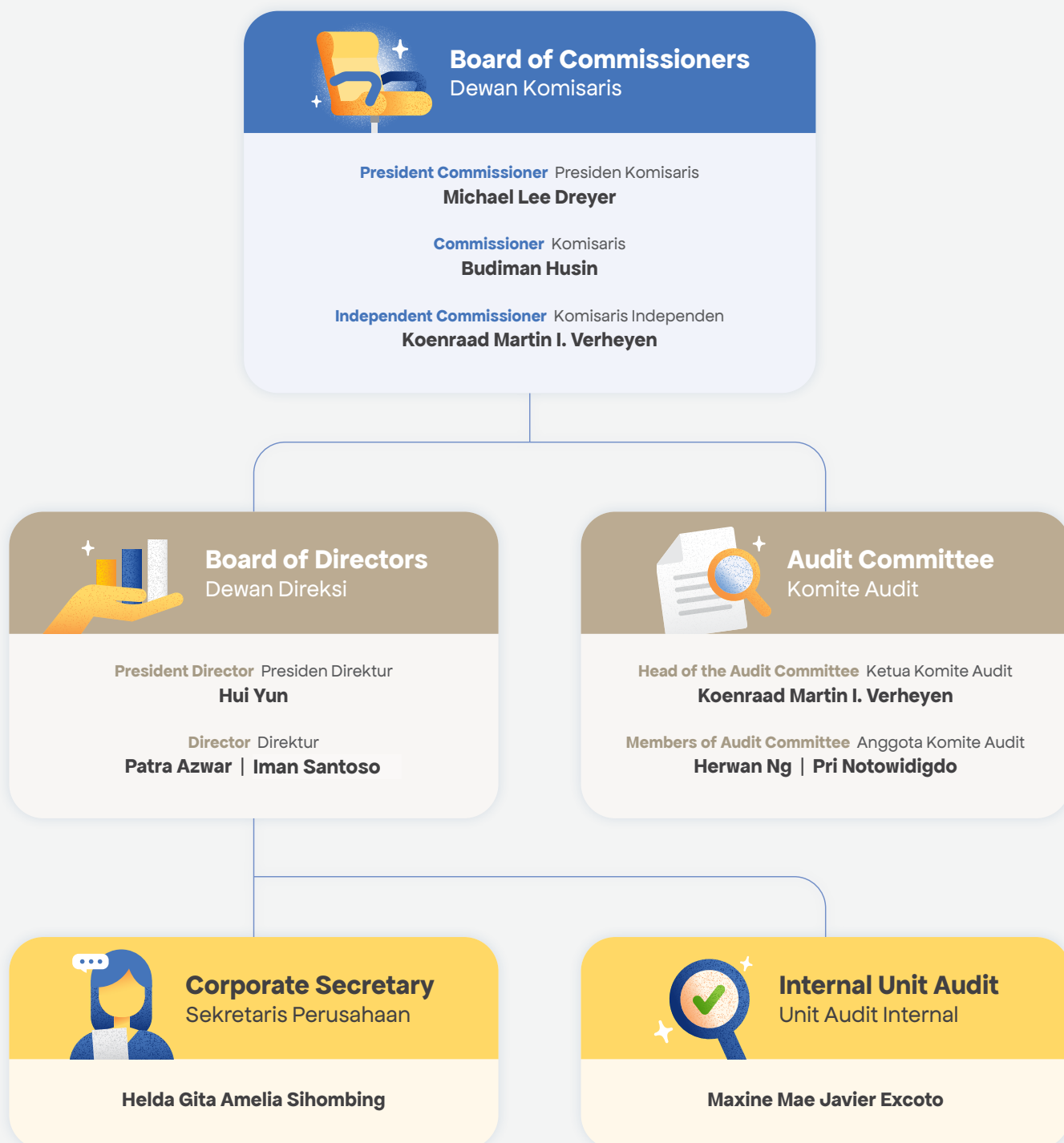
Ban radial dengan daya tempuh yang optimal untuk truk modern

- Desain telapak 4 rusuk agar ban lebih stabil
- Kandungan karet yang tinggi dan alur telapak yang lebih dalam



Organizational Structure

Struktur Organisasi



Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris

Michael Lee Dreyer

President Commissioner **Presiden Komisaris**

Age	61 years
Usia	61 tahun
Citizenship	American
Kewarganegaraan	Amerika Serikat



He was appointed as the Company's President Commissioner at 2022 Annual GMS and effectively serving as per 28 June 2022.

EDUCATION

He earned a Bachelor of Science and Master of Science majoring in Electrical Engineering from University of South Florida in 1989.

CAREER

He has more than 25 years of experience in product, manufacturing, business development, electronics and technology. Prior to joining Goodyear, Mr. Michael Lee Dreyer had worked at several companies based out of N. America, Europe and Asia Pacific. He joined Goodyear in 2015 with the position as Vice President & GM, Asia Pacific Truck Tire Division which followed with the Board positions in the further years such as had been President Commissioner of the Company until 2020 Director of Goodyear Thailand, Director. During his time at Goodyear, he had many achievements for business development and also held several board positions, namely having served as President Commissioner of the Company until 2020, then also served as Director at Goodyear Thailand and Goodyear Taiwan. In 2020, he was appointed as Managing Director of ASEAN, Korea and Taiwan based in Singapore.

CONCURRENT POSITION

As of 31 December 2022, he does not serve other concurrent positions both inside and outside of the Company.

AFFILIATIONS

He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or the main shareholders.

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2022, efektif pada 28 Juni 2022.

EDUKASI

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dan Master of Science di bidang Teknik Elektro dari Universitas South Florida pada 1989.

KARIR

Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman kerja di bidang produk, manufaktur, pengembangan bisnis, elektronik dan teknologi. Sebelum bergabung di Goodyear, Bapak Michael Lee Dreyer pernah bekerja di beberapa perusahaan di Amerika Serikat, Swiss dan Inggris. Beliau telah bergabung dengan Goodyear pada tahun 2015 dengan posisi sebagai *Vice President & GM, Asia Pacific Truck Tire Division*. Selama di Goodyear, beliau banyak meraih prestasi untuk pengembangan bisnis dan menduduki beberapa posisi board yaitu pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sampai dengan tahun 2020, kemudian juga menjabat sebagai Direktur di Goodyear Thailand dan Goodyear Taiwan. Pada tahun 2020, beliau dipromosikan sebagai Managing Director ASEAN, Korea and Taiwan yang berbasis di Singapura.

RANGKAP JABATAN

Per akhir 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam dan luar Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris

Budiman Husin

Commissioner Komisaris

Age 69 years
Usia 69 tahun

Citizenship Indonesian
Kewarganegaraan Indonesia



He was appointed as the Company's Commissioner at 2019 Annual GMS and reappointed according to the 2022 Annual GMS resolution, effectively serving as per 28 June 2022.

EDUCATION

He graduated from Department of Instrumentation Engineering Physics, Faculty Industrial Technology, Bandung Institute of Technology in 1978.

CAREER

He started his career at PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung in 1978, where he held several positions before being promoted to Process Engineering Manager in 1985. After that, he continued his career by joining the Company as a graduate trainee in 1986. He held a number of positions with the Company before being promoted to General Manager Customer Service in 2003, General Manager of Supply Chain in 2006, and Government & Public Affairs Head in 2008. After his official retirement in 2009, he was appointed to the Audit Committee and named an Independent Director of the Company, before being appointed to the Board of Commissioners in 2019.

CONCURRENT POSITION

As of 31 December 2022, he does not serve other concurrent positions both inside and outside of the Company.

AFFILIATIONS

He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or the main shareholders.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019 dan kembali diangkat sesuai keputusan RUPS Tahunan 2022, efektif pada 28 Juni 2022.

EDUKASI

Beliau merupakan lulusan jurusan Instrumentasi Departemen Teknik Fisika, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Bandung pada 1978.

KARIR

Beliau memulai kariernya di PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung pada tahun 1978, dan menjabat di beberapa posisi sebelum dipromosikan sebagai *Process Engineering Manager* pada tahun 1985. Setelah itu, beliau melanjutkan kariernya dengan bergabung bersama Perseroan sebagai *Graduate Trainee* pada tahun 1986, dan memegang beberapa posisi sebelum dipromosikan menjadi *General Manager Customer Service* pada 2003, *General Manager Supply Chain* pada 2006, dan *Government & Public Affairs Head* pada 2008 sebelum pensiun pada 2009. Kemudian, beliau menjadi anggota Komite Audit dan Direktur Independen Perseroan sebelum menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2019.

RANGKAP JABATAN

Per akhir 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam dan luar Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris

Koenraad Martin Irene Verheyen

Independent Commissioner **Komisaris Independen**

Age 63 years
Usia 63 tahun

Citizenship Belgian
Kewarganegaraan Belgia



He was appointed as the Company's Independent Commissioner at the Extraordinary GMS in 2019 and was reappointed according to the 2022 Annual GMS resolution, effective on 28 June 2022.

EDUCATION

He earned a Bachelor's Degree of Industrial Engineering – Biochemistry from Catholic Industrial Institute for Higher Education Don Bosco, Antwerp, Belgium.

CAREER

He has expertise in general management, strategic business development, direct selling industry, corporate governance, and government relations with over 30 years' experience in senior leadership positions in well-known multinational companies. He has worked at Ahlers South-East Asia, Amway Indonesia and Oriflame Cosmetics. During his tenure at Amway and Oriflame, he was trusted to represent the interests of direct sales industry stakeholders in various Indonesian Associations such as the Deputy Chair of the Direct Selling Association (APLI, 1987–2021), Deputy Chairperson of the Health Supplements Association (APSKI, 2002–present) and as a member of the Advisory Board of the Cosmetic Association (PERKOSMI, 2004–2018).

CONCURRENT POSITION

As of 31 December 2022, he also serves as the Chairman of Audit Committee of the Company. Other than that, he does not serve any concurrent positions outside of the Company.

AFFILIATIONS

He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or the main shareholders.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa pada tahun 2019 dan kembali diangkat sesuai keputusan RUPS Tahunan 2022, berlaku efektif pada 28 Juni 2022.

EDUKASI

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri – Biokimia dari Catholic Industrial Institute for Higher Education Don Bosco, Antwerp, Belgia.

KARIR

Beliau berpengalaman dalam bidang manajerial umum, perencanaan strategi bisnis, industri pemasaran langsung, tata kelola perusahaan, dan hubungan pemerintahan. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun menjabat sebagai manajer senior di berbagai perusahaan multinasional ternama. Beliau pernah bekerja di Ahlers South-East Asia, Amway Indonesia and Oriflame Cosmetics. Selama masa jabatannya di Amway dan Oriflame, beliau dipercaya untuk merepresentasikan kepentingan para pemangku kepentingan dalam industri penjualan langsung di berbagai asosiasi Indonesia, seperti Wakil Ketua Asosiasi Penjualan Langsung (APLI, 1987–2021), Wakil Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Pengusaha Suplemen Kesehatan Indonesia (APSKI, 2002–sekarang) dan Anggota Dewan Penasihat Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI, 2004–2018).

RANGKAP JABATAN

Per akhir 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Selain itu, beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya di luar Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Board of Directors' Profile
Profil Dewan Direksi

Hui Yun

President Director Presiden Direktur

Age 48 years
Usia 48 tahun

Citizenship Chinese
Kewarganegaraan China



He was appointed as the Company's President Director at 2021 Annual GMS and reappointed according to the 2022 Annual GMS resolution, effectively serving as per 28 June 2022.

EDUCATION

He earned a Bachelor's Degree of Science from Dalian University of Science and Technology, China in 1998.

CAREER

He has 25 years of broad functional and business background including international experience. He began his professional career as an engineer at Justnet Network, a startup company of IT solution provider. In 2002, he joined Goodyear China consumer as frontline sales. With an outstanding performance in consecutive 3 years, he was promoted to Marketing Product Manager and relocated to Shanghai as a high potential talent. After that, he was promoted or laterally transferred to positions in various business units every 2 or 3 years with extension of his accountability. He continued his track record and built up his management capability in those positions across functions, including Regional Sales Manager, Head of Demand Planning, Pricing Director, Key Account Sales Director. Further, in 2017 he served as Vice President of Channel Development China, whose team consists of sales distribution, retail, training, and car dealership channel sales. In 2018 he was promoted as Aviation Tire General Manager – Asia Pacific and relocated to Thailand. In Thailand he supervised Goodyear Aviation tire production as well as supply chain and led Goodyear Aviation Tire business unit across Asia Pacific: Japan, Korea, China, Southeast Asia, Australia and India. In 2021 he was promoted as Managing Director of Goodyear Indonesia & General Manager – ASEAN Commercial Business Unit.

CONCURRENT POSITION

As of 31 December 2022, he does not serve other concurrent positions both inside and outside of the Company.

AFFILIATIONS

He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or the main shareholders.

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan pada tahun 2021 dan kembali diangkat sesuai keputusan RUPS Tahunan 2022, efektif pada tanggal 28 Juni 2022.

EDUKASI

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains dari Dalian University of Science and Technology, China pada 1998.

KARIR

Beliau memiliki 25 tahun latar belakang fungsional dan bisnis yang luas termasuk pengalaman internasional. Beliau memula karir profesionalnya sebagai engineer di Justnet Network, sebuah Perusahaan Startup penyedia solusi IT. Pada tahun 2002, beliau bergabung dengan Goodyear China sebagai tim penjualan. Dengan kinerja yang luar biasa dalam 3 tahun berturut-turut beliau dipromosikan menjadi Manajer Produk Pemasaran dan dipindahkan ke Shanghai sebagai karyawan bertalenta tinggi. Kemudian, beliau dipromosikan atau dipindahkan ke berbagai posisi di berbagai unit bisnis setiap 2 atau 3 tahun sekali dengan tanggung jawab yang lebih luas. Beliau melanjutkan pengalaman dan membangun kemampuan manajemennya di berbagai posisi di seluruh fungsi, termasuk Manajer Penjualan Regional, Kepala Perencanaan Permintaan, Direktur Kalkulasi Harga, Direktur Penjualan pada bagian Akun Utama. Selanjutnya, pada tahun 2017 beliau menjabat sebagai *Vice President Channel Development China*, yang timnya terdiri dari distribusi penjualan, ritel, pelatihan, dan penjualan dealer mobil. Pada tahun 2018, beliau dipromosikan sebagai Manajer Umum Ban Penerbangan – Asia Pasifik dan dipindahkan ke Thailand. Selama di Thailand, beliau mengawasi produksi Ban Penerbangan Goodyear serta rantai pasokannya, dan memimpin unit bisnis Ban Penerbangan Goodyear di seluruh Asia Pasifik yaitu Jepang, Korea, China, Asia Tenggara, Australia, dan India. Kemudian, pada tahun 2021 beliau dipromosikan sebagai *Managing Director Goodyear Indonesia & General Manager* – unit bisnis ban komersial ASEAN.

RANGKAP JABATAN

Per akhir 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam dan luar Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Board of Directors' Profile
Profil Dewan Direksi

Patra Azwar

Director Direktur

Age	43 years
Usia	43 tahun
Citizenship	Indonesian
Kewarganegaraan	Indonesia



He was appointed as the Company's Director at the 2022 Extraordinary GMS, effectively serving as per 9 September 2022.

EDUCATION

He has a bachelor's degree in accounting from University of Indonesia in the year 2000. He also earned master's degree in management and Business from IPB University, cum laude, graduated in the year of 2012. He is a Certified Public Accountant (CPA) in 2003 from The Indonesian Institute of Accountants (The IAI).

CAREER

He has more than 22 years of professional finance experiences and various exposures working across Asia-Pacific locations (Japan, China, Taiwan and Southeast Asia). Prior to joining Goodyear, he worked at the PricewaterhouseCoopers Jakarta from 2000 to 2004, with the last position as Senior Associate. He joined Goodyear in 2004 as Lead Senior Regional Auditor Asia Pacific. Then he took various roles in different finance functions and markets including Asia Pacific Regional Financial Planning and Analysis in Shanghai regional office (2007-2010), Japan NGT Controller (2012-2015), Finance Leader for Asia Pacific Consumer in Shanghai (2015-2017) and Finance Director for Philippines and Taiwan in Manila (2017-2020) before return to Indonesia as Finance Business Partner for Manufacturing/Operation. Since 2017 he also served as Board Director member at Goodyear Philippines until now. He was appointed as the Finance Director of the Company on 1 August 2022.

CONCURRENT POSITION

As of 31 December 2022, he does not serve other concurrent positions both inside and outside of the Company.

AFFILIATIONS

He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or the main shareholders.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tahun 2022, efektif pada 9 September 2022

EDUKASI

Beliau memiliki gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2000. Kemudian meraih gelar Master di bidang Manajemen dan Bisnis dari Universitas IPB pada tahun 2012 dengan predikat Cum laude. Beliau memiliki sertifikat CPA (*Certified Public Accountant*) pada tahun 2003 dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

KARIR

Beliau memiliki lebih dari 22 tahun pengalaman keuangan profesional dan bekerja di berbagai negara Asia-Pasifik diantaranya Jepang, Cina, Taiwan dan Asia Tenggara. Sebelum bergabung dengan Goodyear, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers Jakarta sejak tahun 2000 hingga 2004, dengan posisi terakhir sebagai *Senior Associate*. Beliau bergabung dengan Goodyear pada tahun 2004 sebagai *Lead Senior Regional Auditor* Asia Pasifik. Kemudian beliau mengemban peran di berbagai fungsi keuangan dan negara termasuk *Regional Finance Planning & Analysis* Asia Pasifik di Shanghai pada tahun 2007 hingga 2010, *Japan NGT Controller* pada tahun 2012 hingga 2015, *Finance Leader Consumer* Asia Pasifik di Shanghai pada tahun 2015 hingga 2017 dan Direktur Keuangan untuk Filipina dan Taiwan di Manila pada 2017 hingga 2020 sebelum kembali ke Indonesia sebagai *Finance Business Partner* untuk *Manufacturing/Operation*. Sejak 2017 beliau juga menjabat sebagai *Board Director* di Goodyear Philippines hingga sekarang. Beliau ditunjuk menjadi Direktur Keuangan Perseroan pada tanggal 1 Agustus 2022.

RANGKAP JABATAN

Per akhir 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam dan luar Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Board of Directors' Profile
Profil Dewan Direksi

Iman Santoso

Director Direktur

Age 48 years
Usia 48 tahun

Citizenship Indonesian
Kewarganegaraan Indonesia



He was appointed as the Company's Director at 2019 Annual GMS and reappointed according to the Annual GMS resolution on 28 June 2022.

EDUCATION

He earned a Bachelor Degree of International Relations from University of Jember in 1997.

CAREER

He has 23 years of experience in sales and marketing strategy. He commenced his professional career at Tugu Park Hotel Malang in Public Relations in 1997. In June 1997, he joined the Company's sales team. In the Company, he has achieved many accomplishments for business development. In 2008, he was named Marketing Manager of Goodyear Malaysia and later returned to the Company to lead the marketing department in 2010. Afterwards, he was promoted to lead the division of Tire Management Solution & Fleet Program Development Goodyear Asean.

CONCURRENT POSITION

As of 31 December 2022, he does not serve other concurrent positions both inside and outside of the Company.

AFFILIATIONS

He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/ or the main shareholders.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan pada 2019 dan kembali diangkat sesuai keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2022.

EDUKASI

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1997.

KARIR

Beliau memiliki 23 tahun pengalaman dalam strategi penjualan dan pemasaran. Beliau memulai karir profesionalnya di Tugu Park Hotel Malang sebagai *Public Relations* pada tahun 1997. Pada Juni 1997, beliau bergabung dengan tim penjualan Perseroan. Di Perseroan, beliau telah mencapai banyak prestasi untuk pengembangan bisnis. Pada 2008, beliau menjabat sebagai *Marketing Manager* Goodyear Malaysia dan kemudian kembali ke Perseroan untuk memimpin departemen pemasaran pada 2010. Setelah itu, beliau dipromosikan untuk memimpin divisi *Tire Management Solution & Fleet Program Development* Goodyear Asean.

RANGKAP JABATAN

Per akhir 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam dan luar Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

2022 Share Ownership Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2022

Shareholders Composition

Below is the Company's shareholders' composition as of 31 December 2022:

Komposisi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022:

Shareholders Name Nama Pemegang Saham	Total Shares Jumlah Saham	Shares Ownership Percentage (%) Persentase Kepemilikan Saham (%)
The Goodyear Tire & Rubber Company	348.500.000	85
PT Kalibesar Asri*	28.904.900	7,05
Others** Lain-lain**	32.595.100	7,95
Total	410.000.000	100

Information about main and/or Controlling Shareholder

The Company's main and controlling shareholder is The Goodyear Tire and Rubber Company, United States with 85% shares ownership.

Information About Shareholders with 5% or More Ownership

Shareholder with 5% or more ownership is The Goodyear Tire and Rubber Company and PT Kalibesar Asri.

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah The Goodyear Tire and Rubber Company, Amerika Serikat, sebagai pemegang 85% saham Perseroan.

Informasi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Pemegang saham dengan kepemilikan saham 5% atau lebih adalah The Goodyear Tire and Rubber Company dan PT Kalibesar Asri.

*Acts as shareholder who owns 5% (five percent) shares or more.

Merupakan pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham.

** Consists of shareholders who own 5% shares or less

Terdiri dari pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham

Group of Shareholders as of 31 December 2022

Kelompok Pemegang Saham per 31 Desember 2022

No.	Group of Shareholders Kelompok Pemegang Saham	Total Securities Holder Jumlah Pemegang Efek	Total Securities Jumlah Efek	Percentage of Ownership (%) Persentase Kepemilikan
National Investor Pemodal Nasional				
1.	Indonesian Individual Perorangan Indonesia	1,546	19,289,000	4.7
2.	Pension Fund Foundation Yayasan Dana Pensiun	–	–	–
3.	Insurance Asuransi	1	170,000	0.04
4.	Limited Company Perseroan Terbatas	34	39,551,700	9.65
5.	Others Lain-lain	–	–	–
Sub Total		1,581	59,010,700	14.39
Foreign Investor Pemodal Asing				
1.	Foreign Individual Perorangan Asing	4	1,013,800	0.25
2.	Limited Company Perseroan Terbatas	8	349,975,500	85.36
Sub Total		12	350,989,300	85.61
Total		1,593	410,000,000	100

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of 31 December 2022, no Directors and Commissioners of the Company own shares of the Company.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of 31 December 2022, no Directors and Commissioners of the Company own shares of the Company indirectly through third party.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan secara tidak langsung melalui pihak ketiga.

Shares Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Saham

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Total Shares Jumlah Saham	Par Value Nilai Nominal	Offering Price Harga Penawaran
10 November 1980 10 November 1980	Initial public offering Penawaran umum saham perdana	6.150.000	Rp1.000	Rp1.250
20 December 2000 20 Desember 2000	Registration os shares increase amounted to 34,850,000 shares Pendaftaran penambahan jumlah saham sebanyak 34.850.000 lembar saham	41.000.000	–	–
27 May 2015 27 Mei 2015	Stock split 1:10 Pemesahan nilai saham 1:10	410.000.000	–	–

Other Securities Listing Chronology

As of 31 December 2022, the Company does not esecute other securities listing.

Kronologis pencatatan Efek Lainnya

Per 31 Desember 2022, Perseroan belum melaksanakan pencatatan efek lainnya.



Public Accountant

Akuntan Publik

According to the Annual GMS Resolution on 28 June 2022, the Company approved the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network firms) as well as the third appointment of Mr. Lukmanul Arsyad as the Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2022 fiscal year. The assignment period for Public Accounting Firm was the year 2022.

The appointment of Public Accounting Firm and Accountant to audit the Company's Financial Statements was in accordance with the regulations of Financial Services Authority, the IDX, as well as other applicable regulations. Prior to the appointment, any recommendations regarding Public Accounting Firm were obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

Public Accounting Firm provided audit service of the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year and the agreed-upon procedures as enumerated in the Circular Letter of Bank Indonesia Number 17/3/DSta dated 6 March 2015 which was amended in the Circular Letter of Bank Indonesia Number 17/24/Dsta dated 12 October 2015, for the year ended 31 December 2022, with respect to the Company's Report on the Application of the Prudential Principles Activities in Managing the Offshore Debts of Non-Bank Corporations. For both services, the Company spent Rp1,146,924,845 and Rp50,000,000 respectively.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta, Indonesia, 12920.
Fax: +62 21 52905555/52905050
Telp: +62 21 5212901
www.pwc.com/id

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2022, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) serta pengangkatan ketiga untuk Bapak Lukmanul Arsyad selaku Akuntan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Periode penugasan KAP adalah tahun 2022.

Penunjukan KAP dan Akuntan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

KAP menyediakan jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 dan prosedur yang disepakati sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/3/DSta tanggal 6 Maret 2015 yang diubah dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/24/Dsta tanggal 12 Oktober 2015, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sehubungan dengan Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Nonbank. Untuk kedua jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya masing-masing sebesar Rp1.146.924.845 dan Rp50.000.000

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta, Indonesia, 12920.
Fax: +62 21 52905555/52905050
Telp: +62 21 5212901
www.pwc.com/id

Stock Market Supporting Professions

Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution/Profession Lembaga/Profesi	Institution Name Nama Lembaga	Address Alamat	Assignment Periode Periode Penunjukan	Service Provided Jasa yang Diberikan	Fee Biaya
Notary Notaris	Persekutuan Perdata Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H. & Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.	Menara Sudirman Lantai 18ABD. Jalan Jendral Sudirman Kav. 60. Jakarta Selatan, 12190 P: 021-5204778 F: 021-5204779 E: ataufani@ataa.id, aryanti.artisari@ataa.id	Fiscal Year 2022 Tahun Buku 2022	Notary Service for Fiscal Year 2022 Jasa Kenotariatan untuk Tahun Buku 2022	Rp50.000.000
Shares Registrar Biro Administrasi Efek	PT Bima Registra	Satrio Tower, 9th Floor Jalan Prof. Dr. Satrio RT 07/RW 02, Kuningan Tim, Setiabudi South Jakarta, 12950 P: +62 21 25984818 F: +62 21 25984819	Fiscal Year 2022 Tahun Buku 2022	Administration service of the Company's shares ownership Jasa Administrasi Kepemilikan Saham Perusahaan	Rp40.000.000

Information on Company's Official Website

In accordance with Financial Services Authority Regulations Number 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company develops an official website that publishes accurate and accountable information related to the Company. This website can be accessed by the public through www.goodyear-indonesia.com.

Our website provides a variety of information regarding the store networks, the Company's activities, performance developments, as well as clear and easy-to-understand product descriptions.

Informasi Situs Web Resmi Perusahaan

Sesuai dengan POJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki situs web resmi yang mempublikasikan informasi akurat dan akuntabel terkait Perseroan. Situs web ini dapat diakses publik melalui www.goodyear-indonesia.com.

Situs web Perseroan memuat beragam informasi mengenai jaringan toko, aktivitas dan perkembangan kinerja Perseroan, serta deskripsi produk yang jelas dan mudah dipahami.



Human Capital

Sumber Daya Manusia

The Company's philosophy is to have a global structure that allows us to apply a common framework that is competitively aligned with the market in which the Company operates.

Filosofi Perseroan adalah memiliki struktur global yang memungkinkan kami untuk memiliki kerangka kerja bersama secara kompetitif selaras dengan pasar tempat kami beroperasi

Goodyear's Commitment

Komitmen Goodyear

As a manufacturing company, we comprehend that the quality of human resources is the fundamental aspect of the Company's successful performance. High competence, innovative work, and integrity are the driving forces for sustainable business growth. All individuals are required to continuously focus on achieving the Company's vision by working efficiently, effectively, and productively. Therefore, the Company focuses on the development of the quality of our human resources so that each individual is able to produce sustainable performance.

The Company upholds the principle of equality, which means that the Company provides equal opportunities to all individuals in pursuing their career progression and developing their skills. The Company treats every individual equally, regardless of gender, ethnicity, race, religion, and social class. This commitment is stated in the Business Conduct Manual (BCM) which is published on the internal portal.

The Company is committed to implementing a fair, transparent, and objective recruitment system. Moreover, the Company also does not employ underage or forced laborers under any circumstances.

The Company complies with all applicable laws and regulations in Indonesia regarding compensation arrangements and employment system. Any suspected illegal payment or compensation practices will be reported immediately using the procedures set out in the BCM.

Sebagai perusahaan manufaktur, kami memahami bahwa kualitas sumber daya manusia menjadi intisari dari kesuksesan kinerja Perseroan. Kompetensi yang unggul, karya yang inovatif, serta karakter yang berintegritas merupakan motor penggerak pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Seluruh individu harus senantiasa berfokus pada pencapaian visi Perseroan dengan bekerja secara efisien, efektif dan produktif. Oleh sebab itu, Perseroan menaruh perhatian penuh atas pengembangan kualitas sumber daya manusia dari waktu ke waktu agar setiap individu mampu menghasilkan kinerja yang terus bertumbuh.

Perseroan menjunjung tinggi asas kesetaraan, artinya Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh individu dalam meningkatkan jenjang karir serta berkembang sesuai potensinya. Perseroan tidak memandang perbedaan gender, suku, ras, agama dan kelas sosial tertentu. Komitmen ini tertuang dalam *Business Conduct Manual (BCM)* yang diterbitkan pada portal internal.

Perseroan berkomitmen dalam menerapkan proses rekrutmen yang adil, terbuka, dan objektif. Perseroan juga tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur atau tenaga kerja paksa dalam kondisi apa pun.

Perseroan mematuhi seluruh hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia terkait pengaturan kompensasi dan sistem ketenagakerjaan. Setiap dugaan praktik pembayaran atau kompensasi ilegal akan dilaporkan segera menggunakan prosedur yang tercantum dalam BCM.

Human Capital Management Strategy

Strategi Pengelolaan SDM

In 2022, the Company has implemented a number of strategies to manage its employees, as follows:

1. Facilitating implementation of employee training and development based on the Company's needs;
2. Developing a sustainable HR management system to support the creation of a conducive working climate to increase productivity; And
3. Optimizing online-based recruitment systems, the Company's performance management system, and employee training system through leadership development programs, knowledge sharing systems and the completion of collective labor agreements.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi untuk mengelola karyawannya, sebagai berikut:

1. Memfasilitasi pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
2. Melakukan pengembangan sistem manajemen SDM yang berkelanjutan untuk mendukung terciptanya iklim kerja yang kondusif guna meningkatkan produktivitas; dan
3. Melakukan optimalisasi sistem rekrutmen berbasis daring, sistem manajemen kinerja Perseroan, dan sistem pelatihan karyawan melalui program pengembangan kepemimpinan, sistem berbagi pengetahuan dan penyelesaian perjanjian kerja bersama.



Associate Demography

Demografi Karyawan

By the end of 2022, the Company employed 844 people, an increase of 1.3% from 2021 of 833 people. Below is the classification of the associates' composition in the 2 (two) financial years:

Per akhir 2022, total karyawan Perseroan adalah 844 karyawan, meningkat sebesar 1,3% dari tahun 2021 yaitu 833 karyawan. Berikut adalah klasifikasi komposisi karyawan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Employee Demography by Gender Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin		
Gender Jenis Kelamin	2022	2021
Male Laki-laki	796	786
Female Perempuan	48	47
Total Jumlah	844	833

Associates Composition by Age Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia		
Age Usia	2022	2021
<25 years old tahun	29	21
25–45 years old tahun	591	610
46 – >55 years old tahun	224	202
Total Jumlah	844	833

Associates Composition by Position Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan		
Position Tingkat Jabatan	2022	2021
Executive & Group Manager Eksekutif & Manajer Grup	6	6
Manager Manajer	48	48
Specialist/Engineer Spesialis/Engineer	24	25
Supervisor/Staff Supervisor/Staff	77	84
Technician/Operator Teknisi/Operator	689	670
Total Jumlah	844	833

Associates Composition by Education Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
Education Tingkat Pendidikan	2022	2021
Master's Degree Magister	8	9
Bachelor's Degree Sarjana	119	143
Diploma Diploma	62	31
High School/Equivalent SMA/Sederajat	655	650
Total Jumlah	844	833

Associates Composition by Employment Status Demografi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan		
Position Tingkat Jabatan	2022	2021
Permanent Permanen	815	811
Contract Kontrak	29	22
Total Jumlah	844	833

Competency Development

Pengembangan Kompetensi

In 2022, the Company participated all employees in various trainings and competency development with theme and scope as participated by 3,611 participants.

In 2022, the Company has carried out employee development program, as follows:

1. Technical development as refresher and skill development for associates, which was attended by 146 participants;
2. Product quality training program attended by 120 participants;
3. Plant Optimalization program, attended by 88 participants, aims to develop associates' proficiency in managing the Company's assets and ensuring their suitability for use by other departments;
4. The safety program with various topics, attended by 3,161 participants, aims to make employees understand the importance of complying with SOPs in all operational activities so as not to cause work accidents; and
5. General program attended by 96 participants.

Pada tahun 2022, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan tema dan lingkup berbagai bidang yang diikuti oleh 3.611 peserta.

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan program pengembangan karyawan antara lain:

1. Pengembangan teknikal sebagai *refresher* dan penambahan keahlian bagi karyawan yang diikuti oleh 146 peserta;
2. Program pelatihan kualitas produk yang dihadiri oleh 120 peserta;
3. Program *Plant Optimalization*, diikuti oleh 88 peserta bertujuan agar para karyawan dapat semakin cakap dalam mengelola aset Perseroan dan memastikan kelayakannya untuk dipergunakan oleh departemen lainnya;
4. Program *safety* dengan berbagai macam topik diikuti oleh 3.161 peserta bertujuan agar para karyawan semakin memahami pentingnya menaati SOP dalam semua kegiatan operasional yang dilakukan sehingga tidak menimbulkan kecelakaan kerja; dan
5. Program *general* yang diikuti oleh 96 peserta.

Remuneration and Employee Welfare

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

The Company's philosophy is to have a global structure that allows us to apply a common framework that is competitively aligned with the market in which the Company operates. Aligned with this philosophy, the Company has a compensation philosophy which aims to provide comprehensive and flexible packages that attract, retain and motivate associates, which in turn drives the performance and strategic achievements of the Company.

Filosofi Perseroan adalah memiliki struktur global yang memungkinkan kami untuk memiliki kerangka kerja bersama secara kompetitif selaras dengan pasar tempat kami beroperasi. Sejalan dengan filosofi ini, Perseroan memiliki filosofi kompensasi yang bertujuan untuk memberikan paket komprehensif dan fleksibel yang menarik, memelihara dan memotivasi karyawan untuk mendorong kinerja serta pencapaian strategis Perseroan.

Therefore, the Company seeks to facilitate every associate by providing:

- Competitive total compensation package.
- A clear understanding of what is expected of the associate in their role.
- Opportunities for recognition.
- A great place to work.

The Company's compensation program includes these following aspects:

1. Internal Relativity

Ensuring the Company has determined the value of each job in relationship to one another and to develop and follow set guidelines for pay.

2. External Competitiveness

Providing a competitive compensation structure to boost the recruitment, retention and motivation of associates.

3. Transparency

Ensuring that the compensation is clear, easy to explain and understand.

4. Differentiation

Recognizing and rewarding the differences in performance among associates, as reflected in our Performance Management Process.

5. Administrative Efficiency

The compensation program should be relatively easy to manage by the HR team and most importantly, the management team.

Untuk itu, Perseroan berupaya memfasilitasi setiap karyawan dengan menyediakan:

- Paket kompensasi total yang kompetitif.
- Pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari setiap karyawan dalam perannya masing-masing.
- Peluang pengakuan untuk upaya kerja.
- Tempat yang bagus untuk bekerja.

Program kompensasi Perseroan mencakup aspek-aspek berikut ini

1. Relativitas Internal

Memastikan Perseroan telah menentukan nilai dari setiap pekerjaan dalam hubungan satu sama lain serta mengikuti dan memperbaharui pedoman upah yang telah ditetapkan.

2. Daya Saing Eksternal

Menyediakan struktur kompensasi kompetitif untuk menumbuhkan daya tarik, retensi dan motivasi karyawan.

3. Transparansi

Memastikan program kompensasi jelas, mudah dijelaskan dan dipahami.

4. Diferensiasi

Mengenali dan menghargai perbedaan kinerja antara karyawan sebagaimana tercermin dalam Proses Manajemen Kinerja.

5. Efisiensi Administratif

Program kompensasi harus relatif mudah dikelola oleh tim SDM dan yang terpenting oleh tim manajemen.

Associate Turnover

Perputaran Tenaga Kerja

In 2022, the Company's associate turnover rate was 2.6%, which was relatively stable compared to 2021. The integrated HR management system assisted the Company in balancing the number of associates according to the Company's needs.

Pada tahun 2022, tingkat perputaran tenaga kerja Perseroan terakumulasi sebesar 2.6%, stabil jika dibandingkan dengan tahun 2021. Sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi memungkinkan Perseroan untuk menyeimbangkan jumlah tenaga kerja dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Periodically, the Company conducts a recruitment program to recruit potential candidates and to fill the required positions. The recruitment program is carried out objectively and professionally with tiered stages to obtain optimal results.

Secara berkala, Perseroan melakukan program rekrutmen untuk menjaring kandidat yang potensial dan mengisi jabatan yang diperlukan. Program rekrutmen dilakukan secara objektif dan profesional dengan tahapan yang berjenjang untuk memperoleh hasil yang optimal.

Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

The OHSE and Medical Services Unit established occupational health and safety programs aiming to achieve zero accidents in each operating unit. The program includes training, continuous counseling, provision of facilities and infrastructure for work safety, as well as routine supervision and inspection.

In order to strengthen the Company's commitment to implementing OHSE policies in all operational activities, the Company conducted several safety awareness events and mandatory safety training in 2022.

In the healthcare sector, the Company took preventive measures, treatment (curative), maintaining health (promotion), and health restoration measures (rehabilitation). The Company also built a medical clinic in the Company's factory area in collaboration with BPJS Healthcare.

All management members and permanent associates receive medical check-ups on a regular basis and are registered in the BPJS Healthcare program.

Unit K3L dan Layanan Medis Perseroan telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap unit operasi. Program tersebut mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, serta pengawasan dan inspeksi secara rutin.

Untuk memperkuat komitmen Perseroan terkait penerapan kebijakan K3L dalam setiap aktivitas operasi, pada 2022, Perseroan melakukan beberapa acara safety awareness dan pelatihan mandatory safety.

Di sektor kesehatan, Perseroan telah melakukan tindakan pencegahan, pengobatan (kuratif), menjaga kesehatan (promosi) dan memulihkan kesehatan seperti sebelumnya (rehabilitasi). Perseroan juga telah membangun klinik di area pabrik Perseroan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan.

Seluruh anggota manajemen dan karyawan tetap menerima pemeriksaan medis (medical check-up) secara teratur dan telah terdaftar dalam program BPJS Kesehatan.

Associate Grievances Handling

Penanganan Masalah Ketenagakerjaan

In regard to the issues related to employment, associates can submit a complaint or grievance form. The process from follow-up to the settlement of complaints will be carried out in stages through the supervisor of the associate and the Labor Union through a bipartite mechanism. If the complaint cannot be resolved, the settlement will use a mechanism in accordance with the applicable regulations.

Dalam hal terjadi masalah terkait ketenagakerjaan, karyawan dapat mengajukan formulir komplain. Tindak lanjut penyelesaian komplain akan dilakukan secara bertahap dengan atasan karyawan yang bersangkutan dan Serikat Pekerja melalui mekanisme bipartit. Jika tidak dapat diselesaikan, maka penyelesaian masalah akan menggunakan mekanisme sesuai peraturan yang berlaku.



Management Discussion & Analysis

Analisis & Pembahasan Manajemen

As the performance of the automotive industry improved throughout 2022, the Company's sales performance grew pleasantly with 101% achievement for the OEM segment and 7% for the replacement and others segment.

Seiring dengan membaiknya kinerja industri otomotif selama tahun 2022, kinerja penjualan Perseroan tumbuh dengan baik mencapai 101% untuk segmen OEM dan 7% untuk segmen pergantian dan lain-lain.

Macroeconomic Review

Tinjauan Makroekonomi

Economic and business growth in 2022 were affected by various global economic risks, which had triggered uncertainty on global financial markets and encouraged the shifting of portfolio investment to liquid assets. This was corresponded to increasing financial risks in the US, European Union and China in terms of interest rate, exchange rate, financial asset valuation and credit spread risks. Despite the overall impact of Covid-19 pandemic was recovering, the dynamics occurred at global level had the business and industry players to stay vigilant amidst the uncertainty.

A condition with significant impact on industrial growth in 2022 was the disruption in global supply of main commodity and raw materials following Russia's invasion on Ukraine and the impact of the trade war between United States (US) and China and continuation of mobility restrictions due to Covid-19 in China until the 2nd half of 2022. Considering such conditions, the International Monetary Fund (IMF) had the global economic growth projection revised to 3.0% as end of 2022.

Amidst the uncertainty of global economy and challenges in 2022, Indonesian economy remained strong and indicate progressive growth trend. The Central Statistics Agency (BPS) claimed that Indonesian economy recorded 5.3% (yoy) growth where almost all business fields delivered positive growth. Indonesian economy was still dominated by the Manufacturing Business of 18.3%; followed by Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairs 12.9%; Agriculture, Forestry and Fisheries 12.4%; Mining and Quarrying 12.2%; and Construction of 9.8%.

Indonesian Tire Entrepreneurs Association (APBI) recorded the car tire production reached 58.6 million units in 2022, grew by 4.9% compared to last year and recorded sales of 61.4 million units. With the increasing production, the tire industry for four or more wheels vehicle still has the idle capacity of 39 million units in 2022 with an installed capacity of 97.6 million units.¹

Pertumbuhan ekonomi dan bisnis pada tahun 2022 dipengaruhi oleh berbagai risiko ekonomi global memicu ketidakpastian di pasar keuangan global dan mendorong peralihan investasi portofolio kepada aset likuid. Hal ini tidak terlepas dari risiko keuangan di AS, Uni Eropa, dan Tiongkok yang terus meningkat baik dari risiko suku bunga, nilai tukar, valuasi aset keuangan, maupun credit spread. Meskipun secara keseluruhan dampak pandemi Covid-19 terus berkurang, dinamika yang terjadi di tingkat global masih menyebabkan para pelaku bisnis dan industri tetap waspada di tengah ketidakpastian.

Salah satu kondisi yang berdampak signifikan bagi pertumbuhan industri pada tahun 2022 adalah terganggunya pasokan komoditas dan bahan baku utama di dunia pasca terjadinya perang Rusia dan Ukraina serta imbas perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok dan kelanjutan pembatasan mobilitas akibat dari Covid-19 di Tiongkok hingga Semester II Tahun 2022. Mempertimbangkan kondisi-kondisi tersebut, *International Monetary Fund* (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,0% per akhir tahun 2022.

Di tengah ketidakpastian dan tantangan ekonomi global selama tahun 2022, ekonomi Indonesia terus menguat dan menunjukkan tren pertumbuhan yang progresif. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,3% (yoy) di mana hampir seluruh lapangan usaha menunjukkan pertumbuhan positif. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,3%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,9%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,4%; Pertambangan dan Penggalian sebesar 12,2%; serta Konstruksi sebesar 9,8%.

Asosiasi Pengusaha Ban Indonesia (APBI) mencatat produksi ban mobil mencapai 58,6 juta unit pada tahun 2022 atau naik 4,9% dibandingkan tahun lalu dan mencatat penjualan mencapai 61,4 juta unit. Dengan kenaikan produksi tersebut, industri ban roda empat atau lebih masih menghadapi *idle capacity* mencapai 39 juta unit pada tahun 2022 dengan kapasitas terpasang sebesar 97,6 juta unit.¹

¹ <https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/165524/produksi-ban-tahun-ini-diramal-makin-kenceng>

Business Review

Tinjauan Bisnis

Goodyear is one of the world's leading tire companies, with one of the most recognizable brand names. Goodyear manufactures its products in 57 facilities in 53 countries and has operations in most regions of the world. Its two Innovation Centers in Akron, Ohio and Colmar-Berg, Luxemburg strive to develop state-of-the-art products and services that set the technology and performance standard for the industry.

Meanwhile, The Company is the first Company that manufactures, exports, imports and markets tires, inner tubes, flaps and rubber derivative products in Indonesia. Thus, it becomes the Company's strength to be one of the largest tire manufacture in Indonesia.

The Company's tire products are distributed through domestic and foreign distribution channels. The Company collaborates with a network of outlets in major cities to deliver high quality products and services to customers, and give communication access for all information about products and services as well as the mechanism of filing complaints.

The Company is engaged in the automotive tire manufacturing industry with wide-range market, such as the large fleet and Original Equipment (OE) segments. There are 2 (two) market segments of the Company's product categories, which are passenger vehicle tires and commercial vehicles tires.

Goodyear adalah salah satu perusahaan ban terkemuka dengan salah satu merk yang paling dikenal di dunia. Goodyear memproduksi produk di 57 fasilitas yang berlokasi di 53 negara dan menjalankan kegiatan operasi di sebagian besar wilayah dunia. Perseroan memiliki 2 (dua) Pusat Inovasi di Akron, Ohio dan Colmar-Berg, Luxemburg di mana Perseroan mengembangkan produk dan layanan yang canggih serta menetapkan standar teknologi dan kinerja untuk industri.

Sementara itu, Perseroan merupakan perusahaan pertama yang memproduksi, mengekspor, mengimpor dan memasarkan ban, ban dalam, flap dan produk turunan karet lainnya di Indonesia. Hal tersebut menjadi kekuatan Perseroan untuk menjadi salah satu manufaktur ban terbesar di Indonesia.

Produk ban Perseroan didistribusikan melalui saluran distribusi domestik dan asing. Perseroan berkolaborasi dengan jaringan *outlet* di kota-kota besar untuk memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan dan memberikan akses komunikasi untuk semua informasi tentang produk dan layanan serta mekanisme pengaduan.

Perseroan bergerak dalam industri manufaktur ban otomotif dengan pasar yang luas, seperti segmen *large fleet* dan *Original Equipment* (OE) yang besar. Terdapat 2 (dua) segmen pasar dari kategori produk Perseroan, yaitu ban kendaraan penumpang dan ban komersial.

Operational Review Per Business Segment

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

The Company continues to strengthen cooperation with various Original Equipment Manufacturer (OEM), in line with the improving the performance in the automotive industry. Sales from factories to dealers in 2022 achieved US\$23,987,955 increased from US\$11,921,096 booked in 2021.

Perseroan terus meningkatkan kerjasamanya dengan berbagai *Original Equipment Manufacturer* (OEM), seiring dengan membaiknya kinerja industri otomotif. Penjualan dari pabrik ke diler pada tahun 2022 sebesar AS\$23.987.955 meningkat dibanding tahun 2021 yaitu sebesar AS\$11.921.096.

Replacement and others sales also increased from US\$138,295,408 in 2021 to US\$148,480,220 in 2022.

The Company applies products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, the Company reported its segment based on products category.

Penjualan penggantian dan lain-lain juga meningkat dari tahun 2021 sebesar AS\$138.295.408 menjadi sebesar AS\$148.480.220 pada tahun 2022.

Perseroan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisis bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

Net Sales Penjualan Bersih	2022 (US\$) 2022 (AS\$)	2021 (US\$) 2021 (AS\$)	Pertumbuhan Growth
Replacement and Others Penggantian dan Lain-Lain	148,480,220	138,295,408	7%
Original Equipment Peralatan Asli	23,987,955	11,921,096	101%

Financial Performance Review

Tinjauan Kinerja Keuangan

The following management and discussion analysis contains financial performance of the Company for 2 (two) current years that should be read accompanied with the Company's Financial Statements. The financial statement has been prepared according to the Indonesian Financial Accounting Standards and the Financial Services Authority (FSA) regulation.

The Company determined United States Dollar as the Company's functional currency. The Company's financial statements for the financial year ended on 31 December 2022 and 2021 have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Indonesian member firm network of PwC), with unqualified opinion in its report dated 29 March 2022.

Statements of Financial Position

According to FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Directors has a Charter of the Board of Directors which regulates relevant aspects to the duties and responsibilities of the Board of Directors, such as:

Analisis dan pembahasan manajemen ini berisi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, yang harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Perseroan. Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Standar Akuntan Keuangan (SAK) Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan menetapkan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional Perseroan. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC di Indonesia), dengan opini tanpa modifikasi pada laporannya tanggal 29 Maret 2023.

Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki Piagam Direksi yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi, antara lain:

Aspects Aspek	2022 (US\$) 2022 (AS\$)	2021 (US\$) 2021 (AS\$)
Current Assets Aset Lancar	55,617,286	50,349,305
Non-Current Assets Aset Tidak Lancar	68,773,934	69,585,299
Total Assets Jumlah Aset	124,391,220	119,934,604
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	78,716,663	70,839,900
Non-Current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	314,600	738,342
Total Liabilities Jumlah Liabilitas	79,031,263	71,578,242
Total Equity Jumlah Ekuitas	45,359,957	48,356,362

Current Assets

Current assets in 2022 amounted to US\$55,617,286, increased from US\$50,349,305 in 2021. The increment was driven by an increase in trade receivables from related parties and inventory purchases to support demand from customers in the first quarter of 2023.

Non-Current Asset

Non-current assets decreased from US\$69,585,299 in 2021 to US\$68,773,934 in 2022, due to the release of deferred tax assets from tax losses from previous years which are not expected to be recovered in the future.

Total Assets

The Company recorded an increase of total assets in 2022, from US\$119,934,604 in 2021 to US\$124,391,220 in 2022. This was mainly due to an increase in current assets.

Current Liabilities

In 2022, the Company's current liabilities amounted US\$78,716,663, increased from 2021 which was amounted to US\$70,839,900 mainly due to an increase in trade payables from purchases of inventories and short-term loans to support the Company's performance.

Aset Lancar

Aset lancar di tahun 2022 adalah senilai AS\$55.617.286, meningkat dibandingkan tahun 2021 yaitu AS\$50.349.305. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dari pihak berelasi dan pembelian persediaan untuk mendukung permintaan kuartal 1 2023 dari pelanggan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar menurun dari sebesar AS\$69.585.299 pada tahun 2021 menjadi sebesar AS\$68.773.934 pada 2022, disebabkan oleh pelepasan aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi pajak dari tahun-tahun sebelumnya yang diperkirakan tidak bisa terpulihkan di masa depan.

Jumlah Aset

Perseroan mencatatkan adanya peningkatan jumlah aset di tahun 2022, yaitu dari sebesar AS\$119.934.604 pada tahun 2021 menjadi sebesar AS\$124.391.220. Hal ini sebagian besar dikarenakan kenaikan aset lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar AS\$78.716.663 meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar AS\$70.839.900 yang disebabkan sebagian besar oleh kenaikan utang usaha dari pembelian persediaan dan pinjaman jangka pendek untuk menopang kinerja Perseroan.

Non-Current Liabilities

Meanwhile, the Company's non-current liabilities in 2022 achieved US\$314,600, decreased from US\$738,342 in 2021 due to the decrease in lease liabilities.

Total Liabilities

In general, the Company's total liabilities in 2022 achieved US\$79,031,263, increased from US\$71,578,242 in 2021 mainly due to the increase in current liabilities.

Total Equity

As end of 2022, the Company's total equity achieved US\$45,359,957, decreased from US\$48,356,362 in 2021. This is in line with the operational loss booked in 2022.

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2022 sebesar AS\$314.600 menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar AS\$738.342 dikarenakan penurunan liabilitas sewa.

Jumlah Liabilitas

Secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2022 adalah sebesar AS\$79.031.263 meningkat dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar AS\$71.578.242 sebagian besar akibat dari kenaikan liabilitas jangka pendek.

Jumlah Ekuitas

Per akhir 2022, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar AS\$45.359.957 menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar AS\$48.356.362. Hal ini sejalan dengan rugi operasional di tahun 2022.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Aspects Aspek	2022 (US\$) 2022 (AS\$)	2021 (US\$) 2021 (AS\$)
Net Sales Penjualan Bersih	172,468,175	150,216,504
Cost of Sales Beban Pokok Penjualan	(162,253,776)	(136,222,337)
Gross Profit Laba Bruto	10,214,399	13,994,167
Operating Expenses Beban Operasi	(11,974,257)	(11,175,664)
Others Lain-lain	1,325,138	(355,360)
(Loss)/Profit Before Income Tax (Rugi)/Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(434,720)	2,463,143
(Loss)/Profit for the Year (Rugi)/Laba Tahun Berjalan	(3,114,914)	2,434,023
Comprehensive (Loss)/Income for the Year (Rugi)/Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(2,996,405)	3,278,254

Net Sales

In 2022, the Company recorded net sales growth, from US\$150,216,504 in 2021 to US\$172,468,175. The growth was mainly due to the increase in domestic sales to US\$23.4 million.

Cost of Sales

In 2022, the Company's Cost of Goods Sold (COGS) increased from US\$136,222,337 in 2021 to US\$162,253,776. The increasing cost was majorly contributed by increasing price of the raw material referring to the price of commodity at the global market and also increasing quantity of raw material purchases to support the higher finished goods sales in 2022.

Gross Profit

The company recorded a decrease in gross profit from US\$13,994,167 in 2021 to US\$10,214,399 in 2022. This was due to the increase in cost of goods sold which was higher than the sales growth.

Operating Expenses

The Company's operating expenses increased from (US\$11,175,664) in 2021 to (US\$11,974,257) in 2022. The increase was mainly contributed by conference and transportation costs in line with sales growth in 2022.

(Loss)/Profit Before Income Tax

The Company recorded a decrease in profit before income tax, from profit before income tax of US\$2,463,143 in 2021 to a loss before income tax of (US\$434,720) in 2022. This decrease was due to a decrease in gross profit.

(Loss)/Profit for the Year

The Company recorded a decrease in profit for the year, from profit for the year of US\$2,434,023 in 2021 to loss for the year of (US\$3,114,914) in 2022. This decrease was due to a decrease in gross profit and increase in corporate income tax expense from charging of claim for tax refund for fiscal year 2010.

Penjualan Bersih

Pada 2022, Perseroan mencatat adanya kenaikan atas penjualan bersih dari AS\$150.216.504 pada 2021 menjadi AS\$172.468.175. Kenaikan ini berasal dari kenaikan penjualan dalam negeri sebesar AS\$23,4 juta.

Beban Pokok Penjualan

Pada 2022, terdapat kenaikan atas beban pokok penjualan Perseroan yaitu dari AS\$136.222.337 pada 2021 menjadi AS\$162.253.776. Kenaikan biaya tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku yang mengacu pada harga komoditas di pasar global dan juga kenaikan kuantitas pembelian bahan baku untuk menunjang penjualan barang jadi yang lebih tinggi di tahun 2022.

Laba Kotor

Perseroan membukukan penurunan laba kotor dari AS\$13.994.167 di 2021 menjadi AS\$10.214.399 di 2022. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan lebih besar dibandingkan kenaikan penjualan.

Beban Operasi

Beban operasi Perseroan meningkat dari (AS\$11.175.664) pada 2021 menjadi (AS\$11.974.257) pada 2022. Kenaikan ini utamanya dikontribusikan oleh biaya konferensi dan transportasi sejalan dengan peningkatan penjualan di tahun 2022.

(Rugi)/Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat adanya penurunan laba sebelum pajak penghasilan, yaitu dari laba sebelum pajak penghasilan sebesar AS\$2.463.143 pada 2021 menjadi rugi sebelum pajak penghasilan sebesar (AS\$434.720) pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba kotor.

(Rugi)/Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan penurunan atas laba tahun berjalan, yaitu dari laba tahun berjalan sebesar AS\$2.434.023 pada 2021 menjadi laba tahun berjalan sebesar (AS\$3.114.914) pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba kotor dan kenaikan beban pajak penghasilan badan yang berasal dari pembebanan tagihan atas restitusi pajak untuk tahun fiskal 2010.

Comprehensive (Loss)/Profit for the Year

In 2022, the Company's comprehensive loss for the year amounted (US\$2,996,405), meanwhile in 2021 the Company recorded comprehensive profit for the year of US\$3,278,254. This decrease was due to a decrease in gross profit and increase in corporate income tax expense from charging of claim for tax refund for fiscal year 2010.

(Rugi)/Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2022, Perseroan memiliki rugi komprehensif tahun berjalan sebesar (AS\$2.996.405), sedangkan pada tahun 2021 Perseroan memiliki laba komprehensif tahun berjalan sebesar AS\$3.278.254. Penurunan ini dikarenakan oleh penurunan laba kotor dan kenaikan beban pajak penghasilan badan yang berasal dari pembebanan tagihan atas restitusi pajak untuk tahun fiskal 2010.

Statement of Cash Flow

Laporan Arus Kas

Aspects Aspek	2022 (US\$) 2022 (AS\$)	2021 (US\$) 2021 (AS\$)
Net Cash Flows Provided from Operating Activities Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2,029,093	18,585,553
Net Cash Flows Used in Investing Activities Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7,368,618)	(5,509,994)
Net Cash Flows (Used in)/Provided from Financing Activities Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2,253,084	(15,963,908)

Net Cash Flows Provided from Operating Activities

Net cash flows provided from operating activities in 2022 amounted to US\$2,029,093, decreased from US\$18,585,553 in 2021. This was mainly due to an increase in payments for purchases of raw materials and finished goods, an increase in payment of corporate income tax, as well as an increase in electricity and other energy consumption to support higher production levels in 2022.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 tercatat sebesar AS\$2.029.093 menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar AS\$18.585.553. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran atas pembelian bahan mentah dan barang jadi, kenaikan pembayaran pajak penghasilan badan, serta kenaikan konsumsi listrik dan energi lainnya untuk menunjang tingkat produksi yang lebih tinggi di 2022.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

In 2022, net cash flows used in investing activities amounted to (US\$7,368,618), increased from (US\$5,509,994) in 2021 as part of capital expenditure to support the increase in production capacity and quality.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar (AS\$7.368.618), meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar (AS\$5.509.994) sebagai bagian dari pengeluaran modal untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kualitas produksi.

Net Cash Flows (Used in)/Provided from Funding Activities

In 2022, net cash flows provided from/(used in) financing activities was amounted to US\$2,253,084, increased from (US\$15,963,908) in 2021 due to an increase in loans to fund working capital.

Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2022, arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan adalah sebesar AS\$2.253.084 meningkat dari tahun 2021 sebesar (AS\$15.963.908) disebabkan oleh peningkatan pinjaman untuk mendanai modal kerja.

Profitability

Profitabilitas

Profitability ratio shows the Company's ability to earn profit and values for its shareholders with available resources.

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham dengan sumber daya yang tersedia.

Profitability Ratio Rasio Profitabilitas	2022	2021
Gross Profit to Net Sales Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	0.06	0.09
Operating (Loss)/Profit to Net Sales (Rugi)/Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	(0.01)	0.02
Net (Loss)/Profit to Net Sales (Rugi)/Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	(0.02)	0.02
Net (Loss)/Profit to Total Assets (Rugi)/Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	(0.03)	0.02
Net (Loss)/Profit to Total Equity (Rugi)/Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	(0.07)	0.05

Solvability

Kemampuan Membayar Utang

Liquidity ratio defines the Company's ability to meet all of its current liabilities by comparing current assets and current liabilities.

Rasio likuiditas didefinisikan sebagai tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek yang dihitung dengan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Ratio Rasio	2022	2021
Current Ratio Rasio Lancar	0.71	0.71
Quick Ratio Rasio Cepat	0.37	0.37
Debt to Total Assets Ratio (DAR) Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.10	0.09
Debt to Equity Ratio (DER) Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.28	0.21

Collectability

Tingkat Kolektibilitas Piutang

In 2022, the Company successfully managed the accounts receivable turnover ratio with an average collection period of 30 days, which was higher compared to 28 days in 2021. The Company strives to increase its accounts receivable turnover ratio to ensure maximum revenue.

Pada 2022, Perusahaan mampu mengelola piutang usaha dengan tingkat rata-rata pengembalian piutang sebesar 30 hari, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yaitu 28 hari. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kolektibilitas piutangnya untuk menjamin pendapatan yang maksimal.

Capital Structure

Struktur Permodalan

Capital Structure Struktur Modal	2022 (US\$) 2022 (AS\$)		2021 (US\$) 2021 (AS\$)	
	Amount Jumlah	Contribution Kontribusi	Amount Jumlah	Contribution Kontribusi
Liabilities Liabilitas	79,031,263	63.53%	71,578,242	59.68%
Equity Ekuitas	45,359,957	36.47%	48,356,362	40.32%
Total Capital Structure Jumlah Struktur Modal	124,391,220	100.00%	119,934,604	100.00%

Furthermore, the Company is committed to maintain an ideal and optimal capital structure in order to achieve long-term business objectives. The Company manages to maintain a healthy working capital ratio in order to ensure optimization of the value and benefits for shareholders.

Perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga struktur modal yang ideal dan optimal guna mencapai tujuan usaha secara jangka panjang. Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat agar dapat menjamin optimalisasi nilai dan manfaat bagi para pemegang saham.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Komitmen untuk Perolehan Aset Tetap

Amount of commitment for fixed assets acquisition as of December 31, 2022 amounted US\$1.3 million. Source of fund to fulfil this material commitment was from operational funds in US Dollar as its currency. To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap per 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$1,3 juta. Sumber dana yang digunakan untuk memenuhi komitmen ini berasal dari dana operasional, dengan menggunakan mata uang Dolar AS. Untuk mengelola risiko atas komitmen, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS, guna menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

Capital Goods Investment To Be Realized in Current Fiscal Year

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan paada Tahun Buku Terakhir

In the fiscal year 2022, the Company invested US\$7.59million for capital goods investment such as machinery, equipment, and office supplies purchase. The investment aimed to improve operational activities and safety requirements. Further information has been disclosed in the Annual Financial Statement of the Company for the Year Book 2022, Notes 9.

Pada tahun buku 2022, Perseroan menginvestasikan AS\$7,59 juta untuk pengadaan barang modal seperti pembelian mesin, peralatan, dan perlengkapan kantor. Investasi ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan operasional dan kebutuhan keamanan. Informasi lebih detail mengenai hal ini telah tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, Catatan 9.

Material Information and Facts Happened After Accounting Report Date

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

In 2022, there was no material fact and information happened after accounting report date.

Pada 2022, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Business Prospect

Prospek Usaha

Considering Indonesia's economic fundamentals that remained strong in 2022, Bank Indonesia (BI) projected that economic growth in 2023 will still be secured around 4.5–5.3%, driven by increasing domestic demand, both household consumption and investment.² The economic growth prospects in 2023 will be also supported by public mobility post revocation of the Public Mobility Restrictions (PPKM) policy, more promising business prospects, increasing inflows of Foreign Investment (PMA), and the sequence of National Strategic Projects (PSN) completion.

Along with the economic recovery trend, the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) also estimates that the Indonesian automotive industry prospect will continue to improve in 2023. Along with the optimistic prospects in the automotive sector, the market for vehicle components such as tires is also expected to have a positive growth in 2023.³ In addition to increasing public mobility, tire manufacturers will also optimize the implementation of Government regulations regarding Over Dimension and Over Loading (ODOL) vehicles as well as the prospects for the use of Electric Vehicles (EV) which are expected to be more massive within the next year.

Viewing the business prospects in 2023, the Company thoroughly considers the market dynamics as well as regulatory changes and customer needs. To optimize business opportunities in the next year, the Company has prepared strategic plans and innovations to present tire products line according to regulatory requirements and customer expectations by always improving the quality of safety and convenience for all of the Company's products.

Mempertimbangkan fundamental ekonomi Indonesia yang tetap kuat selama tahun 2022, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,5–5,3%, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi.² Prospek pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 juga akan ditopang oleh mobilitas masyarakat pascapenghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Seiring dengan tren pemulihan ekonomi tersebut, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) juga mengestimasi prospek industri otomotif di Indonesia akan terus membaik pada tahun 2023.³ Seiring dengan prospek yang optimis di sektor otomotif, pasar komponen kendaraan seperti ban juga diperkirakan akan tumbuh positif pada tahun 2023. Selain peningkatan mobilitas masyarakat, produsen ban juga akan mengoptimalkan penerapan regulasi Pemerintah terkait kendaraan Over Dimension dan Over Loading (ODOL) serta prospek penggunaan Kendaraan Listrik (Electric Vehicles) yang diharapkan semakin marak di tahun depan.

Berkaitan dengan prospek usaha di tahun 2023, Perseroan terus mencermati dinamika pasar serta perubahan regulasi dan kebutuhan pelanggan. Untuk mengoptimalkan peluang bisnis di tahun depan, Perseroan telah mempersiapkan rencana strategis serta inovasi untuk menghadirkan lini produk ban sesuai ketentuan regulasi dan ekspektasi pelanggan dengan terus meningkatkan kualitas keamanan dan kenyamanan untuk seluruh produk Perseroan.

² https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_252823.aspx

³ <https://www.gaikindo.or.id/category/berita/>

Achievement in 2022 and 2021

Pencapaian di Tahun 2022 dan 2021

Profitability ratio shows the Company's ability to earn profit and values for its shareholders with available resources.

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham dengan sumber daya yang tersedia.

Aspects Aspek	2022 (US\$) 2022 (AS\$)	2021 (US\$) 2021 (AS\$)
Net Sales Penjualan Bersih	172,468,175	150,216,504
Profit/(Loss) for the Year Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	(3,114,914)	2,434,023
Capital Structure Struktur Modal	Liabilities Liabilitas: 63.53% Equity Ekuitas: 36.47%	Liabilities Liabilitas: 59.68% Equity Ekuitas: 40.32%

Comparison of Target and Achievement

In 2022, the Company successfully recorded growth of the commercial tire business above the industry average, also supported by sales growth in domestic replacement and OE segments. From a financial perspective, the Company managed to record net sales of US\$172.5 million in 2022. Considering the economic and industrial growth projection for the next year, the Company has stipulated a fairly optimistic target and has prepared a series of initiatives to maintain growth in all of the Company's lines.

Perbandingan Target dan Pencapaian

Selama tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan bisnis ban komersial di atas rata-rata pertumbuhan industri, serta didukung juga oleh peningkatan penjualan di segmen *replacement* dan OE. Dari segi keuangan, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar AS\$172,5 juta. Mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dan industri di tahun depan, Perseroan menetapkan target yang cukup optimis dan telah mempersiapkan serangkaian inisiatif untuk mempertahankan pertumbuhan di seluruh lini Perseroan.

Target in 2023

Target di Tahun 2023

Going forward, the Company plans to continue to improve its performance both operationally and financially, to achieve increased revenue and operating profit. The Company also always strives to maintain balanced capital structure in order to maintain healthy business continuity.

Ke depannya, Perseroan berencana untuk terus meningkatkan kinerjanya baik secara operasional dan finansial, sehingga dapat meraih peningkatan pendapatan dan laba usaha. Perseroan juga senantiasa berupaya menjaga keseimbangan struktur modal guna mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat.

Marketing Aspect

Aspek Pemasaran

In the passenger car segment, the Company focuses on 3 (three) main aspects from the marketing perspective, such as product quality, consumer experience, and customer service.

In terms of quality, the Company is committed to provide the best products and programs in the industry. In 2021, the Company launched 3 (three) new products, namely Assurance Maxguard SUV passenger vehicle tires, as well as Light Truck Bias S&G HD and Light Truck Radial S501 commercial tires.

In terms of enriching consumer experience, the Company focuses on providing the customers with easy access to buy, own, and recommend Company products. This strategy is achieved through the operation of Goodyear Branded Outlets throughout Indonesia. Each outlet adheres to our service quality standards and offers a variety of attractive programs to facilitate our consumers.

To further boost our customer service, we offer customers our Worry-Free Assurance program, which provides 12-month aftersales service and protection, including the replacement of tires damaged on the road. The program has been continued from the previous year.

This free service, the only one of its kind in Indonesia, gives the Company a distinct marketing advantage in the tire industry. As for commercial tires, the Company seeks to maximize market penetration and expand its network to new markets, both domestic and overseas, through our existing products and by continuing to develop and innovate new product.

Dalam segmen bisnis mobil penumpang, Perseroan menyorot 3 (tiga) aspek utama dalam memasarkan produknya, antara lain kualitas produk, pengalaman konsumen dan layanan pelanggan.

Dalam hal kualitas, Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan program terbaik di Industri. Pada 2021, Perseroan meluncurkan 3 (tiga) produk baru, yaitu produk ban mobil penumpang yaitu Assurance Maxguard SUV serta ban komersial Light Truck Bias S&G HD dan Light Truck Radial S501.

Dalam hal meningkatkan pengalaman konsumen, Perseroan berfokus memberikan pelanggan akses yang luas agar mudah membeli, memiliki dan merekomendasikan produk Perseroan. Strategi ini diimplementasikan melalui kehadiran *Outlet Branded* Goodyear di seluruh Indonesia. Setiap *outlet* memiliki kualitas layanan standar dan menawarkan berbagai program menarik kepada konsumen.

Sedangkan untuk layanan pelanggan, Perseroan memperkenalkan program *Worry-Free Assurance*, fasilitas layanan purnajual 12 bulan berupa perlindungan penggantian ban yang rusak atas kendala yang dihadapi oleh konsumen di jalan. Program tersebut merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya.

Melalui fasilitas tanpa biaya yang merupakan satu-satunya di pasar ini, menjadikannya sebagai keunggulan pemasaran Perseroan dalam industri ban. Sedangkan untuk pemasaran ban komersial, Perseroan berupaya memaksimalkan penetrasi pasar dan memperluas jaringan ke pasar baru, baik di dalam maupun di luar negeri yang potensial melalui produk-produk Perseroan yang ada, sambil terus mengembangkan inovasi produk baru.

Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Amount of dividends paid by the Company is adjusted to the Company's performance. In line with applicable law in Indonesia, dividend distribution decisions are made through a shareholder decision at the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) based on the Board of Directors' recommendation, subject to the approval of the Board of Commissioners. The Company may distribute dividends in years in which the Company receives retained income that has not been determined for its use. Unless otherwise specified, dividends are paid in Rupiah. For the last 5 (five) years, the Company decided not to disburse dividends to the shareholders.

Jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan disesuaikan dengan kinerja Perusahaan. Sejalan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) berdasarkan rekomendasi Direksi, tunduk pada persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun-tahun dimana Perseroan mendapatkan pendapatan ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Kecuali ditentukan lain, dividen dibayarkan dalam Rupiah. Selama 5 (lima) tahun terakhir, Perseroan memutuskan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

Realization of Use Proceeds from Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

As of 2022, all use of proceeds from the Company's public offering has been used to its entirety for the Company's operational activities and business development.

Hingga 2022, seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sepenuhnya untuk kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Management/Employee Shares Ownership Program

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

The Company has not had share ownership program for the employees and/or management. Therefore, there was no information regarding to ESO/MSOP shares and its realization, period, requirement of eligible employees and/or management, as well as exercise price.

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga *exercise*.

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

The Company did not carry out any investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt and capital restructuring activities in 2022.

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang dan modal pada 2022.

Material Transactions Information Containing Conflict of Interest

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

In 2022, the Company did not have material transactions containing conflict of interest.

Sepanjang 2022, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transaction with Affiliated Parties

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

In 2022, the Company did not have transactions with affiliated parties containing conflicts of interest.

Pada 2022, Perseroan tidak memiliki transaksi dengan pihak afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

Changes of Law In Fiscal Year

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

In 2022, there is not any change to the laws and regulations that have a significant effect on the Company.

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Changes of Accounting Policy Implemented by The Company In The Fiscal Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

The implementation of the revised standards that have been issued, which are relevant to the Company's operations and are effective from 1 January 2022, and do not have a significant effect on the financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS 57 "Provision, contingent liabilities and contingent assets: onerous contract – cost of fulfilling the contracts"
- Annual improvement to SFAS 71 "Financial instruments"
- Annual improvement to SFAS 73 "Leases"

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Company changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the applicable regulations. The impact of the change in calculation is insignificant to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current year.

Penerapan dari standar revisi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, dan tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa", dan oleh karena itu, Perusahaan mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan undang-undang yang berlaku. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Perusahaan sehingga dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan pada tahun berjalan.



Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

The success of the Company's implementation of Good Corporate Governance practices serves as a benchmark for the investors and the general public in establishing trust in the Company.

Keberhasilan Perseroan dalam menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi salah satu tolok ukur kepercayaan investor dan publik atas Perseroan.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Corporate Governance is a framework structure and mechanism that governs the Company to stipulate regulating long-term sustainable economic value in order to ensure long-term sustainable economic growth for the Company's shareholders and stakeholders. Therefore, the Company is required to implement GCG at all levels of management and across all business units.

The success of the Company's implementation of GCG practices serves as a benchmark for the investors and the general public in establishing trust in the Company. As a result, the Company takes applies an ethical and regulatory-based approach to maximizing optimize the benefits of GCG practices.

The Company's ethical approach is largely determined by the awareness of business practitioners and players in operating their businesses, whether for short-term profit or long-term affinity with the stakeholders. On the other hand, the regulatory approach is taken to ensure that the Company and its associates adhere to all applicable laws and regulations. Both approaches complement one another in order to foster an optimal business environment.

Tata Kelola Perusahaan adalah struktur dan mekanisme yang mengatur Perseroan untuk menetapkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan perlu menerapkan praktik GCG secara komprehensif di seluruh lapisan jabatan dan unit usaha.

Keberhasilan Perseroan dalam menerapkan praktik GCG menjadi salah satu tolok ukur kepercayaan investor dan publik atas Perseroan. Maka, guna mengoptimalkan manfaat dari praktik GCG, Perseroan menggunakan pendekatan berbasis etika dan regulasi.

Pendekatan berbasis etika didominasi oleh kesadaran praktisi bisnis dalam menjalankan bisnis mereka, baik untuk keuntungan jangka pendek dan hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan Perseroan. Di sisi lain, pendekatan regulasi didorong oleh inisiatif untuk memastikan Perseroan dan karyawannya mematuhi peraturan yang berlaku. Kedua pendekatan tersebut saling menopang dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif dan ideal.



Legal Basis of Implementation

Dasar Hukum Penerapan

The implementation of the Company's GCG practice is pursuant to the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company (Company Law). In addition, the Company also complies with the regulations of the Financial Services Authority ("FSA"), such as:

1. FSA Regulation Number 21/POJK.04/2015 on Governance Guidelines for Publicly Traded Companies;
2. FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 of 2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders by Publicly Traded Companies;
3. FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 of 2020 on The Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders by Publicly Traded Companies;
4. FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Audit Committee Establishment and Work Guideline Implementation;
7. FSA Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance for Preparing Internal Audit Unit Charter; and
8. Circular Letter of FSA Number 16/SEOJK.04 /2021 dated June 29, 2021 on the Content Annual Reports of Issuers and Public Companies.

Implementasi praktik GCG Perseroan di Indonesia merujuk pada kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang Perseroan Terbatas). Selain itu, Perseroan juga mematuhi sejumlah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") antara lain:

1. POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK Nomor 16/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
7. POJK 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; dan
8. SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tertanggal 29 Juni 2021, tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

GCG Principles

Prinsip-Prinsip GCG



TRANSPARENCY

The Company shall provide relevant, accessible, and understandable information to the stakeholders, including important matters for decision-making process by the shareholders, creditors and other stakeholders.



KETERBUKAAN

Perseroan harus menyediakan informasi yang relevan, mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan, termasuk hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.



ACCOUNTABILITY

The Company shall be able to take responsibility of its performance in a fair and transparent manner, so that the Company can operate effectively and efficiently.



AKUNTABILITAS

Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara efektif dan efisien.



RESPONSIBILITY

The Company shall comply with the prevailing laws and carry out its responsibilities to the society and environment to support a long-term business continuity.



TANGGUNG JAWAB

Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta menjalankan tanggung jawab masyarakat dan lingkungan untuk mendukung kesinambungan usaha jangka panjang.



INDEPENDENCE

The Company shall manage its business activities independently so that each unit does not dominate and intervene the others.



KEMANDIRIAN

Perseroan harus mengelola kegiatan usahanya secara independen sehingga masing-masing unit tidak saling mendominasi dan tidak pula diintervensi oleh pihak lain.



FAIRNESS AND EQUALITY

The Company shall prioritize the interest of the shareholders and other stakeholders based on fairness and equality principles.



KESETARAAN DAN KEWAJARAN

Perseroan harus memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Governance Structure

Struktur Tata Kelola



General Meetings of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Referring to Article 1 paragraph (4) of the Company Law, the General Meeting of Shareholders ("GMS") is a Company's governance organization who owns an authority that is not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. Practically, the GMS is an opportunity for shareholders to exercise their rights in accordance with prevail laws and regulations.

Mengacu pada Pasal 1 ayat (4) dari Undang-Undang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara praktikal, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2022 Annual GMS

Throughout 2022, the Company convened Annual GMS on 28 June 2022, at Santika Hotel Bogor. The Minutes of Meeting of The Annual GMS has been documented and ratified by Notary Dyah Indrastuti, S.H., M.Kn. The voting process in the Annual GMS was conducted by PT Bima Registra as Share Registrar with total votes of 348.503.400 shares, or equal to 85.0008% from the Company's total shares. The 2022 Annual GMS has used e-Proxy method through eASY system by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

RUPS Tahunan 2022

Selama 2022, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 28 Juni 2022 bertempat di Hotel Santika Bogor Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Dyah Indrastuti, S.H., M.Kn. Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Tahunan dikelola oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dengan total hak suara sebanyak 348.503.400 lembar saham atau 85,0008% dari total saham Perseroan. RUPS Tahunan 2022 telah menggunakan metode e-Proxy melalui sistem eASY oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Presence of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2022 Annual GMS

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan 2022

Name Nama	Title Jabatan	Status	
		Physically Present Hadir Secara Fisik	Present Through Teleconference Video Hadir Melalui Video Telekonferensi
Justin James Foley	President Commissioner Presiden Komisaris		✓
Budiman Husin	Commissioner Komisaris	✓	
Koenraad Martin Irene Verheyen	Independent Commissioner Komisaris Independent	✓	
Hui Yun	President Director Presiden Direktur	✓	
Vikash Mahendra Pillay	Director Direktur		✓
Iman Santoso	Director Direktur	✓	

Agenda, Resolution, and Realization of 2022 Annual GMS

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahunan 2022

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
1. To approve the Annual Report and to ratify the Balance Sheet and Profit Loss Calculation for the accounting year 31 December 2021 and provide full acquitment (Acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for supervision and management actions the Report on Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company, all for the accounting year ended on 31 December 2021. Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	A. Approve the Annual Report of the Company for the accounting year ended on 31 December 2021 (the "Company's 2021 Annual Report") including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company as set forth in the Company's 2021 Annual Report, and to ratify the Audited Annual Financial Statements of the Company for the accounting year ended on 31 December 2021 as set forth in the Company's 2021 Annual Report; and Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 ("Laporan Tahunan 2021 Perseroan") termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2021 Perseroan, dan untuk mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2021 Perseroan; dan B. Approve to give full acquittal and discharge to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended on 31 December 2021, to the extent such actions are reflected in the Company's 2021 Annual Report approved by this Meeting and/or in the audited Annual Financial Statements of the Company for the accounting year ended on 31 December 2021 ratified by this Meeting and does not conflict with the prevailing laws and regulations. Menyetujui untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk tindakan manajerial dan pelaksanaan kewenangan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tindakan pengawasan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut terefleksi pada Laporan Tahunan 2021 Perseroan yang disetujui oleh Rapat ini dan/atau Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 disahkan di Rapat ini serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Implemented Telah Terealisasi Implemented Telah Terealisasi

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
2. To approve any resolutions in relation to the appropriation of profits of the Company for the accounting year ended on 31 December 2021. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021	Approve to not distribute dividends for the 2021 financial year. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2021.	Implemented Telah Terealisasi
3. To approve any resolutions in relation to the designation of a Firm of Public Accountants to audit the Company's books for the accounting year ending on 31 December 2022 and to give authority to the Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements. Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	Approve to designate a public accountant who is registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the books of the Company ending on 31 December 2022, provided that such public accountant should be a partner in a public accounting firm that is registered with the Financial Services Authority; and to determine the honorarium/fees of such public accountant and/or public accounting firm and other requirements of designation. Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2022 serta menetapkan honorarium/bayaran terhadap akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut dan persyaratan penunjukkan lainnya.	Implemented Telah Terealisasi
4. Approval of plans to change the composition of the Directors and/or the Board of Commissioners, determination of the honorarium, salary, benefits, bonuses and/or other remuneration for the Board of Commissioners and the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners for the determination of the honorarium, salary, benefits, bonuses and/or other remuneration for members of the Board of Directors. Persetujuan atas rencana perubahan komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Direksi.	A. Approved the re-appointment of: - Mr. Hui Yun as a President Director of the Company. - Mr. Vikash Mahendra Pillay as a Director of the Company. - Mr. Iman Santoso as a Director of the Company. for a term of office from the closing of this Meeting until the closing of the next Annual GMS of the Company. Menyetujui untuk mengangkat kembali: - Bapak Hui Yun sebagai Presiden Direktur Perseroan - Bapak Vikash Mahendra Pillay sebagai Direktur Perseroan - Bapak Iman Santoso sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan berikutnya. B. Honorably dismiss Mr. Justin James Foley from his position as President Commissioner of the Company effective as of closing of this Meeting. Memberhentikan dengan hormat Bapak Justin James Foley dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini.	Implemented Telah Terealisasi

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
	C. Approved to appoint: - Mr. Michael Lee Dreyer as President Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting. Menyetujui untuk mengangkat: - Bapak Michael Lee Dreyer sebagai Presiden Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini; D. Based on the approvals, the Meeting hereby approves composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the term of office as stipulated in the Company's Articles of Association as follows: Board of Directors - President Director: Mr. Hui Yun - Director: Mr. Vikash Mahendra Pillay - Director: Mr. Iman Santoso Board of Commissioners - President Commissioner: Mr. Michael Lee Dreyer - Commissioner: Mr. Budiman Husin - Independent Commissioner: Mr. Koenraad Martin Irine Verheyen Berdasarkan keputusan tersebut, menyetujui susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan sesuai masa jabatan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi - Presiden Direktur: Bapak Hui Yun - Direktur: Bapak Vikash Mahendra Pillay - Direktur: Bapak Iman Santoso Dewan Komisaris - Presiden Komisaris: Bapak Michael Lee Dreyer - Komisaris: Bapak Budiman Husin - Komisaris Independen: Bapak Koenraad Martin Irine Verheyen E. Approved the determination of the amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ending on 31 December 2022 same with the previous years. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sama dengan tahun sebelumnya.	Implemented Telah Terealisasi Implemented Telah Terealisasi Implemented Telah Terealisasi

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
	F. Approve to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries and allowance for each member of the Board of Directors of the Company for the accounting year ending on 31 December 2022. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. G. Approved to give proxy and authorization with right to substitute to the Board of Directors of the Company and/or Corporate Secretary and/or any person authorised by the President Director or any other Director of the Company to do so, either jointly as well as individually to state part or all resolutions adopted in this Meeting in a deed in front of a Notary and to do all required actions for the purpose of notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as resolved in this Meeting, and to register them in the Register of Companies at the relevant Office of the Registration of Companies. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dan/atau pihak yang diberikan kewenangan oleh Presiden Direktur atau Direktur Perseroan lainnya untuk melakukan, bagi secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan pada Rapat ini agar diaktakan untuk dibuat di hadapan Notaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk keperluan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia perihal perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan pada Rapat ini, dan mendaftarkan mereka pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan yang bersangkutan.	Implemented Telah Terealisasi Implemented Telah Terealisasi

2022 Extraordinary GMS

Throughout 2022, the Company convened 1 (one) Extraordinary GMS on 9 September 2022 at Hotel Santika Bogor. The Minutes of Meeting of Extraordinary GMS has been documented and ratified by Notary Dyah Indrastuti, S.H., M.Kn. The voting process in the Extraordinary GMS was managed by PT Bima Registra as Share Registrar with total votes of 348,502,000 or 85.0005% from total Company's shares. The 2022 GMS has applied e-Proxy method via eASY and KSEI.

RUPS Luar Biasa 2022

Selama 2022, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada 9 September 2022 bertempat di Hotel Santika Bogor. Berita acara RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Dyah Indrastuti, S.H., M.Kn. Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Luar Biasa dikelola oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dengan total hak suara sebanyak 348.502.000 lembar saham atau 85,0005% dari total saham Perseroan. RUPS Luar Biasa 2022 telah menggunakan metode e-Proxy melalui sistem eASY oleh KSEI.



2022 Extraordinary GMS Agenda and Realization

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2022

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
To approve changes in the composition of the members of the Board of Directors. Persetujuan atas rencana perubahan komposisi Direksi Perseroan.	A. Honorably dismiss Mr. Vikash Mahendra Pillay from his position as Director of the Company effective as of the closing of this Meeting Memberhentikan dengan hormat Bapak Vikash Mahendra Pillay dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini. B. Approved to appoint: - Mr. Patra Azwar as Director of the Company is effective as of the closing of this Meeting. Menyetujui untuk mengangkat: - Bapak Patra Azwar sebagai Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini. C. Based on the approvals, the Meeting hereby approves the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the term of office as stipulated in the Company's Articles of Association as follows: Board of Directors - President Director: Mr. Hui Yun - Director: Mr. Patra Azwar - Director: Mr. Iman Santoso Board of Commissioners - President Commissioner: Mr. Michael Lee Dreyer - Commissioner: Mr. Budiman Husin - Independent Commissioner: Mr. Koenraad Martin Irine Verheyen Berdasarkan keputusan tersebut, menyetujui susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan sesuai masa jabatan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi - Presiden Direktur: Bapak Hui Yun - Direktur: Bapak Patra Azwar - Direktur: Bapak Iman Santoso Dewan Komisaris - Presiden Komisaris: Bapak Michael Lee Dreyer - Komisaris: Bapak Budiman Husin - Komisaris Independen: Bapak Koenraad Martin Irine Verheyen	Implemented Telah Terealisasi Implemented Telah Terealisasi Implemented Telah Terealisasi

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
	D. Approved to give proxy and authorization with right to substitute to the Board of Directors of the Company and/or Corporate Secretary and/or any person authorized by the President Director or any other Director of the Company to do so, either jointly as well as individually to state part or all resolutions adopted in this Meeting in a deed in front of a Notary and to do all required actions for the purpose of notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as resolved in this Meeting, and to register them in the Register of Companies at the relevant Office of the Registration of Companies. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dan/atau pihak yang diberikan kewenangan oleh Presiden Direktur atau Direktur Perseroan lainnya untuk melakukan, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan pada Rapat ini agar diaktakan untuk dibuat di hadapan Notaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk keperluan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia perihal perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan pada Rapat ini, dan mendaftarkan mereka pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan yang bersangkutan	Implemented Telah Terealisasi

Agenda, Resolution, and Realization of 2021 Annual GMS

Throughout 2021, the Company convened Annual GMS on August 19, 2021 at Hotel Santika Bogor. The Minutes of Meeting of Annual GMS has been documented and ratified by Notary Dyah Indrastuti, S.H., M.Kn. The voting process in the Annual GMS was conducted by PT Bima Registra as Share Registrar with total votes of 348,506,000 shares, or equal to 85.0015% from the Company's total shares. The 2021 Annual GMS has used e-Proxy method through eASY system by KSEI.

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahunan 2021

Selama 2021, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 19 Agustus 2021 bertempat di Hotel Santika Bogor. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Dyah Indrastuti, S.H., M.Kn. Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Tahunan dikelola oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dengan total hak suara sebanyak 348.506.000 lembar saham atau 85,0015% dari total saham Perseroan. RUPS Tahunan 2021 telah menggunakan metode e-Proxy melalui sistem eASY oleh KSEI.

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
I Approval of the Annual Report, Approval and Ratification of the Company's Financial Statements including its Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the following financial year ended on 31 December 2020, as well as granting full acquittal and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of supervisory actions following the financial year ended on 31 December 2020. I Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Approved the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2020 ("Company's 2020 Annual Report"), including the supervisory report of the Company's Board of Commissioners, as stated in the Company's 2020 Annual Report, and to ratify the Company's Audited Annual Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020, as stated in the Company's 2020 Annual Report. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 ("Laporan Tahunan 2020 Perseroan") termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2020 Perseroan, dan untuk mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2020 Perseroan. Approved the grant of full discharge and release to the Board of Directors of the Company for their managerial actions and exercise of authority, and to the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions, during the financial year ending on 31 December 2020, to the extent that these actions are reflected in the Company's 2020 Annual Report, as adopted by this Meeting and/or the Company's audited Annual Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2020, as ratified by this Meeting, and do not conflict with the prevailing laws and regulations.	Implemented Telah Terealisasi Implemented Telah Terealisasi

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
	Menyetujui untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk tindakan manajerial dan pelaksanaan kewenangan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tindakan pengawasan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut terefleksi pada Laporan Tahunan 2020 Perseroan yang disetujui oleh Rapat ini dan/atau Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 disahkan di Rapat ini serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
II Determination the use of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2020.	Approved not to distribute a dividend for financial year 2020.	Implemented Telah Terealisasi
II Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2020.	
III The appointment of a Public Accountant to examine or audit the Company's books for 2021. The purpose is to grant the Company's Commissioners authority to determine the amount of the Public Accountant's honorarium and other requirements.	Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accountant and/or firm of public accountants that is registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements ending on 31 December 2021, and to determine the fee of the public accountant and/or firm of public accountants, and other terms relating to their appointment.	Implemented Telah Terealisasi
III Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2021 serta menetapkan honorarium/bayaran terhadap akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut dan persyaratan penunjukkan lainnya.	

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
IV Approval of the plan to change the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, determination of honoraria, salary, allowances, bonuses, and/or other remuneration for the Board of Commissioners, as well as granting authority to the Board of Commissioners to determine honoraria, salary, allowances, bonuses, and/or other remuneration for members of the Board of Directors. IV Persetujuan atas rencana Perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi.	Approved the resignation of Mr. Randeep Singh Kanwar. Approved the appointment of: • Mr. Hui Yun as the Company's President Director Approved the reappointment of: • Mr. Vikash Mahendra Pillay as the Company's Director • Mr. Iman Santoso as the Company's Director • Mr. Justin James Foley as the Company's President Commissioner • Mr. Budiman Husin as the Company's Commissioner • Mr. Koenraad Martin Irene Verheyen as the Company's Independent Commissioner In accordance with the resolution, approved the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the term of office as regulated in the Company's Article of Association, shall be follows: Board of Directors • President Director: Mr. Hui Yun • Director: Mr. Vikash Mahendra Pillay • Director: Mr. Iman Santoso Board of Commissioners • President Commissioner: Mr. Justin James Foley; • Commissioner: Mr. Budiman Husin • Independent Commissioner: Mr. Koenraad Martin Irene Verheyen Menerima pengunduran diri Bapak Randeep Singh Kanwar. Menyetujui untuk mengangkat: • Bapak Hui Yun sebagai Presiden Direktur Perseroan. Menyetujui untuk mengangkat kembali: • Bapak Vikash Mahendra Pillay sebagai Direktur Perseroan. • Bapak Iman Santoso sebagai Direktur Perseroan. • Bapak Justin James Foley sebagai Presiden Komisaris Perseroan. • Bapak Budiman Husin sebagai Komisaris Perseroan. • Bapak Koenraad Martin Irene Verheyen sebagai Komisaris Independen Perseroan. Berdasarkan keputusan tersebut, menyetujui susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sesuai masa jabatan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi • Presiden Direktur: Mr. Hui Yun • Direktur: Mr. Vikash Mahendra Pillay • Direktur: Mr. Iman Santoso Dewan Komisaris • Presiden Komisaris: Mr. Justin James Foley; • Komisaris: Mr. Budiman Husin • Komisaris Independen: Mr. Koenraad Martin Irene Verheyen	Implemented Telah Terealisasi

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
	Approved the salaries and allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on 31 December 2021 shall be maintained at the same level as the previous year. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sama dengan tahun sebelumnya.	Implemented Telah Terealisasi
	Approved to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances of each member of the Board of Directors for the financial year ending on 31 December 2021. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Implemented Telah Terealisasi
	Approved to grant power and authority with substitutional rights to the Board of Directors of the Company and/or the Corporate Secretary of the Company and/or parties authorized by the President Director or other Director of the Company to perform, collectively or individually, to state part or all of the decisions at this Meeting to be notarized to be made before a Notary, to take all necessary actions for the purpose of notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as decided at this Meeting, and register them in the Company Register at the Office Registration of the company concerned. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dan/atau pihak yang diberikan kewenangan oleh Presiden Direktur atau Direktur Perseroan lainnya untuk melakukan, bagi secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan pada Rapat ini agar diaktakan untuk dibuat di hadapan Notaris, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk keperluan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia perihal perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan pada Rapat ini, dan mendaftarkan mereka pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan yang bersangkutan.	Implemented Telah Terealisasi

2021 Extraordinary GMS

Throughout 2021, the Company convened 1 (one) Extraordinary GMS on 19 August 2021 at Hotel Santika Bogor. The Minutes of Meeting of Extraordinary GMS has been documented and ratified by Notary Dyah Indrastuti, S.H., M.Kn. The voting process in the Extraordinary GMS was conducted by PT Bima Registra as Share Registrar with total votes of 348,506,000 shares, or equal to 85.0015% from the Company's total shares. The 2021 Extraordinary GMS has used e-Proxy method through eASY system by KSEI.

RUPS Luar Biasa 2021

Selama 2021, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang dilangsungkan pada 19 Agustus 2021 bertempat di Hotel Santika Bogor. Berita acara RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Dyah Indrastuti, S.H., M.Kn. Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Luar Biasa dikelola oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dengan total hak suara sebanyak 348.506.000 lembar saham atau 85,0015% dari total saham. RUPS Luar Biasa 2021 telah menggunakan e-Proxy melalui sistem eASY oleh KSEI.

Presence of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2021 Extraordinary GMS

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa 2021

Name Nama	Title Jabatan	Status	
		Physically Present Hadir Secara Fisik	Present Through Teleconference Video Hadir Melalui Video Telekonferensi
Justin James Foley	President Commissioner Presiden Komisaris		✓
Budiman Husin	Commissioner Komisaris	✓	
Koenraad Martin Irene Verheyen	Independent Commissioner Komisaris Independent		✓
Hui Yun	President Director Presiden Direktur		✓
Vikash Mahendra Pillay	Director Direktur		✓
Iman Santoso	Director Direktur	✓	

Agenda, Resolution, and Realization of 2021 Extraordinary GMS

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2021

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
The approval of changes to the provisions of the Company's Articles of Association regarding the term of office of members of the Company's Board of Commissioners.	A. Approved to amend article 14.2 of the Company's Articles of Associations to be as conveyed and have been displayed on the previous screen. Menyetujui mengubah pasal 14.2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana yang disampaikan dan telah ditampilkan pada layar sebelumnya.	Implemented Telah Terealisasi
Persetujuan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tentang masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	B. Approved to grant the Company's Board of Directors and/or the Corporate Secretary the power of attorney to restate part or all of the amendment decisions related to the Company's Articles of Association, as well as to take all necessary actions in the context of amending the Articles of Association. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan perubahan terkait Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut.	Implemented Telah Terealisasi

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

The Company's Board of Commissioners consists of professional individuals who have many years of knowledge and experience working in the tire industry, comprehend the prevailing laws, financial and capital markets regulations.

The Board of Commissioners must have a minimum of three members. In carrying out its role, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee which is chaired by an Independent Commissioner, in accordance with the rules and regulations of the IDX.

Board of Commissioner Charter

According to FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners has a Charter of the Board of Commissioners which regulates relevant aspects to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, such as:



Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- Oversee the performance of the Board of Directors;
- Provide advice to the Board of Directors if deemed necessary;

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari para profesional yang memiliki pengalaman dan pengetahuan bertahun-tahun mengenai bidang industri ban, hukum yang berlaku, peraturan keuangan dan pasar modal.

Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya tiga orang. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen sesuai dengan peraturan dan ketentuan BEI.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:



Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kinerja Direksi;
- Memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu;

- Access and be provided with all information on the Company in a timely and comprehensive manner;
- Monitor all policies adopted by the Board of Directors in managing the Company's operations; and
- Provide advice to the Board of Directors and to carry out such other duties as may be assigned to it during the GMS and/or the Company's Articles of Association.

Meetings of the Board of Commissioners

In 2022, the Board of Commissioners have conducted regular internal meetings to discuss issues related to the development of the Company's performance.

Training of Board of Commissioners

The Company optimizes each opportunity for all members of the Board of Commissioners to participate independently in training and competency development. The Board of Commissioners attended the following training sessions during the fiscal year 2022:

Month Bulan	Training Name Nama Pelatihan	Facilitator Fasilitator
January Januari	Conflicts of Interest Konflik Kepentingan	The Goodyear Tire and Rubber Company
May Mei	2021 Your Role: Internet Security and You 2021 Peran Anda: Keamanan Internet dan Anda	The Goodyear Tire and Rubber Company

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

Each year, the Company's majority shareholder evaluates the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, through an independent mechanism based on the Company's performance against agreed targets (Key Performance Indicators/KPIs), including the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities during the fiscal year.

- Mengakses dan disajikan informasi apapun terkait Perseroan secara tepat waktu dan menyeluruh;
- Memantau semua kebijakan yang diatur oleh Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan; serta
- Memberikan nasihat kepada Direksi untuk melaksanakan kegiatan lain yang diputuskan pada RUPS dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal secara berkala untuk membahas hal-hal terkait perkembangan kinerja Perseroan.

Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2022:

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Setiap tahunnya, pemegang saham mayoritas Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator/KPI*) yang telah disepakati, termasuk di dalamnya adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun buku.

The performance of each member of the Board of Commissioners is evaluated in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners' performance appraisal results are presented in aggregate as a measure of accountability for the fulfillment of duties and responsibilities in the Annual GMS and the Company's Annual Report.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The procedure for conducting the Board of Directors' performance appraisal is similar to the Board of Commissioners' performance appraisal, except that the results of the Board of Directors' performance appraisal are submitted to the Board of Commissioners.

Assessment on the Committees under the Board of Commissioners

Periodically, the Audit Committee and Internal Audit Unit submits activity reports to the Board of Commissioners for review, evaluation, and assessment.

The Board of Commissioners applies several criteria to evaluate the Audit Committee's and Internal Audit Unit's performance, including timeliness of reporting, audit findings, and follow-up on audit findings, as well as KPIs achievement. On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee's performance is evaluated based on its reporting timeliness. Throughout 2022, the Board of Commissioners determined that all committees performed admirably in carrying out their duties and responsibilities.

Evaluasi kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Direksi serupa dengan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris, yang membedakan hanyalah hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Secara berkala, Komite Audit dan Unit Internal Audit menyerahkan laporan aktivitas selama tahun buku untuk ditelaah, dievaluasi dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

Dalam menilai kinerja Komite Audit dan Unit Internal Audit, Dewan Komisaris memiliki sejumlah kriteria penilaian, antara lain ketepatan waktu pelaporan, temuan audit dan tindak lanjut penyelesaian temuan audit, serta pencapaian KPI. Di sisi lain, dalam menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi, kriteria penilaian yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah menunaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Board of Directors

Direksi

The Board of Directors is the Company's governance organization who carries out management actions to achieve the Company's vision and mission in the best interest of the Company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Articles of Association, the Company's Board of Directors consists of at least three members. The Board of Directors is appointed during the GMS, effective from the date of appointment until the closing of the next GMS subsequent to their appointment. Members of the Board of Directors can be reappointed for an additional term.

Board of Director Charter

According to FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Directors has a Charter of the Board of Directors which regulates relevant aspects to the duties and responsibilities of the Board of Directors, such as:



Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi Perseroan terdiri dari setidaknya tiga anggota. Direksi diangkat melalui mekanisme RUPS, yang berlaku sejak tanggal pengangkatan sampai dengan tanggal penutupan RUPS berikutnya setelah pengangkatan anggota Direksi. Anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk masa jabatan tambahan yang lain.

Pedoman Kerja Direksi

Berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki Piagam Direksi yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi, antara lain:



Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors in general are as follows:

- Managing the Company's business to achieve its objectives;
- Directing the Company's operations;
- Formulating appropriate policies in accordance with the Company's philosophy and Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations; and
- Safeguarding and utilizing its assets and resources in a professional and responsible manner.

However, each member of the Board of Directors also has their own duties and responsibilities, such as:

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah sebagai berikut:

- Memimpin arah bisnis Perseroan untuk mencapai tujuannya;
- Mengelola operasi Perseroan;
- Merumuskan kebijakan yang tepat sesuai dengan filosofi Perseroan dan Anggaran Dasar serta undang-undang dan peraturan yang berlaku; dan
- Mempertahankan dan menggunakan aset dan sumber dayanya secara profesional dan bertanggung jawab.

Sedangkan rincian tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

Name Nama	Title Jabatan	Scope of Responsibilities Ruang Lingkup Tanggung Jawab
Hui Yun	President Director Presiden Direktur	Responsible for the Company's business activities in overall. Bertanggung jawab atas seluruh aktivitas bisnis Perseroan.
Patra Azwar	Director Direktur	Responsible for the Company's finance and financing. Bertanggung jawab atas bidang keuangan dan pembiayaan Perseroan.
Iman Santoso	Director Direktur	Responsible for sales and marketing. Bertanggung jawab bidang <i>sales</i> dan <i>marketing</i> .

Meetings of the Board of Directors

Throughout 2022, the Board of Directors routinely conducted internal meetings to analyze and evaluate various issues, as well as to determine right strategies in managing the relevant issues.

Rapat Dewan Direksi

Selama tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal secara rutin untuk menelaah dan mengevaluasi berbagai isu serta menentukan strategi yang tepat dalam mengelola isu-isu terkait.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2022, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors held joint meetings regularly. In these meetings, the Board of Commissioners shared their insights and recommendations with the Board of Directors as consideration.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga telah menyelenggarakan sejumlah rapat gabungan secara berkala. Dalam rapat-rapat ini, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi yang diperlukan untuk dipertimbangkan oleh Direksi.

Training of Board of Directors

The Company optimizes each opportunity for all members of the Board of Directors to participate independently in training and competency development. The Board of Directors attended the following training sessions during the fiscal year 2022:

Month Bulan	Training Name Nama Pelatihan	Facilitator Fasilitator
January Januari	Business Conduct Manual: Protect Our Good Name Pedoman Perilaku Bisnis: Lindungi Nama Baik Kita	The Goodyear Tire and Rubber Company
May Mei	Competition Law Hukum Persaingan	The Goodyear Tire and Rubber Company
July Juli	D&I Coaching: Action Planning for Inclusion Pelatihan D&I: Rencana Aksi untuk Inklusi	The Goodyear Tire and Rubber Company
August Agustus	Global Trade Compliance Kepatuhan Perdagangan Global	The Goodyear Tire and Rubber Company
October Oktober	Preventing Global Modern Slavery Mencegah Perbudakan Modern Global	The Goodyear Tire and Rubber Company
October Oktober	Security Awareness Foundations Landasan Kesadaran Keamanan	The Goodyear Tire and Rubber Company
November November	Preventing Global Modern Slavery Mencegah Perbudakan Modern Global	The Goodyear Tire and Rubber Company
November November	Security Awareness Foundations Landasan Kesadaran Keamanan	The Goodyear Tire and Rubber Company
November November	2022 Business Conduct Manual Certification Sertifikasi Pedoman Perilaku Bisnis 2022	The Goodyear Tire and Rubber Company
December Desember	Embracing Unexpected Change Menjalani Perubahan Tak Terduga	The Goodyear Tire and Rubber Company

Pelatihan Dewan Direksi

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Direksi selama tahun buku 2022:

Assessment on the Committees under the Board of Directors

As of 31 December 2022, the Company has not established any specific committee under the Board of Commissioners to support Board of Directors' duty implementation, therefore, the Company did not present any data

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Direksi

Per 31 Desember 2022, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi, sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai hal ini.

Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

The Board of Commissioners and the Board of Directors coordinate the performance of their respective duties and responsibilities, as mandated in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include, but is not limited to, the following:

1. The approval of the Board of Commissioners is required for Long-Term Plans and Budget and Operations Plans proposed by the Board of Directors, and other matters as stated in the Company's Articles of Association and the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Board Directors, and in the provisions of the laws and regulations in effect.
2. The Board of Directors is obliged to submit periodic reports to the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners' function of supervising the management policies of the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors jointly submit the Annual Report to the Annual GMS.
3. The Board of Commissioners is required to hold meetings with the Board of Directors to keep abreast of developments in the Company's operations. During such meeting, the members of the Board of Commissioners may also express opinions and provide suggestions to the Board of Directors on how the management of the Company may be improved.
4. In collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners is responsible for reviewing the Company's Vision and Mission.

Dewan Komisaris dan Direksi berkoordinasi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui usulan Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris seperti yang diwajibkan oleh Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi juga menyampaikan Laporan Tahunan pada RUPS Tahunan.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi untuk mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan. Dalam rapat ini, Dewan Komisaris juga memberikan pendapat, saran dan usulan kepada Direksi tentang cara terbaik mengelola Perseroan.
4. Bersama-sama dengan Direksi, Dewan Komisaris melakukan kajian Visi dan Misi Perseroan.

5. If deemed necessary, the Board of Commissioners may be assisted by the Board of Directors for the process of appointing an external auditor, having regard to the rules governing procurement of goods and services, and for the appointment of an independent assessor for the purpose of assessing GCG in the Company.
6. The Board of Commissioners has the right to be provided with full access to Company information in a timely and measurable manner.
7. With prior notification, members of the Board of Commissioners may attend meetings of the Board of Directors and provide their views on the matters being discussed.

5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa, dan penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses asesmen penerapan GCG Perseroan.
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
7. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

Diversity of the Board of Commissioners' and Directors' Composition

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is appointed based on their competency, educational background and work experience, in order to be able to make an optimal contribution to the growth of the Company.

To that end, the Company views the diversity of expertise, experience, and educational background of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as a positive factor in optimizing the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance.

Currently, the Board of Commissioners and the Board of Directors are composed of individuals with varying levels of competence, ages, and educational backgrounds.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan kompetensi, latar belakang pendidikan dan pengalaman kerjanya agar mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perseroan.

Untuk itu, Perseroan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai faktor pendukung optimalisasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Saat ini, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dari segi kompetensi, usia dan latar belakang pendidikan.

Nomination and Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Nomination Procedure

The nomination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out by the Board of Commissioners. In accordance with the Charter of the Board of Commissioners, the nomination function carried out by the Board of Commissioners are as follows:

1. Recommend the composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Create Policies and Criteria required in the Nomination process;
3. Create performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Make an assessment of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on standard that have been prepared as evaluation materials;
5. Provide recommendations regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
6. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, fungsi nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Merekomendasikan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membuat penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Remuneration Procedure

The Company's remuneration policy is a part of the scope of work of Nomination and Remuneration Committee, including recommendation process of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors' composition, as well as determination of a competitive remuneration system in accordance with applicable laws and regulations.

Annual GMS has the rights to determine honorarium, salary, benefits, bonus and/or other remuneration for the Board of Commissioners and grants the power and authority to the Board of Commissioners in determining honorarium, salary, benefits, bonus and/or other remuneration for the Board of Directors.

Based on the Charter of the Board of Commissioners, the remuneration function carried out by the Board of Commissioners are as follows:

1. Recommend about:

Remuneration Structure

Policy on Remuneration

Amount of Remuneration

2. Assist in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

In 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors (including key management) received their remuneration amounted to US\$1,029,070 which include salaries and other short-term employee benefits and post-employment benefits.

Prosedur Remunerasi

Kebijakan remunerasi Perseroan merupakan bagian dari ruang lingkup tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk proses pengusulan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta penerapan sistem remunerasi yang kompetitif sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS Tahunan mempunyai hak untuk menetapkan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam hal penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi.

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, fungsi remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai:

1. Merekomendasikan mengenai:

Struktur Remunerasi

Kebijakan atas Remunerasi

Besaran atas Remunerasi

2. Membantu melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk manajemen kunci) menerima remunerasi sebesar AS\$1.029.070 yang sudah mencakup gaji dan imbalan kerja jangka pendek serta imbalan pasca-kerja.

Audit Committee

Komite Audit

To support the performance of the supervisory function in the Company and support the Board of Commissioners in taking decisions, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and chaired by an Independent Commissioner.

The Company's Audit Committee was established in accordance with FSA Regulation Number POJK.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the implementation of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

Audit Committee Charter is prepared referring to prevailing provisions, regulations and law, particularly POJK Number 55/POJK.04/2015 regarding Audit Committee Establishment and Audit Committee Charter's contents. In general, the Company's Audit Committee Charter includes the following matters:

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Structure | 7. Responsibility of Reporting |
| 2. Requirement | 8. Handling or Reporting in Respect of Alleged Financial Reporting Misconduct |
| 3. Rules and Working Procedure | 9. Term of Office |
| 4. Duties and Responsibilities | 10. Compliance to the Prevailing Law |
| 5. Authority | |
| 6. Meeting | |

Duties, Authorities, and Responsibilities of Audit Committee

The duties, authorities, and responsibilities of Audit Committee as set out in FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015 are as follows:

Untuk mendukung fungsi pengawasan Perseroan dan membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite penunjang, yaitu Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen.

Komite Audit Perseroan dibentuk sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit disusun dengan mengacu pada ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit Perseroan secara umum memuat hal-hal berikut:

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Struktur | 7. Tanggung Jawab Pelaporan |
| 2. Persyaratan | 8. Penanganan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Pelaporan Keuangan |
| 3. Tata Cara dan Prosedur Kerja | 9. Masa Tugas |
| 4. Tugas dan Tanggung Jawab | 10. Kepatuhan kepada Hukum |
| 5. Wewenang | |
| 6. Rapat | |

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK Nomor 55/POJK.04/2015 adalah:

- Assisting the Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial and operational reports prepared by the Board of Directors;
- Identifying any inconsistencies with laws, regulations and other provisions relating to the Company's business operations.
- Overseeing the work of the Internal Audit Unit and the Company's External Auditor;
- Reviewing the audit plan, implementation and findings, and for following up on audit findings;
- Actively participates in the process of selecting a public accountant, evaluating their independence, compiling evaluation criteria for the assessment of their performance and conducting evaluations based on these criteria; and
- Has a full right of unlimited access to information relating to all records, associates, resources, funds, and other assets of the Company.

- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi;
- Mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan lain menyangkut aktivitas bisnis Perseroan;
- Melakukan pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perseroan;
- Melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit;
- Aktif berpartisipasi dalam memilih Akuntan Publik, mengevaluasi kemandiriannya, menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya dan melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut; dan
- Memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya, dana, dan aset Perseroan lainnya.

Composition of Audit Committee

As of 31 December 2022, the composition of Audit Committee was as follows:

Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Name Nama	Title Jabatan	Year of Appointment Tahun Pengangkatan
Koenrad Martin Irene Verheyen	Chairman of Audit Committee Ketua Komite Audit	2019
Herwan Ng	Member of Audit Committee Anggota Komite Audit	2019
Pri Notowidigdo	Member of Audit Committee Anggota Komite Audit	2022

Koenraad Martin Irene Verheyen

Chairman of Audit Committee
Ketua Komite Audit



He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter. He was appointed as the Chairman of Audit Committee based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated 18 January 2019.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 18 Januari 2019.

Herwan Ng

Member of Audit Committee
Indonesian, 50 years old
Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, 50 tahun



EDUCATIONAL HISTORY

He completed his education by earning a Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University in 1995, and a Master of Business Administration from Edinburgh Business School of Heriot-Watt University in 2010.

CAREER HISTORY

Appointed as the Member of Audit Committee based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated on 1 July 2019.

He is also the Independent Commissioner at PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and the Member of Audit Committee at the following companies:

- PT Vale Indonesia Tbk
- PT Samudera Indonesia Tbk
- PT Archi Indonesia Tbk
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
- PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
- PT Hillcon Tbk
- PT FKS Multi Agro Tbk

He began his professional career at PwC by holding his last position as Senior Manager (1995–2005). Then he joined Rio Tinto Indonesia as Finance Director and CFO (2005–2019). He last served as Managing Director – Indonesia at AWR Lloyd (2019–2020).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1995, dan gelar *Master of Business Administration* dari Edinburgh Business School of Heriot-Watt University pada 2010.

RIWAYAT JABATAN

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Juli 2019.

Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan Anggota Komite Audit di perusahaan berikut:

- PT Vale Indonesia Tbk
- PT Samudera Indonesia Tbk
- PT Archi Indonesia Tbk
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
- PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
- PT Hillcon Tbk
- PT FKS Multi Agro Tbk

Beliau mengawali karir profesionalnya di PwC dengan menjabat posisi terakhir sebagai *Senior Manager* (1995–2005). Kemudian beliau bergabung dengan Rio Tinto Indonesia sebagai Direktur Keuangan dan CFO (2005–2019). Terakhir, beliau menjabat sebagai *Managing Director* – Indonesia di AWR Lloyd (2019–2020).

Pri Notowidigdo

**Member of Audit Committee
Indonesian, 75 years old**

Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, 75 tahun



EDUCATIONAL HISTORY

He completed his formal education by earning an Honours BA majoring in Political Science and minoring in Psychology from Carleton University (1974), Ottawa, Canada. He also did MA course work in International Development. Professional Professional Certification included Certified Oversight Governance Professional (COGP) by BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Indonesia), Qualification as a Licensed Practitioner in Lumina Spark (Personality) & Leader (Leadership) Psychometric Assessment – Lumina Learning Institute, UK, and Diploma in TEFL (Teaching English as a Foreign Language), TEFL International Institute, UK).

CAREER HISTORY

Appointed as the Member of Audit Committee based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated on 17 October 2022.

He began his professional career as a Researcher in Intercultural & International Development. His career in International Development began as an Education Programme Officer for a non-governmental organization (NGO) called Canadian University Service Overseas (CUSO), 1975–1977. He continued his professional development in International Development by then joining the public sector as Development Officer – Asia Programme Manager of the Intercultural Briefing Centre and Planning & Project Officer of the Indonesia Desk, Bilateral Programme respectively – where he worked for the Canadian International Development (CIDA), a part of the Government of Canada (1977–1984).

He moved into the private sector where he joined Price Waterhouse (PW) as Manager, Human Resources Consulting Group (1984–1987). This later led to KPMG ((Klynveld Peat Marwick Goerdeler) where he became Partner-in-Charge of Human Resources Consulting Practice (1987–1994).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau menyelesaikan pendidikannya resmi dengan meraih gelar Honours BA tahun 1974 dari Carleton University, Ottawa, Kanada. Beliau juga mengikuti beberapa mata kuliah di program MA dalam Pengembangan Internasional di Carleton University tahun 1974. Beliau juga memiliki beberapa sertifikasi profesional antara lain *Certified Oversight Governance Professional* (COGP) dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) dan *Licensed Practitioner untuk Lumina Spark (Personality) & Leader Psychometric Assessment – Lumina Learning Institute*, Inggris, dan Diploma di *TEFL (Teaching English as a Foreign Language)*, TEFL International Institute, Inggris.

RIWAYAT JABATAN

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Oktober 2022.

Beliau mengawali karier profesionalnya sebagai Peneliti untuk bidang Interkulturel dan Pengembangan Internasional. Karirnya di Pengembangan Internasional mulai sebagai Petugas Program Pendidikan untuk lembaga swadaya masyarakat (LSM) bernama Canadian University Service Overseas (CUSO), 1975–1977. Beliau melanjutkan kerirnya di bidang pengembangan internasional dengan masuk ke sector public sebagai Pejabat Pembangunan Internasional di *Canadian International Development Agency* (CIDA), bagian dari Pemerintah Kanada (1977–1984) – Manajer Program Asia untuk hubungan interkulturel & Pejabat Perencanaan dan Manajemen Proyek untuk Program Indonesia, Divisi Bilateral.

Beliau pindah ke sector swasta pada awalnya dengan *Price Waterhouse* (PW) sebagai Manajer Konsultasi Sumber Daya Manusia (1994–1987). Selanjutnya beliau pindah ke KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) sebagai Mitra bertanggung jawab untuk Grup Konsultasi Sumber Daya Manusia (1987–

Subsequent positions included: President Director of TASA International (1994–1996), Chairman & CEO of Amrop Indonesia (1996–2016), and Founding Senior Managing Partner of PRI for People Matters (2016–present).

Board and Advisory appointments included: Country Advisor of Melbourne Business School (MBS) Executive Education Programme (2015–2017); Board Member of IPMI International Business School (2010–2012); Commissioner of PT UEM Edgenta Propoel Indonesia, United Engineering Malaysia (2016–2020); Executive Board Member of Amrop Global Board (2009–2011); Independent Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Chairman of the Nomination & Remuneration Committee (2013–2020).

As Adjunct Professor and Trainer, he has taught Strategic Communication, Leadership, Working Across Borders, Global Outlook, and Corporate Governance at IPMI International Business School and Bandung Institute of Technology (ITB) School of Management. He has also conducted Training at Melbourne Business School, University of Antwerp, Binus University, Atma Jaya University, Swiss German University, and the Corporate Universities of Telkom, Pertamina, PNG, BULOG, the Ministry of SOEs, the Ministry of Foreign Affairs, and the Canadian Housing & Mortgage Authority (CHMA) of the Government of Canada. He has also conducted webinars on Risk Management, Risk Culture, and Risk Leadership for LKDI (Indonesian Institute of Directors and Commissioners), CRM (Centre for Risk Management), and ERMA (Enterprise Risk Management Association).

Publications have included over 100 articles on Leadership and Personal Effectiveness as well as co-authoring a book with Dr. Peter Verhezen, Erry Ryana Hardjapamengkas on “Is Corporate Governance Relevant? How Good Corporate Governance Practices Affect Indonesian Organizations” (2012). He also contributed a chapter on Nomination & Remuneration Committee di “Komisaris Independen” edited by Dr. Antonius Alijoyo (2022).

1994). Peran2 selanjutnya termasuk: Presiden Direktur TASA International (1994–1996), *Chairman & CEO* Amrop Indonesia (1996–2016), dan Pendiri & Mitra Utama PRI for *People Matters* (2016–sekarang).

Beliau diberikan kepercayaan dan tanggung jawab di dewan komisaris untuk beberapa perusahaan internasional termasuk: Penasehat Indonesia untuk Program Pendidikan Eksekutif di Melbourne Business School (MBS), 2015–2017; Komisari Dewan Penasehat IPMI International Business School (2010–2012); Komisaris PT Edgenta Propel Indonesia, United Engineering Malaysia (2016–2020); Direktur Eksekutif Dewan Global Amrop Partnership (2009–2011), Komisaris Independen PT CIMB Niaga TBK dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2013–2020).

Sebagai *Adjunct Professor* dan Pelatih, Beliau mengajar Komunikasi Strategik, Kepemimpinan, Dinamika Antara Budaya Berbeda, Pandangan Dunia, dan Tata Kelola Perusahaan di IPMI International Business School dan Institut Teknologi Bandung (ITB). Beliau juga pernah melakukan pelatihan di Melbourne Business School, University of Antwerp, Binus University, Atma Jaya University, Swiss German University dan Universitas Korporat dari Telkom, Pertamina, PNG, BULOG, Kementerian BUMN Departemen Luar Negeri, dan Canadian Housing & Mortgage Authority (CHMA) dari Pemerintah Kanada. Beliau juga pernah melakukan webinars tentang Manajemen Risiko, Budaya Risiko, dan Kepemimpinan Risiko untuk LKDI (Lembaga Komisaris & Direktur Indonesia), CRM (*Center for Risk Management*), and ERMA (*Enterprise Risk Management Association*).

Tulisan beliau termasuk lebih dari 100 artikel tentang Kepemimpinan, Efektivitas Pribadi termasuk buku “*Is Corporate Governance Relevant? How Good Corporate Governance Practices Affect Indonesian Organizations*” (2012) oleh Dr. Peter Verhezen, Erry Ryana Harjapamenkas & Pri Notowidigdo. Beliau juga menulis satu bab tentang Komite Nominasi dan Remunerasi di buku “Komisaris Independen” diedit oleh Dr. Antonius Alijoyo (2022).

Independency of Audit Committee

The Audit Committee is committed to act independently in carrying out its duties and responsibilities, giving accurate reports in a timely manner and avoiding any kind of conflict of interests in implementing its duties.

Meetings of Audit Committee

In 2022, the Audit Committee has held 4 (four) internal meetings with total attendance of 100%.

For Mr. Pri Notowidigdo, He is appointed as Member of Audit Committee as per October 2022, therefore, his attendance in Audit Committee Meeting is 1 (one) meeting or 100%.

Implementation of Audit Committee's Activities

In 2022, the Audit Committee has implemented their duties and responsibilities well, in accordance with its scope of work as regulated in FSA Regulation Number 55/POJK/04/2015.

Independensi Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan laporan yang akurat dan tepat waktu serta dalam menjalankan pekerjaannya senantiasa terhindar segala bentuk konflik kepentingan.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Untuk Bapak Pri Notowidigdo, beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit per Oktober 2022 sehingga tingkat kehadiran beliau dalam Rapat Komite Audit adalah 1 (satu) kali rapat atau 100%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai ruang lingkup kerjanya yang diregulasi dalam POJK Nomor 55/POJK/04/2015.

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

The Company does not form the Nomination and Remuneration Committee.

The Company believes that the nomination and remuneration duties and responsibilities can be carried out optimally by the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners' Charter.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan menilai bahwa tugas dan tanggung jawab nominasi dan remunerasi masih dapat dilaksanakan dengan optimal oleh Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

In accordance with FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, the Corporate Secretary has the role to monitor developments in the capital markets and capital markets regulations, provide information to the public/stakeholders regarding the circumstances of the Company, provide advice to the Board of Directors in compliance with the law and capital markets regulations, and act as the liaison between the Company, the capital market authority, the stock exchange, and the public/stakeholders in general.

Berdasarkan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memantau perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturannya, memberikan informasi kepada publik/pemangku kepentingan mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi hukum dan peraturan pasar modal, dan menjadi penghubung utama antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat/pemangku kepentingan pada umumnya.

Helda Gita Amelia Sihombing

**Corporate Secretary
Indonesian, 40 years old
lives in Indonesia**

Sekretaris Perusahaan
Warga Negara Indonesia, 40 tahun
berdomisili di Indonesia



EDUCATIONAL HISTORY

She obtained a bachelor's degree of Law, from Padjajaran University, Bandung in 2004.

CAREER HISTORY

She was appointed as the Corporate Secretary based on the Decree of the Company's Board of Directors Number CSLM.275/OJK-BEI/XI/2020 dated on 1 December 2020.

She did not have any concurrent positions other than serving as the Company's Corporate Secretary.

She started her career in law and company secretarial field in 2007 at PT Kabelindo Murni Tbk, before serving as a Corporate Legal at PT Bentoel Internasional Investama Tbk (a member of British American Tobacco) until 2016. In the same year, she continued her career in to PT Tempo Scan Pacific Tbk with the position as a Legal Counsel, until she joined the Company in October 2019 as a Legal Manager.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 2004.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor CSLM.275/ OJK-BEI/XI/2020 tanggal 1 Desember 2020.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain menjadi Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Beliau memulai karirnya di bidang hukum dan sekretaris perusahaan pada 2007 di PT Kabelindo Murni Tbk, kemudian melanjutkan karirnya sebagai *Corporate Legal* di PT Bentoel Internasional Investama Tbk (anggota *British American Tobacco*) hingga 2016. Di tahun yang sama, beliau memutuskan untuk melanjutkan karirnya di PT Tempo Scan Pacific Tbk dengan menjabat sebagai *Legal Counsel*, sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan pada Oktober 2019 sebagai *Legal Manager*.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary is accountable for the following activities:

- Monitoring the capital market's development, particularly the capital market's prevailing laws and regulations;
- Providing the input to the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies on how to comply with the Capital Markets sector's laws and regulations;
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes the following:
 - A. Public disclosure of information, including the availability of information through the Issuer's or Public Company's website;
 - B. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - C. Holding and documenting the GMS;
 - D. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - E. Implementing a company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the FSA, and other stakeholders.

Training of Corporate Secretary

The Corporate Secretary should attend particular education and/or training in order to develop her knowledge and comprehension in order to carry out her obligations. The Corporate Secretary has participated in these following trainings throughout 2022:

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - A. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - B. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - C. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - D. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - E. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun buku 2022:

Month Bulan	Training Name Nama Pelatihan	Facilitator Fasilitator
April April	Forced Labor Awareness Training Pelatihan Kesadaran Tenaga Kerja Paksa	The Goodyear Tire and Rubber Company
May Mei	Competition Law Hukum Persaingan	The Goodyear Tire and Rubber Company
May Mei	Introduction to Project Management Pengenalan Manajemen Proyek	The Goodyear Tire and Rubber Company
July Juli	Global Trade Compliance Kepatuhan Perdagangan Global	The Goodyear Tire and Rubber Company
August Agustus	D&I Coaching: Action Planning for Inclusion Pelatihan D&I: Perencanaan Aksi untuk Inklusi	The Goodyear Tire and Rubber Company
August Agustus	Healthy Boundaries And Work-Life Balance Batasan Kesehatan dan Keseimbangan Kerja – Kehidupan	The Goodyear Tire and Rubber Company
October Oktober	Preventing Global Modern Slavery Mencegah Perbudakan Modern Global	The Goodyear Tire and Rubber Company
October Oktober	Security Awareness Foundations Landasan Kesadaran Keamanan	The Goodyear Tire and Rubber Company
October Oktober	Microsoft Teams & SharePoint Training Pelatihan Microsoft Teams & SharePoint	The Goodyear Tire and Rubber Company
November November	2022 Business Conduct Manual Certification Sertifikasi Pedoman Perilaku Bisnis 2022	The Goodyear Tire and Rubber Company
November November	Leader Session: Performance Differentiation and Effective Written Feedback Sesi Pimpinan: Diferensiasi Kinerja dan Tanggapan Tertulis yang Efektif	The Goodyear Tire and Rubber Company
November November	2022 Leader Session: Prepare for Year-End Performance Reviews Sesi Pimpinan 2022: Mempersiapkan Kajian Kinerja Akhir Tahun	The Goodyear Tire and Rubber Company

Corporate Secretary Activities

In 2022, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities based on its scope of work as regulated in FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ruang lingkup kerjanya yang telah diregulasi dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014.

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal

Based on FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015, the Company formed the Internal Audit Unit to provide independent and objective advisory services to protect the Company from potential risks which may harm the Company.

The Internal Audit Unit is expected to support the organization to achieve the Company's objectives through a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, compliance and governance processes. All business systems, processes, operations, functions and activities in the organization are subject to Global Internal Audit evaluation.

Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.04/2015, Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk menyediakan layanan yang independen dan objektif serta mampu memberikan saran yang andal untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang berpotensi merugikan Perseroan.

Unit Audit Internal diharapkan dapat membantu organisasi mencapai tujuan Perseroan melalui pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan dan proses tata kelola. Seluruh sistem bisnis, proses, operasi, fungsi dan aktivitas dalam organisasi tunduk pada evaluasi Global Internal Audit.

Maxine Mae Javier Escoto

Head of Internal Audit Unit Kepala Unit Audit Internal
Filipino, 36 years old Filipina, 36 tahun



Appointed as Head of the Internal Audit Unit based on letter number CSLM.249/OJK-IDX/XII/2021 dated 8 December 2021.

She holds a bachelor's degree in Accountancy. From March 2016 to present, Maxine holds the position of Internal Audit Manager of Goodyear in Asia Pacific. Prior joining the Company, she was an Advisory Manager in Ernst & Young. She has 15 years of assurance and advisory experience with a focus on financial statement audit, IT audit, internal audit, business process analysis, and application controls and security

QUALIFICATION AND CERTIFICATION

She holds a bachelor's degree in Accountancy. She is a Certified Public Accountant (CPA) and a Certified Information Systems Auditor (CISA).

Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan surat CSLM.249/OJK-IDX/XII/2021 tertanggal 8 Desember 2021.

Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dan menjabat sebagai Internal Audit Manager Goodyear di Asia Pasifik sejak Maret 2016 hingga saat ini. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau merupakan *Advisory Manager* di Ernst & Young. Beliau memiliki 15 tahun pengalaman di bidang assurance dan advisory yang berfokus pada audit laporan keuangan, audit TI, audit internal, analisis proses bisnis dan aplikasi kontrol dan keamanan.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI

Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dan memiliki sertifikasi sebagai *Certified Public Accountant* (CPA) dan *Certified Information Systems Auditor* (CISA).

Scope of Audit Work

The activities of Internal Audit Unit involve the evaluation of risk management process, internal control, governance, operations and information systems are adequate. It serves to ensure:

Risks are identified and managed appropriately;

The reliability, integrity and timeliness of financial and operational information;

The effectiveness and efficiency of operations;

The protection of assets; and

Compliance with the provisions of the laws and regulations in effect, the terms of contracts, and the requirements set out in Company policies.

Lingkup Pekerjaan Audit

Kegiatan Unit Audit Internal melibatkan evaluasi proses manajemen risiko, pengendalian internal, kegiatan tata kelola, operasi dan sistem informasi organisasi sudah cukup memadai dan juga memastikan:

Risiko diidentifikasi dan dikelola dengan tepat;

Keandalan, integritas, dan ketepatan waktu informasi keuangan dan operasional;

Efektivitas dan efisiensi operasi;

Perlindungan aset; dan

Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kontrak dan kebijakan Perseroan.

Training of Internal Audit Unit

Pelatihan Unit Audit Internal

Month Bulan	Training Name Nama Pelatihan	Facilitator Fasilitator
January Januari	Compliance with Data Privacy and Document Retention Kepatuhan dengan Privasi Data dan Penyimpanan Dokumen	The Goodyear Tire and Rubber Company
February Februari	Technical Accounting Update Pembaruan Teknik Akuntansi	The Goodyear Tire and Rubber Company
March Maret	Business Continuity Keberlanjutan Bisnis	The Goodyear Tire and Rubber Company
March – August Maret – Agustus	Coaching Development Program Program Pembinaan Pengembangan	BetterUp
June Juni	Data Analytics Techniques Teknik Analitik Data	The Goodyear Tire and Rubber Company
July Juli	Internal Audit Playbook and Standards Panduan dan Standar Internal Audit	The Goodyear Tire and Rubber Company
July Juli	Inclusive Leader Foundations: Understanding Bias to Unleash Potential Dasar Pemimpin yang Inklusif: Memahami Bias untuk Mengeluarkan Potensi	The Goodyear Tire and Rubber Company
August Agustus	Global Trade Compliance Kepatuhan Perdagangan Global	The Goodyear Tire and Rubber Company

Month Bulan	Training Name Nama Pelatihan	Facilitator Fasilitator
August Agustus	Investigation Techniques Teknik Investigasi	The Goodyear Tire and Rubber Company
October Oktober	Strategic Thinking for Managers Strategi Berpikir untuk Para Manajer	The Goodyear Tire and Rubber Company
October Oktober	Critical and Analytical Thinking Skills Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis	The Goodyear Tire and Rubber Company
November November	Preventing Global Modern Slavery Mencegah Perbudakan Modern Global	The Goodyear Tire and Rubber Company
December Desember	ESG and the Role of Internal Audit ESG dan Peran Internal Audit	IIA
December Desember	Audit and Due Diligence: Priorities and Best Practices Audit dan Uji Tuntas: Prioritas dan Praktik Terbaik	LinkedIn Learning
December Desember	Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance Keuangan Perusahaan: Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola	LinkedIn Learning

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit reports to the President Director as regulated in the prevailing laws.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is charged with the following responsibilities:

- Develop and implement an annual internal audit plan;
- Test and evaluate the effectiveness of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
- Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other fields necessary;
- Provide improvement recommendations and objective information on the activities examined at all levels of management.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

- Prepare a report summarizing the audit findings and submitting it to the president, director, and Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested follow-up improvements;
- Collaborating with the Audit Committee;
- Developing a program to assess the quality of internal audit activities performed; and
- Conducting focused inspections as necessary.

Independency

To maintain its independence, the Internal Audit Unit ensures that all internal audit operations shall be free from any interventions in determining the scope of audits, performance of audit work, and audit findings.

Internal Audit Charter

Internal Audit Unit adheres to the manual issued by the Institute of Internal Auditors, including the definition of internal audit, code of conduct, and the international standards for the Professional Practice of Internal Auditing. This manual is a statement of fundamental requirements for professional practice of internal audit and to evaluate the effectiveness of the Internal Audit Unit.

The Company is also guided by the Internal Audit Charter, which is designed to provide guidance to the Internal Audit Unit in carrying out their functions and duties. The Internal Audit Charter was formulated and endorsed by Goodyear's Group and sets out guidelines that must be adhered to by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter regulates the objectives, scope, responsibilities, authority, independence, standards, periodic assessments, communication, and administration and interpretation of the internal audit process.

- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Independensi

Untuk menjaga independensinya, Unit Audit Internal memastikan seluruh aktivitas audit internal bebas dari intervensi dalam menentukan ruang lingkup audit, kinerja pekerjaan audit dan temuan audit.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mematuhi pedoman Institute of internal auditor termasuk definisi audit internal, kode etik dan standar internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal. Panduan ini merupakan pernyataan persyaratan mendasar untuk praktik profesional audit internal dan untuk mengevaluasi efektivitas kinerja Unit Audit Internal.

Perseroan juga berpedoman pada Piagam Audit Internal, yang dibuat untuk memberikan arahan kepada Unit Audit Internal dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Piagam Audit Internal dirumuskan dan disahkan oleh Grup Goodyear serta merupakan pedoman yang harus dipatuhi oleh seluruh tim Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal mencakup tujuan, jangkauan, tanggung jawab, kewenangan, independensi, standar, penilaian berkala, komunikasi, serta administrasi dan interpretasi dari proses audit internal.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

The Internal Audit Unit operates a quality assurance and improvement program to ensure internal audit functions operate effectively and efficiently in accordance with the Internal Auditor Standards Institute. At least every five years, an independent quality assessment is arranged to ensure its functions are conducted in compliance with the Internal Auditor Standards Institute.

In 2022, the Internal Audit Unit conducted various audit activities in cooperation with the Audit Committee, including evaluating and improving the effectiveness of the Company's overall internal controls.

Meetings of Internal Audit Unit

On a daily basis, the Internal Audit Unit held meetings together with the Audit Committee's meetings which are also attended by the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengimplementasikan program penjaminan dan peningkatan kualitas untuk memastikan fungsi audit internal beroperasi secara efektif dan efisien sesuai dengan Institut Standar Auditor Internal. Setidaknya setiap lima tahun, penilaian kualitas independen akan diatur untuk memastikan fungsi tersebut memenuhi Standar Institut Auditor Internal.

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal telah melakukan berbagai kegiatan audit terhadap seluruh lini usaha Perseroan dan berkoordinasi dengan Komite Audit, termasuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perseroan secara menyeluruh.

Rapat Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaannya, rapat Unit Audit Internal diadakan secara bersama-sama dengan rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh Direksi.

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

The Company continues to strengthen GCG policies and practices, among other things, developing internal control structures and procedures that are in line with international governance standards.

One such standard is the Sarbanes Oxley Act (SOX) of 2002, a US law of financial reporting and corporate governance reform. One of SOX regulations requires listed companies in the US stock exchange to comply with a number of requirements which can promote stronger certainty to the integrity of a financial statement.

Perseroan senantiasa memperkuat kebijakan dan praktik GCG, antara lain membangun struktur pengendalian internal dan prosedur yang dapat mengimbangi tuntutan pemenuhan standar tata kelola internasional.

Salah satu standar tersebut adalah the Sarbanes Oxley Act (SOX) tahun 2002, sebuah undang-undang tentang pelaporan keuangan dan reformasi tata kelola perusahaan di Amerika Serikat (AS). Salah satu regulasi SOX adalah mewajibkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa Amerika Serikat untuk menaati sejumlah persyaratan yang mendorong adanya kepastian lebih besar terhadap integritas sebuah laporan keuangan.

SOX has an impact on the Company's governance and disclosures of the Company's financial statements. Consequently, the Company is strongly committed to applying sustainable internal control procedures and the best-in-class standards of corporate governance and ethics.

The Company is a subsidiary of The Goodyear Tire & Rubber Company, based in Akron, Ohio, United States, whose shares are listed on the NASDAQ Global Select Market. This structure has an impact on operational and strategic decision-making procedures in Indonesia, which are subject to rigorous approval and review requirements by regional and principal parent companies.

The Company has implemented an internal control system framework, as stipulated by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO). Through this internal control system, the Company expects to maintain the efficiency and effectiveness of internal supervision and to be able to appropriately evaluate and improve the risk management, control and supervision processes.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors considers that the Company's internal control system has been implemented effectively and efficiently, in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors continues to develop an internal control system in accordance with the development of the Company's business scale, in order to ensure that the internal control system operates optimally.

SOX memiliki pengaruh pada tata kelola dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mempertahankan prosedur pengendalian internal yang berkelanjutan serta mempertahankan standar terbaik untuk mengelola tata kelola dan etika perusahaan.

Perseroan merupakan anak perusahaan dari The Goodyear Tire & Rubber Company yang berpusat di Akron, Ohio, Amerika Serikat yang telah mencatatkan sahamnya di NASDAQ *Global Select Market*. Struktur ini berdampak pada prosedur pengambilan keputusan operasional dan strategis di Indonesia yang harus melalui persetujuan dan penelaahan ketat dari pimpinan pusat maupun regional.

Perseroan telah menerapkan kerangka sistem pengendalian internal seperti yang diatur oleh *Committee of Sponsoring Organization* (COSO). Dengan memiliki sistem pengendalian internal, Perseroan berharap dapat mempertahankan sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif, mampu mengevaluasi dan meningkatkan proses pengelolaan risiko, pengendalian dan pengawasan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Perseroan telah dilakukan secara efektif dan efisien, serta telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi senantiasa mengembangkan sistem pengendalian internal sesuai dengan perkembangan skala usaha Perseroan agar sistem pengendalian internal mampu terlaksana dengan optimal.

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko

The Company's business activities face various types of internal and external risks. Below are the key general risks inherent in the Company's business activities:

Kegiatan usaha Perseroan tidak luput dari berbagai jenis risiko, baik secara internal maupun eksternal. Berikut adalah jenis risiko umum yang melekat dalam aktivitas usaha Perseroan:

Type of Risks Jenis Risiko	Risk Description Penjelasan Risiko	Mitigation Steps Langkah Mitigasi
Business Competition Risks Risiko Persaingan Usaha	The Company operates against a background of tight competition from local producers, other foreign producers and imported products. Perseroan beroperasi dalam lingkungan yang sangat kompetitif dikarenakan aktivitas di dalam pasar dari produsen lokal, produsen asing lainnya dan produk impor.	The Company concentrates to strengthen the GOODYEAR brand in Indonesia. In order to do so, the Company continues to strengthen its market with professionally-designed products and expand GOODYEAR outlets such as Tire Center, Sentraservis and Autocare. Perseroan terus berupaya memperkuat merek GOODYEAR di Indonesia. Upaya ini dilakukan melalui penetrasi pasar dengan merancang produk secara profesional dan memperluas outlet bermerek GOODYEAR seperti Tire Center, Sentraservis dan Autocare.
Operational Risks Risiko Operasional	As a tire producer, the Company's day-to-day operations have to manage the impact of fluctuations in the price of its principal raw materials. Sebagai fasilitas produksi, operasi sehari-hari Perseroan mengatur dampak fluktuasi harga bahan baku utama.	To ensure optimum profit, the Company's management continues to improve performance and control production costs in its manufacturing operations through the Six Sigma Continuous Improvement System and Lean Management Tools to increase returns for shareholders. Untuk memastikan pencapaian laba maksimum, manajemen Perseroan terus memperbaiki kinerja dan pengendalian biaya produksi di sektor manufaktur melalui <i>Continuous Improvement System Six Sigma</i> dan <i>Lean Management Tools</i>, untuk meningkatkan pendapatan bagi pemegang saham.
Financial Risks Risiko Keuangan	The Company uses US Dollars as its currency. This triggered currency risk exposure to Rupiah. Perseroan menggunakan Dolar AS sebagai mata uangnya. Hal ini menciptakan eksposur risiko mata uang terhadap Rupiah.	To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

Review on the Effectiveness of Risk Management System

The Company considers that all risk management systems have been implemented optimally, as demonstrated by the Company's effective management. There were no risks that could have had a material adverse effect on the Company's performance during the fiscal year. The Company is committed to continuously assessing and assessing risks associated with its business activities, both those that have been identified and those that may occur in the future.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners have always directed the Company's governance organs to monitor and address various business risks, both known and unknown as the business world evolves. Recently, we believed that the Company's risk management system is functioning properly. We will continue to make improvements and raise the bar on risk management quality in the future.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan optimal, yang terbukti dari pengelolaan Perseroan yang efektif. Selama tahun buku, tidak terdapat risiko yang memberikan dampak negatif dan material atas kinerja Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan peninjauan dan penelaahan atas risiko-risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, baik yang telah teridentifikasi ataupun yang berpotensi terjadi di masa mendatang.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan organ tata kelola Perseroan untuk menjaga dan memperhatikan berbagai risiko-risiko usaha, baik yang telah diketahui dan yang dapat terjadi seiring dengan berkembangnya dunia usaha. Saat ini, kami menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah dijalankan dengan baik. Kami akan terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas manajemen risiko kedepannya.

Lawsuit with Significant Impact

Perkara Hukum yang Berdampak Material

In 2022, there were no lawsuits with significant impact were faced by the Company, members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pada tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum dengan dampak material yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris.

Information About Administrative and Financial Sanction

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

In 2022, the Company did not receive any administrative and financial sanctions from authorized authority and regulator.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan

The Company adheres to a code of business and work ethics through Goodyear's Group Business Conduct Manual (BCM), which is applied on a global scale.

BCM contains guidelines that must be followed by every associates of Goodyear's Group in carrying out their duties according to the Goodyear's Group embedded culture. BCM sets out and summarizes business ethics and ethical behaviour for all associates of Goodyear's Group to achieve the vision, mission, goals, and strategies of Goodyear's Group.

BCM is fairly and equally applicable to all associates in all organization levels without differentiating races, religion, and social class.

The Company regularly socializes BCM through meetings, face-to-face meetings, e-mail, seminar, trainings, and associates' activities. The violations of BCM will be given sanctions set in the Company's Regulations, aligned with the compliance to the prevailing laws and regulations.

In 2022, the Company provided training for all employees with one of the materials was refresherment of Code of Conducts understanding. The training aims to ensure employees always obey and act based on the Company's code of ethics.

BCM describes some of the basic principles and work ethics as guidance to all associates, including the following aspects:

Perseroan menerapkan kode etik bisnis dan kerja melalui Buku Pedoman Perilaku Bisnis Grup Goodyear atau *Business Conduct Manual* (BCM) yang diterapkan dalam skala global.

BCM adalah pedoman yang harus diikuti oleh setiap karyawan Grup Goodyear dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan budaya yang ditanamkan. BCM memuat dan merangkum nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku bagi seluruh karyawan Grup Goodyear untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Grup Goodyear.

BCM berlaku secara adil dan setara kepada seluruh karyawan di semua jenjang jabatan tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, dan kelas sosial.

Perseroan melakukan sosialisasi BCM secara rutin melalui rapat-rapat, pertemuan tatap muka, e-mail, seminar, pelatihan, serta kegiatan-kegiatan karyawan. Pelanggaran terhadap BCM akan dikenakan sanksi yang telah diatur dalam Peraturan Perseroan, selaras dengan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan pelatihan untuk seluruh karyawan dengan salah satu materi yang diberikan adalah penyegaran pemahaman Kode Etik. Pelatihan tersebut bertujuan agar karyawan senantiasa patuh dan bertindak sesuai kode Etik Perseroan.

BCM menjelaskan sejumlah prinsip dasar bisnis dan etika kerja untuk memberikan panduan kepada semua karyawan dan mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

Workplace and Environment
Melindungi Tenaga Kerja,
Tempat Kerja dan Lingkungan

The Company is strongly committed to protecting its workforce, workplaces and the environment in the vicinity of its operations.

Perseroan berkomitmen kuat melindungi tenaga kerja, area kerja dan lingkungan hidup di sekitar tempat operasi.

Product Quality
Kualitas Produk

The Company conducts Quality Control towards all production process before products are sent to distributors and retail outlets to guarantee the product quality.

Perseroan menerapkan Quality Control pada seluruh proses produksi sebelum produk dikirimkan ke para distributor dan toko retail untuk menjaga kualitas produk.

Financial Records, Accounting, Internal Control and Auditing
Catatan Keuangan, Akuntansi,
Kontrol Internal dan Audit

The Company relies on the availability of accurate information and reliable records to make responsible business decisions.

Perseroan bergantung pada informasi akurat dan catatan yang dapat diandalkan untuk membuat keputusan bisnis yang bertanggung jawab.

Anti-Trust Law
Hukum Anti-Trust

The Company is committed to comply with anti-trust laws and regulations around the world.

Perseroan berkomitmen untuk patuh kepada hukum persaingan usaha (anti-trust) serta peraturan di seluruh dunia.

Anti-Corruption and The Foreign Corrupt Practices Act (FCPA)
Anti suap dan Undang-Undang
Praktik Korupsi Asing AS (FCPA)

The Company and Goodyear's associates worldwide honor The Foreign Corrupt Practices Act ("FCPA") which defines certain acts as crimes under US law.

Perseroan dan karyawan Goodyear di seluruh dunia menghormati Undang-Undang Praktik Korupsi Asing ("FCPA") yang mendefinisikan sejumlah tindakan kejahatan berdasarkan hukum AS.

Insider Trading
Perdagangan Orang Dalam

The Company prohibits all associates to do product and shares trading inside the Company's working area and take benefits from the Company's information of assets and business for their personal gain.

Perseroan melarang karyawan untuk melakukan perdagangan produk dan saham di dalam lingkungan kerja Perseroan serta menggunakan informasi mengenai aset dan bisnis Perseroan untuk keuntungan diri sendiri.

Protection of Trade Secrets
Perlindungan Rahasia Dagang

The Company has BCM which regulates that confidential and exclusive information must be protected by every associate of the Company.

Perseroan memiliki BCM yang mengatur agar informasi rahasia dan eksklusif dilindungi oleh setiap karyawan Perseroan.

Privacy
Privasi

The Company is committed to protecting the privacy of individual associates and complying with all applicable privacy laws.

Perseroan berkomitmen melindungi privasi individu karyawan dan mematuhi semua undang-undang privasi yang berlaku.

Global Human Rights Policy
Kebijakan Hak Asasi Manusia Global

The Company adheres to the principles of the Global Human Rights Policy as well as applicable laws and regulations of employment.

Hak Asasi Manusia Global Perseroan mematuhi prinsip-prinsip Kebijakan Global Hak Asasi Manusia serta undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan.

Procurement of Goods and Services
Pengadaan Barang dan Jasa

The Company has adopted policies governing the Procurement of Goods and Services which considers the best quality and source of products and services.

Perseroan menetapkan kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa yang mempertimbangkan kualitas dan sumber barang dan jasa terbaik.

Long-Term Compensation

Kompensasi Jangka Panjang

Currently, the Company does not have specific policy which regulates certain matters related to long-term compensation, such as share ownership program by the management and associates.

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur hal-hal terkait kompensasi jangka panjang, seperti program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.



Policy of the Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Currently, the Company does not have specific policy which regulates certain matters related to long-term compensation, such as share ownership program by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur hal-hal terkait kompensasi jangka panjang, seperti program kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Information Disclosure

Keterbukaan Informasi

The Company provides easy access and communication channels for all the stakeholders in obtaining accurate information of the Company, such as:

1. Financial Statements
2. Annual Report
3. Sustainability Report
4. Publications in Newspaper
5. Press Release and Public Expose

Perseroan menyediakan akses dan sarana komunikasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang akurat mengenai Perseroan, yaitu:

1. Laporan Keuangan
2. Laporan Tahunan
3. Laporan Keberlanjutan
4. Publikasi di surat kabar
5. Siaran Pers dan Paparan Publik

☎ Phone Telepon
+62 251 8322071

✉ E-mail E-mail
corpsec_id@goodyear.com

🌐 Official Website Situs Resmi
<https://www.goodyear-indonesia.com>

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran

In order to create a sound and sustainable internal control and business activities, the Company established a whistleblowing system (WBS). WBS is a confidential communication mechanism which enables the whistleblower to report any indications of violations or frauds towards the code of ethics inside the Company.

Reporting Mechanism

The mechanism of submitting the report to the Company is also regulated in the BCM, in which the whistleblower can submit the reports through:

- Your manager;
- Your Human Resources representative;

Guna memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan kegiatan usaha yang sehat serta berkelanjutan, Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). WBS merupakan mekanisme komunikasi konfidensial yang memungkinkan pelapor untuk melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran kepada Perseroan sesuai dengan yang tercantum dalam BCM, yang mana pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui:

- Manajer/Anda;
- Perwakilan HRD Anda;

- The VP, Compliance & Ethics at 1-330-796-6635 (GTN 446-6635); the Director, Compliance & Ethics at 1-330-796-7288 (GTN 446-7288); or a Regional Director, Compliance & Ethics (see Compliance & Ethics Website: <http://go.goodyear.com/ethics/> for contact information);
- The VP, Internal Audit at 1-330-796-3143 (GTN 446-3143);
- The Goodyear Integrity Hotline (phone numbers and web intake form may be accessed at www.goodyear.ethicspoint.com); or
- The Goodyear lawyer responsible for related business or function or the Office of the General Counsel.

Protection to the Whistleblower

The Company guarantees full protection to the whistleblower by anonymity principle and is committed to keep confidentiality of the whistleblower's information and identity.

Report Handling

In case any indications are reported, the Company will take actions to conduct a thorough investigation on the report to be directly followed-up.

Report Managing Party

The WBS system is managed by the HR Division, Internal Audit Unit and Compliance & Ethics Division.

Number of Report

Through the end of 2022, the Company did not receive any reports or complaints on any form of violations. Therefore, there are no follow-up actions carried out by the Company.

- VP (Wakil Direktur Utama), Kepatuhan & Etika di 1-330-796-6635 (GTN 446-6635), atau Direktur, Kepatuhan & Etika di 1-330-796-7288 (GTN 446-7288); atau Direktur Regional, Kepatuhan & Etika (lihat Situs Web Kepatuhan dan Etika: go.goodyear.com/ethics/ untuk informasi kontak);
- VP (Wakil Direktur Utama), Audit Internal di 1-330-796-3143 (GTN 446-3143);
- Saluran Telepon Integritas Goodyear (Nomor telepon dan web formulir input web dapat diakses di www.goodyear.ethicspoint.com); atau
- Bagian Legal Goodyear yang bertanggung jawab atas bisnis atau divisi terkait

Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan yang maksimal kepada para pelapor dengan prinsip anonimitas dan berkomitmen menjaga kerahasiaan informasi dan identitas pelapor.

Penanganan Pengaduan

Dalam hal terdapat pengaduan, Perseroan akan melakukan investigasi menyeluruh terhadap laporan yang diterima untuk segera ditindaklanjuti.

Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem WBS dikelola oleh Divisi SDM, Unit Audit Internal dan Divisi Compliance & Ethics.

Jumlah Pengaduan

Per akhir 2022, Perseroan tidak menerima adanya laporan atau pengaduan terhadap indikasi kasus pelanggaran. Oleh sebab itu, tidak terdapat aksi tindak lanjut yang perlu dilakukan Perseroan.

Anti Corruption Policy

Kebijakan Anti Korupsi

The Company has an Anti-Corruption Policy in compliance with The Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) under US law.

This policy includes prohibition to offer, pay and promise to pay or authorize payment of any amount of money or valuable goods to anyone, concerning that money or valuable goods will be offered, given or promised, either directly or indirectly to other parties in order to obtain inappropriate business advantage. In addition, this policy also includes a prohibition against falsifying public company documents.

The Company will not engage in a business relationship with anyone that contains elements of illegal or inappropriate payments, bribery, gratuities, kickbacks, or other similar actions.

This policy shall be actualized by all individuals of the Company. The Company periodically conducts socialization and reminders to all employees through various meeting forums and internal activities.

Perseroan memiliki Kebijakan Anti Korupsi dengan mematuhi *The Foreign Corrupt Practices Act* (FCPA) di bawah hukum AS.

Kebijakan ini mencakup larangan untuk menawarkan, membayar dan menjanjikan untuk membayarkan atau mengotorisasi pembayaran sejumlah uang atau apapun yang bernilai kepada siapapun, dalam pengetahuan bahwa uang atau barang bernilai tersebut akan ditawarkan, diberikan atau dijanjikan, baik secara langsung dan tidak langsung kepada pihak lain guna memperoleh keuntungan bisnis yang tidak pantas. Selain itu, kebijakan ini juga mencakup larangan untuk memalsukan dokumen perusahaan terbuka.

Perseroan tidak akan menjalin hubungan bisnis dengan siapapun yang mengandung unsur pembayaran ilegal atau tidak pantas, penyuapan, gratifikasi, balas jasa, atau tindakan serupa lainnya.

Kebijakan ini wajib diaktualisasikan oleh seluruh individu perusahaan. Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi dan reminder kepada seluruh karyawan melalui berbagai forum pertemuan dan kegiatan internal.

Governance Guideline for Public Company

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Company supports governance implementation in public company by accepting, absorbing, and complying with the recommendations issued by OJK as disclosed in SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guideline for Public Company signed on 17 November 2015, as follows:

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

Improving the Value of GMS Execution Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS			
Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Explanation Alasan	Notes Keterangan
Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Complied Telah Terpenuhi		
The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST.	Complied Telah Terpenuhi		
The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Complied Telah Terpenuhi		
Improving the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dan Pemegang Saham atau Investor			
Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Explanation Alasan	Notes Keterangan
Public company has a communication policy with shareholders or investors. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Complied Telah Terpenuhi		
Public company discloses communication policy of Public company with shareholder or investor in company's website. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan.	Complied Telah Terpenuhi		
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners and Directors Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi			
Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Explanation Alasan	Notes Keterangan
The stipulation of the number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka.	Complied Telah Terpenuhi		
The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public company. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka.	Complied Telah Terpenuhi		

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners and Directors Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Explanation Alasan	Notes Keterangan
The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Complied Telah Terpenuhi		
The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Complied Telah Terpenuhi		
The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Complied Telah Terpenuhi		

Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Explanation Alasan	Notes Keterangan
The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners. Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Complied Telah Terpenuhi		
The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors. Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Complied Telah Terpenuhi		
The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public company. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan terbuka.	Complied Telah Terpenuhi		
The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Complied Telah Terpenuhi		

Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Explanation Alasan	Notes Keterangan
The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners. Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Complied Telah Terpenuhi		
The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Complied Telah Terpenuhi		
The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Complied Telah Terpenuhi		

Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Explanation Alasan	Notes Keterangan
The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti suap.	Complied Telah Terpenuhi		
The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Complied Telah Terpenuhi		
The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Complied Telah Terpenuhi		
The Public Company has a policy on complying with creditors' rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Complied Telah Terpenuhi		

Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Explanation Alasan	Notes Keterangan
The Public Company has a policy on the whistleblowing system. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.	Complied Telah Terpenuhi		
The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and associates. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Explain Belum Terpenuhi	The Company has not had this policy. Perseroan belum memiliki kebijakan terkait.	

Improving the Implementation of Information Disclosure Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Explanation Alasan	Notes Keterangan
The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi.	Complied Telah Terpenuhi		
The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Complied Telah Terpenuhi		

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2022 Annual Report of PT Goodyear Indonesia Tbk

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Goodyear Indonesia Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Goodyear Indonesia Tbk (the Company) has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2022 PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) telah disajikan secara keseluruhan, dan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas keakuratan isi dari Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Michael Lee Dreyer

President Commissioner

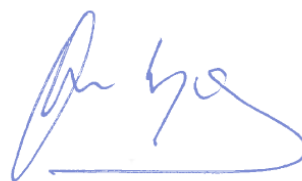
Presiden Komisaris



Budiman Husin

Commissioner

Komisaris



Koenraad Martin Irene Verheyen

Independent Commissioner

Komisaris Independen

Board of Directors

Direksi



Hui Yun

President Director

Presiden Direktur



Patra Azwar

Director

Direktur



Iman Santoso

Director

Direktur

This page intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022

**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|------------------------------------|-------------------|
| 1. Nama | Hui Yun | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Metro Pondok Indah Kav. IV TA, | Domicile address |
| (sesuai kartu identitas) | Jakarta | (as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |
| 2. Nama | Patra Azwar | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Citarum Blok B XI / No.4, | Domicile address |
| (sesuai kartu identitas) | Bogor | (as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 29 Maret/March 2023

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Hui Yun)

(Patra Azwar)



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GOODYEAR INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00374/2.1025/AU.1/04/1137-3/1/III/2023

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Lihat Catatan 2m (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Perpajakan), Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting) dan Catatan 15d (Aset Pajak Tangguhan) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$3.055.904 yang terutama berasal dari akumulasi rugi pajak.

Dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan, Perusahaan menyusun proyeksi ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan dengan menggunakan beberapa asumsi signifikan antara lain volume penjualan, harga jual produk serta harga beli bahan baku. Asumsi-asumsi tersebut mengandung ketidakpastian inheren dan realisasinya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti tren harga komoditi bahan baku dan kondisi ekonomi. Selain itu, rugi pajak hanya dapat dimanfaatkan sampai dengan lima tahun sejak terjadinya. Kami menetapkan bahwa hal ini merupakan hal audit utama dikarenakan tingginya tingkat pertimbangan manajemen dalam penentuan pemulihan aset pajak tangguhan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memperoleh proyeksi penghasilan kena pajak masa depan Perusahaan dan kami menguji akurasi matematisnya.
- Kami membandingkan proyeksi penghasilan kena pajak masa depan tahun sebelumnya dengan hasil aktual di tahun berjalan untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam memprediksi kinerja secara akurat.
- Kami memahami asumsi signifikan yang digunakan dalam proyeksi dan mengevaluasi asumsi signifikan dengan melakukan analisis tren berdasarkan data historis dan perbandingan dengan data eksternal.
- Kami mengevaluasi estimasi pemulihan aset pajak tangguhan manajemen dengan mengembangkan estimasi menggunakan metodologi kami sendiri dan asumsi berdasarkan sumber data alternatif dan membandingkannya dengan yang digunakan oleh manajemen.
- Kami mengevaluasi kewajaran estimasi perbedaan temporer dan perbedaan tetap dari koreksi-koreksi fiskal yang digunakan manajemen dalam menghitung estimasi penghasilan kena pajak masa depan dengan mengembangkan estimasi menggunakan metodologi kami sendiri dan asumsi berdasarkan sumber data alternatif dan membandingkannya dengan yang digunakan oleh manajemen.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan sesuai yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Recoverability of deferred tax assets

Refer to Note 2m (Summary of Significant Accounting Policies - Taxation), Note 3 (Critical Accounting Estimates and Judgements) and Note 15d (Deferred Tax Assets) to the financial statements.

As at 31 December 2022 the Company recognised deferred tax assets of US\$3,055,904 which mainly related to accumulated tax losses.

In determining the recoverability of deferred tax assets, the Company prepares a projection of the availability of future taxable income involving significant assumptions such as sales volumes, product selling prices and the purchase price of raw materials. There is inherent uncertainty related to these assumptions and their realisation will be affected by external factors such as raw material commodity price trends and the economic conditions. Furthermore, tax losses can only be utilised within five years of their occurrence. We determined this as a key audit matter due to the high degree of management judgement in determining the recoverability of deferred tax assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures:

- *We obtained the Company's projection of future taxable income and we tested its mathematical accuracy.*
- *We compared the projection of future taxable income from the previous year with the actual results in the current year to evaluate management's ability to accurately forecast performance.*
- *We understood the significant assumptions used in the projections and evaluated the significant assumptions by performing trend analysis based on historical data and comparison to external data.*
- *We evaluated management's estimate of the recoverability of deferred tax assets by developing an estimate using our own methodology and assumptions based on alternative data sources and compared it to that used by management.*
- *We evaluated the reasonableness of the estimated temporary and permanent differences of fiscal corrections applied by management in calculating the estimated future taxable income by developing an estimate using our own methodology and assumptions based on alternative data sources and compared it to that used by management.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
29 Maret/March 2023

Lukmanul Arsyad, S.E.
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1137



00374/2.1025/AU.1/04/1137-3/1/III/2023

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	9,064,627	4	12,360,240	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2,826,383	5	2,441,590	Third parties -
- Pihak berelasi	14,233,879	5,6c	9,167,870	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	262,025		121,497	Third parties -
- Pihak berelasi	424,707		281,945	Related parties -
Persediaan	25,803,186	7	23,725,804	Inventories
Pajak dibayar dimuka		15a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	631,564		-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,235,643		1,050,545	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	678,948	8	704,924	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	<u>456,324</u>		<u>494,890</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>55,617,286</u>		<u>50,349,305</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3,055,904	15d	3,831,982	Deferred tax assets
Aset tetap	60,355,312	9	60,586,569	Fixed assets
Aset takberwujud	198,231		188,400	Intangible assets
Aset hak guna	475,809	10	705,390	Right-of-use assets
Tagihan atas restitusi pajak		15e		Claim for tax refund
- Pajak penghasilan badan	4,266,170		3,706,461	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	34,008		86,594	Other taxes -
Aset tidak lancar lain-lain	<u>388,500</u>	11	<u>479,903</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>68,773,934</u>		<u>69,585,299</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>124,391,220</u>		<u>119,934,604</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021*)	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	34,044,106	12	34,033,679	Third parties -
- Pihak berelasi	6,601,033	6c,12	3,026,823	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	8,580,909	13	8,171,585	Third parties -
- Pihak berelasi	3,780,827	6c,13	3,645,029	Related parties -
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	1,201,262		713,714	Third parties -
- Pihak berelasi	6,480,296	6c	5,052,198	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	12,192,000	17	9,415,000	Short-term borrowings
Akrual	3,366,112	14	4,096,037	Accruals
Utang pajak lain-lain	253,488	15b	269,755	Other taxes payable
Utang dividen	34,325	20	37,544	Dividend payables
Kewajiban imbalan kerja	1,641,489	16	1,788,479	Employee benefits obligations
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Provisi garansi produk	153,346		215,661	Provision for -
- Liabilitas sewa	387,470	18	374,396	product warranties
				Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	78,716,663		70,839,900	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan kerja	166,829	16	201,971	Employee benefits obligations
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities, net of current portion:
- Provisi garansi produk	103,868		118,355	Provision for -
- Liabilitas sewa	43,903	18	418,016	product warranties
				Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	314,600		738,342	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	79,031,263		71,578,242	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				Share capital,
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh –				authorised, issued and fully paid –
410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	19	78,378,525	410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	20	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	41,408,529		44,404,934	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	(74,508,088)	21	(74,508,088)	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	45,359,957		48,356,362	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	124,391,220		119,934,604	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 35

*) As reclassified, see Note 35

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Penjualan bersih	172,468,175	22	150,216,504	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(162,253,776)</u>	23	<u>(136,222,337)</u>	Cost of sales
Laba bruto	10,214,399		13,994,167	Gross profit
Beban penjualan	(4,384,255)	24	(4,105,851)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7,590,002)	24	(7,069,813)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	1,443		6,790	Finance income
Biaya keuangan	(155,525)	25	(639,280)	Finance costs
Lain-lain, bersih	<u>1,479,220</u>	26	<u>277,130</u>	Others, net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(434,720)		2,463,143	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(2,680,194)</u>	15c	<u>(29,120)</u>	Income tax expense
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(3,114,914)</u>		<u>2,434,023</u>	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	151,934	16	940,959	Remeasurements of employee benefits obligations
Beban pajak terkait	<u>(33,425)</u>	15d	<u>(96,728)</u>	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>118,509</u>		<u>844,231</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>(2,996,405)</u>		<u>3,278,254</u>	Total comprehensive income for the year
(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian	<u>(0.008)</u>	27	<u>0.006</u>	(Loss)/earnings per share - basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2021	78,378,525	80,991	41,126,680	(74,508,088)	45,078,108	Balance as at 1 January 2021
Laba tahun berjalan	-	-	2,434,023	-	2,434,023	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	844,231	-	844,231	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 31 Desember 2021	78,378,525	80,991	44,404,934	(74,508,088)	48,356,362	Balance as at 31 December 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	(3,114,914)	-	(3,114,914)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	118,509	-	118,509	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 31 Desember 2022	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>41,408,529</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>45,359,957</u>	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	180,332,090		158,366,248	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(116,660,104)		(99,919,221)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(15,184,306)		(14,875,781)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(47,423,497)</u>		<u>(28,446,521)</u>	Payments for other operational expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,064,183		15,124,725	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	1,443		6,790	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	5,522,915		5,813,697	Receipts of taxes refund
Pembayaran kepada dana pensiun	(899,869)		(1,121,504)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(3,659,579)</u>		<u>(1,238,155)</u>	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,029,093</u>		<u>18,585,553</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	13,359	9	44,055	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	<u>(7,381,977)</u>		<u>(5,554,049)</u>	Acquisition of fixed assets and right-of-use assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(7,368,618)</u>		<u>(5,509,994)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	(938,628)		(1,317,993)	Payments of finance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	27,106,107		1,820,000	Receipts of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(23,517,894)		(16,205,000)	Payments of short-term borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa	<u>(396,501)</u>		<u>(260,915)</u>	Payment for principal of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>2,253,084</u>		<u>(15,963,908)</u>	Net cash flows provided from/(used in) financing activities
Penurunan bersih kas	(3,086,441)		(2,888,349)	Net decrease in cash
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas	(209,172)		31,285	Effect of exchange rate changes on cash
Kas dan bank pada awal tahun	<u>12,360,240</u>		<u>15,217,304</u>	Cash and banks at the beginning of the year
Kas dan bank pada akhir tahun	<u>9,064,627</u>	4	<u>12,360,240</u>	Cash and banks at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 9 tanggal 2 September 2021 terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perubahan ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0446620 tanggal 10 September 2021.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan besar ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.250 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), yang efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 9 of Aulia Taufani, S.H., dated 2 September 2021 regarding an amendment to the Company's Articles of Association in relation to the Board of Commissioners' length of service. This amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0446620 dated 10 September 2021.

The Company is engaged in manufacturing and wholesale trading of tyre for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its tyre trading business in 1917. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Michael Lee Dreyer
Komisaris Independen	Koenraad Martin Irine Verheyen
Komisaris	Budiman Husin
Direksi	
Presiden Direktur	Hui Yun
Direktur	Patra Azwar
	Iman Santoso

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen
Anggota	Herwan Ng
Anggota	Pri Notowidigdo

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued (continued)

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Board of Commissioners and Board of Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2021	
		Board of Commissioners
Justin James Foley		President Commissioner
Koenraad Martin Irine Verheyen		Independent Commissioner
Budiman Husin		Commissioner
		Board of Directors
Hui Yun		President Director
Vikash Mahendra Pillay		Directors
Iman Santoso		

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2021	
Koenraad Martin Irine Verheyen		Chairman
Herwan Ng		Member
Devy Nazahar		Member

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi,
dan Komite Audit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 844 (2021: 833) karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)**d. Employees, Board of Commissioners and
Board of Directors, and Audit Committee
(continued)**

As at 31 December 2022, the Company had 844 (2021: 833) permanent employees (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The financial statements of the Company were authorised for issue by the Board of Directors on 29 March 2023.

The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)****Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan dari standar revisi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, dan tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa", dan oleh karena itu, Perusahaan mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan undang-undang yang berlaku. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Perusahaan sehingga dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan pada tahun berjalan.

Standar revisi dan penyesuaian tahunan yang relevan yang telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efektif per 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)****Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")**

The adoption of these issued revised standards, which are relevant to the Company's operations, effective from 1 January 2022, and did not result in a significant effect on the financial statements, are as follows:

- Amendment to SFAS 57 "Provision, contingent liabilities and contingent assets: onerous contract – cost of fulfilling the contracts"
- Annual improvement to SFAS 71 "Financial instruments"
- Annual improvement to SFAS 73 "Leases"

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Company changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the applicable regulations. The impact of the change in calculation is insignificant to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current year.

The relevant revised standards and annual improvements that have been issued but are not mandatorily applied for the year ended 31 December 2022 and have not been early adopted by the Company are as follows:

Effective on 1 January 2023

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements" regarding classification of liabilities
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements" regarding accounting policy disclosure

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)****Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**Efektif per 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi dan penyesuaian tahunan di atas.

b. Penjabaran mata uang asing**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)****Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")
(continued)**Effective on 1 January 2023 (continued)

- Amendment to SFAS 16 "Fixed assets" regarding proceeds before intended use
- Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding definition of accounting estimates
- Amendment to SFAS 46, "Taxation" regarding asset and liabilities arising from a single transaction

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact that may arise from the implementation of the above revised standards and annual improvements.

b. Foreign currency translation**(i) Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

	<u>2022</u>
1 Rupiah (IDR)	0.000064
1 Euro (EUR)	1.067239
1 Dolar Singapura (SGD)	0.745962
1 Dolar Australia (AUD)	0.679600
1 Yen (JPY)	0.007582

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

c. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas dan simpanan di bank.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif melalui pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan (*forward-looking*) dan relevan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Provisi penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****b. Foreign currency translation (continued)**

(ii) Transactions and balances (continued)

	<u>2021</u>	
0.000070		Rupiah (IDR) 1
1.134901		Euro (EUR) 1
0.741951		Singapore Dollar (SGD) 1
0.725650		Australian Dollar (AUD) 1
0.008688		Yen (JPY) 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Cash and banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually and collectively through a simplified approach by taking into account the future-oriented (*forward-looking*) and relevant macroeconomic information that is carried out at the end of each reporting period. An impairment provision is written-off when the receivables become uncollectible.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****e. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

	<u>Tahun/Years</u>	
Pemugaran tanah	8 - 40	Land improvements
Bangunan dan instalasi	5 - 40	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	3 - 25	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20	Office equipment and furniture
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****f. Fixed assets and depreciation (continued)**

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under SFAS 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under SFAS 16, "Fixed Assets".

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**f. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan secara berkala menelaah apakah cadangan penyisihan suku cadang diperlukan. Kriteria suku cadang yang memerlukan cadangan penyisihan adalah jika suku cadang tidak bergerak selama beberapa tahun atau jika mesin atau peralatan pabrik tempat suku cadang dipasang telah pensiun. Suku cadang tersebut akan cadangkan sepenuhnya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya yang timbul terkait penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diestimasi.

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**f. Fixed assets and depreciation** (continued)

Spare parts represent capital spare parts which are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The Company periodically assess if provision for spare parts is needed. The criteria for spare parts that need a provision are if the spare parts have no movement for several years or if the machinery or equipment in which the spare parts are attached has been retired. Such spare parts will be fully provisioned.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets comprise costs incurred in association with the increase of electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the estimated period of benefit.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****i. Utang usaha dan utang lain-lain
(lanjutan)**

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs terkait pinjaman disajikan di laporan laba rugi dalam biaya keuangan.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

l. Imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****i. Trade and other payables (continued)**

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in the statement of profit or loss within finance costs.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.

l. Employee benefits**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****I. Imbalan kerja (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****I. Employee benefits (continued)****Pension benefits (continued)**

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

The Company provides a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

The Company shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the statement of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****I. Imbalan kerja (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto; dan

Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****I. Employee benefits (continued)****Pension benefits (continued)**

Remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*
- *The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset); and*

Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/ (asset).

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****l. Imbalan kerja (lanjutan)****Pesangon pemutusan kontrak kerja
(lanjutan)**

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

m. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****l. Employee benefits (continued)****Termination benefits (continued)**

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****n. Aset keuangan****n. Financial assets****(i) Klasifikasi****(i) Classification**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Aset keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar (baik melalui laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Those to be measured subsequently at fair value (either through profit or loss or through other comprehensive income), and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang ketika dan hanya ketika model bisnisnya untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan**(ii) Recognition and derecognition**

Pembelian dan penjualan reguler aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir atau telah dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****n. Aset keuangan (lanjutan)****(iii) Pengukuran**

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya.

Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****n. Financial assets (continued)****(iii) Measurement**

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company only had financial assets in the form of debt instrument.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's financial assets measured at amortised cost comprised of cash and banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits in the statements of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****o. Liabilitas keuangan**Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual, liabilitas sewa dan utang dividen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****o. Financial liabilities**Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI)*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at 31 December 2022 and 2021, the Company only has financial liabilities at amortised cost.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals, lease liabilities and dividend payables.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the statements of profit or loss. Gains or losses are recognised in the statements of profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the same terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the statements of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****p. Pengakuan pendapatan dan beban****p. Revenue and expense recognition**

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi dan barang setengah jadi setelah dikurangi diskon, potongan penjualan, retur dan pajak pertambahan nilai.

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods and intermediate goods, net of discounts, rebates, returns, trade allowances and value added tax.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan yaitu:

Revenue from sale of goods is recognised when the control over the goods is delivered to the customers, which are determined as follows:

- untuk penjualan ekspor, pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- untuk penjualan domestik, pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

- *for export sales, upon delivery of the goods on board at the shipping port in accordance with the agreed shipping term, and*

- *for domestic sales, when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers in accordance with the agreed shipping term.*

Tidak terdapat unsur pembiayaan karena penjualan barang Perusahaan dilakukan dengan tunai (pembayaran langsung atau pembayaran dimuka); atau dengan kredit jangka pendek.

There is no element of financing as the Company's sale of goods are either on cash terms (immediate payments or advance payments); or on short-term credit terms.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

q. Sewa**q. Leases**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****q. Sewa (lanjutan)**

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****q. Leases (continued)**

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liabilities at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and interest expense. Interest expense is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- *where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases; and*
- *makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****q. Sewa (lanjutan)**

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- biaya langsung awal.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

r. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****q. Leases (continued)**

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and*
- *any initial direct costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Variable lease payments that are not based on an index or a rate are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

r. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****s. Laba per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta telah diumumkan kepada publik.

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****s. Earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

u. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yang nilainya lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

w. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Pertimbangan**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang yang digunakan oleh lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi harga jual, mata uang di negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual, mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang, mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan. Mata uang fungsional Perusahaan ditelaah dan diubah jika perlu, secara berkala.

b. Estimasi dan asumsi**Imbalan pensiun**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Judgement**Determination of functional currency**

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. In determining the functional currency of the Company, management considers the following factors, among others, the currency that mainly influences sales price, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales price, the currency that mainly influences labour, material and other costs of providing goods, the currency in which funds from financing activities are generated and the currency in which receipts from operating activities are usually retained. The determination of the functional currency of the Company is reviewed and changed if appropriate, on a regular basis.

b. Estimates and assumptions**Pension benefits**

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)****b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 16.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan, Perusahaan menyusun proyeksi ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan dengan menggunakan beberapa asumsi signifikan antara lain volume penjualan, harga jual produk serta harga beli bahan baku. Asumsi-asumsi tersebut mengandung ketidakpastian inheren dan realisasinya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti tren harga komoditi bahan baku dan kondisi ekonomi. Selain itu, rugi pajak hanya dapat dimanfaatkan sampai dengan lima tahun sejak terjadinya. Ada kemungkinan realisasi penghasilan kena pajak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan proyeksi yang mempengaruhi pemulihan aset pajak tangguhan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)****b. Estimates and assumptions (continued)****Pension benefits (continued)**

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 16.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

In determining the recoverability of deferred tax assets, the Company prepares a projection of the availability of future taxable income involving significant assumptions such as sales volumes, product selling prices and the purchase price of raw materials. There is inherent uncertainty related to these assumptions and their realisation will be affected by external factors such as raw material commodity price trends and the economic conditions. Furthermore, tax losses can only be utilised within five years of their occurrence. There are possibilities that the actual realisation of the taxable income significantly different from the projections which affect the the recoverability of the deferred tax assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)****b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)****Aset tetap dan masa manfaat**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

Provisi pelepasan aset tetap

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Provisi garansi produk

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)****b. Estimates and assumptions (continued)****Fixed assets and useful lives**

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among other factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

Asset retirement obligations

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

Provision for product warranties

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)****b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)****Penentuan umur sewa**

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan, peralatan dan kendaraan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan);
- jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

Selain dari itu, Perusahaan mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Perusahaan menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Penurunan nilai aset tetap

Manajemen secara periodik menilai apakah aset tetap mengalami penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai aset tetap ditentukan nilainya berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tetap dengan mempertimbangkan nilai tercatat aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)****b. Estimates and assumptions (continued)****Determining lease term**

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties, equipment and vehicles, the following factors are normally the most relevant:

- *if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- *if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

In addition, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Impairment of fixed assets

Management periodically assesses whether fixed assets are impaired. Provision for impairment of fixed assets is determined based on estimate of recoverable amount of the fixed assets taking into consideration the carrying amount of the assets.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai melibatkan estimasi sejumlah variabel, terutama periode aset yang diharapkan akan digunakan, tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan yang dihasilkan dari aset tetap. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut mungkin dapat mengakibatkan jumlah realisasi akhir yang berbeda dari nilai tercatat aset yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of fixed assets (continued)

The calculation of provision for impairment involves estimating a number of variables, principally the period which the assets are expected to be used, discount rate and the projected income generated from fixed assets. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of the assets.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	<u>5,560</u>	<u>5,800</u>	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- Citibank, N.A.	4,255,345	6,719,476	- Citibank, N.A.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,675	80,145	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- JP Morgan Chase Bank			- JP Morgan Chase Bank
("JP Morgan")	5,490	915,816	("JP Morgan")
- The Hongkong and Shanghai			- The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Ltd.			Banking Corporation Ltd.
("HSBC")	<u>-</u>	<u>33,593</u>	("HSBC")
	<u>4,295,510</u>	<u>7,749,030</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- Citibank, N.A.	4,650,092	816,785	- Citibank, N.A.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97,006	104,569	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- JP Morgan	16,459	3,679,070	- JP Morgan
- HSBC	<u>-</u>	<u>4,986</u>	- HSBC
	<u>4,763,557</u>	<u>4,605,410</u>	
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>9,059,067</u>	<u>12,354,440</u>	Total cash in banks - third parties
	<u>9,064,627</u>	<u>12,360,240</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,826,383	2,441,590	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	<u>14,233,879</u>	<u>9,167,870</u>	US Dollar
	<u>17,060,262</u>	<u>11,609,460</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pelanggan luar negeri	14,233,879	9,167,870	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>2,826,383</u>	<u>2,441,590</u>	Local customers
	<u>17,060,262</u>	<u>11,609,460</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	2,567,566	2,278,182	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	253,164	163,408	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo > 30 hari	<u>5,653</u>	<u>-</u>	Overdue > 30 days
	<u>2,826,383</u>	<u>2,441,590</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	6,432,877	6,487,471	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	2,141,862	2,068,781	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	1,690,444	570,038	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>3,968,696</u>	<u>41,580</u>	Overdue > 60 days
	<u>14,233,879</u>	<u>9,167,870</u>	
	<u>17,060,262</u>	<u>11,609,460</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar AS\$ 8.059.819 (2021: AS\$ 2.843.807) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2022, trade receivables of US\$ 8,059,819 (2021: US\$ 2,843,807) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there have been no recent history of default.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there was no provision for impairment of receivables needed.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 December 2022 and 2021, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Beban bantuan teknis/Technical assistance fees Beban penggantian/Reimbursement of expense
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear (Thailand) Public Co.,Ltd. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited Goodyear Dunlop Tires Operations S.A Goodyear Middle East F.Z.E Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear International Corporation Goodyear do Brasil Produtos de	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Goodyear Philippines Inc.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Alokasi beban jasa teknologi informasi/Allocation of information technology service fees Beban regional/Regional charges Beban jasa koordinasi dan administrasi/ Coordination and administration service fees Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear Tire Management Company (Shanghai) Ltd.	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Beban penggantian/Reimbursement of expense
Goodyear Regional Business Services	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ Coordination and administration service fees
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ Goodyear Indonesia's Pension	Program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits plan	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/Payment of contribution for the Company's pension plan

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	2022	2021	
Penjualan			Sales
Goodyear Malaysia Bhd.	20,103,791	12,512,733	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	15,469,383	17,114,260	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Philippines Inc.	15,130,233	12,839,761	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	3,531,070	2,235,939	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	2,043,604	1,874,204	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Taiwan Limited	1,697,264	1,264,013	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	1,163,095	2,167,827	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,139,040	1,392,587	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear de Columbia S.A.	1,101,320	470,855	Goodyear de Columbia S.A.
Goodyear Orient Company Private Limited	1,098,139	1,527,969	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Korea Company	1,091,011	1,228,219	Goodyear Korea Company
Goodyear International Corporation	767,911	355,554	Goodyear International Corporation
Goodyear do Brasil Produtos de	511,972	-	Goodyear do Brasil Produtos de
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	57,862	10,493,582	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Compania Goodyear del Peru S.A.	271,160	428,854	Compania Goodyear del Peru S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	322,501	745,655	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>65,499,356</u>	<u>66,652,012</u>	

Sebagai persentase dari penjualan bersih

38%

44%

As a percentage of net sales

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.

Net sales to related parties are attributable to replacement segment.

	2022	2021	
Pembelian bahan baku			Purchase of raw materials
Goodyear Orient Company Private Limited	6,282,468	3,220,072	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,785,831	2,741,190	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	256,982	354,372	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>8,325,281</u>	<u>6,315,634</u>	

Sebagai persentase dari beban pokok penjualan

5%

5%

As a percentage of cost of sales

	2022	2021	
Pembelian barang jadi			Purchase of finished goods
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	13,659,456	7,011,587	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	315,703	371,521	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>13,975,159</u>	<u>7,383,108</u>	

Sebagai persentase dari beban pokok penjualan

9%

5%

As a percentage of cost of sales

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	2022	2021	
Beban bantuan teknis			Technical assistance fees
The Goodyear Tire & Rubber Co.	8,651,669	7,413,356	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Alokasi beban jasa teknologi informasi			Allocation of information technology service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	1,134,775	1,122,110	Goodyear Orient Company Private Limited
Beban jasa koordinasi dan administrasi			Coordination and administration service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	793,799	937,254	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Regional Business	331,453	383,834	Goodyear Regional Business
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	24,654	95,637	Others (each below US\$ 300,000)
	1,149,906	1,416,725	
Beban penggantian			Reimbursement of expense
Goodyear Tire Management Company (Shanghai) Ltd.	408,022	-	Goodyear Tire Management Company (Shanghai) Ltd.
The Goodyear Tire & Rubber Co.	395,392	402,008	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	298,802	656,881	Others (each below US\$ 300,000)
	1,102,216	1,058,889	
Beban regional			Regional charges
Goodyear Orient Company Private Limited	5,673,910	5,705,132	Goodyear Orient Company Private Limited
	17,712,476	16,716,212	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi	11%	11%	As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

c. Summary of balances of related parties

	2022	2021	
Piutang usaha			Trade receivables
Goodyear Malaysia Bhd.	8,133,915	3,334,110	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	3,773,122	3,368,472	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	618,729	221,814	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear International Corporation	348,153	-	Goodyear International Corporation
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Ltd.	331,045	558,294	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Ltd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	-	504,756	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Taiwan Limited	-	310,450	Goodyear Taiwan Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	1,028,915	869,974	Others (each below US\$ 300,000)
	14,233,879	9,167,870	
Sebagai persentase dari jumlah aset	11%	8%	As a percentage of total assets

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi
(lanjutan)c. Summary of balances of related parties
(continued)

	2022	2021	
Utang usaha			Trade payables
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	4,193,576	1,297,630	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	1,929,873	1,320,606	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	387,071	302,908	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	90,513	105,679	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>6,601,033</u>	<u>3,026,823</u>	

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas

8% 4% As a percentage of total liabilities

	2022	2021	
Utang lain-lain			Other payables
Goodyear Orient Company Private Limited	2,287,725	1,985,229	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,204,951	1,324,063	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	288,151	335,737	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>3,780,827</u>	<u>3,645,029</u>	

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas

5% 5% As a percentage of total liabilities

	2022	2021	
Uang muka penjualan			Sales advances
Goodyear Philippines Inc.	5,780,564	3,223,906	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Orient Company Private Limited	699,732	1,828,292	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>6,480,296</u>	<u>5,052,198</u>	

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas

8% 7% As a percentage of total liabilities

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2022	2021	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	996,982	1,001,427	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	32,088	37,776	Post-employment benefits
	<u>1,029,070</u>	<u>1,039,203</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

e. Dana pensiun

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 899.869 (2021: AS\$ 1.121.504).

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Pension fund

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounting to US\$ 899,869 (2021: US\$ 1,121,504).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang jadi	11,432,172	9,521,547	Finished goods
Bahan baku	10,647,521	8,170,756	Raw materials
Barang dalam perjalanan	1,438,085	3,683,594	Goods in transit
Barang dalam proses	1,422,277	1,315,362	Work in progress
Bahan penunjang	<u>1,392,343</u>	<u>1,303,765</u>	Supplies
	26,332,398	23,995,024	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(529,212)</u>	<u>(269,220)</u>	Provision for impairment of inventories
	<u>25,803,186</u>	<u>23,725,804</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	269,220	231,482	At the beginning of the year
Penambahan	300,060	93,816	Addition
Pelepasan	(36,521)	(42,541)	Disposal
Pemulihan	<u>(3,547)</u>	<u>(13,537)</u>	Recovery
Pada akhir tahun	<u>529,212</u>	<u>269,220</u>	At the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 20.849.396 (2021: AS\$ 20.440.584) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2022, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 20,849,396 (2021: US\$ 20,440,584) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 December 2022 and 2021, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi yang dibayar dimuka.

8. PREPAID EXPENSE

Prepaid expenses represent insurance expenses paid in advance.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	19,494,112	539,647	-	20,033,759	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	162,554,666	387,012	6,403,667	167,819,730	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,716,937	154,206	7,319	7,407,383	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	52,211	Vehicles
Aset dalam pembangunan	191,984,035	541,218	6,950,633	197,479,192	Construction in progress
	3,201,288	6,012,744	(6,274,963)	2,939,069	
	195,185,323	6,553,962	675,670	200,418,261	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(1,129,703)	(48,872)	-	(1,178,575)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(11,650,469)	(495,643)	-	(12,146,112)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(123,821,015)	(5,552,601)	-	(127,857,885)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(6,463,452)	(456,123)	-	(6,450,539)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	(52,211)	Vehicles
	(143,116,850)	(6,553,239)	-	(147,685,322)	
Nilai buku bersih	52,068,473		1,984,767	52,732,939	Net book value
Suku cadang	9,044,772	1,045,534	(675,670)	8,354,910	Spare parts
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(526,676)	(205,861)	-	(732,537)	Provision for impairment of spare parts
	8,518,096			7,622,373	
Jumlah	60,586,569			60,355,312	Total

2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	19,236,904	257,208	-	19,494,112	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	157,681,217	272,202	4,719,508	162,554,666	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,588,128	117,036	11,773	7,716,937	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	52,211	Vehicles
Aset dalam pembangunan	186,724,569	389,238	4,988,489	191,984,035	Construction in progress
	2,414,889	5,069,944	(4,283,545)	3,201,288	
	189,139,458	5,459,182	704,944	195,185,323	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(1,080,831)	(48,872)	-	(1,129,703)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(11,174,667)	(475,802)	-	(11,650,469)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(118,660,396)	(5,240,842)	-	(123,821,015)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,916,391)	(547,061)	-	(6,463,452)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	(52,211)	Vehicles
	(136,884,496)	(6,312,577)	-	(143,116,850)	
Nilai buku bersih	52,254,962		80,223	52,068,473	Net book value
Suku cadang	8,948,279	1,701,904	(704,944)	9,044,772	Spare parts
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(350,562)	(314,433)	-	(526,676)	Provision for impairment of spare parts
	8,597,717		138,319	8,518,096	
Jumlah	60,852,679			60,586,569	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan suku cadang pada tahun 2022 dan 2021 termasuk penggunaan suku cadang untuk pemeliharaan rutin aset tetap yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok penjualan	6,360,790	6,085,197
Beban penjualan	43,674	63,578
Beban umum dan administrasi	<u>148,775</u>	<u>163,802</u>
	<u>6,553,239</u>	<u>6,312,577</u>

Semua aset tetap merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 2.939.069 (2021: AS\$ 3.201.288) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sekitar 75% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2021: 67%).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 192.023.138 (2021: AS\$ 186.049.051), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2033 sampai dengan 2043, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

9. FIXED ASSETS (continued)

Disposals of spare parts in 2022 and 2021 include usage of spare parts for the purpose of regular maintenance of fixed assets, which are charged to cost of sales.

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cost of sales	6,085,197	6,085,197
Selling expenses	63,578	63,578
General and administrative expenses	<u>163,802</u>	<u>163,802</u>
	<u>6,312,577</u>	<u>6,312,577</u>

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

As at 31 December 2022, construction in progress amounting to US\$ 2,939,069 (2021: US\$ 3,201,288) represented building and machinery for the improvement of the Company's production quality.

Construction in progress is expected to be completed in 2023. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2022 was approximately 75% of total budgeted costs (2021: 67%).

As at 31 December 2022, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 192,023,138 (2021: US\$ 186,049,051), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2033 to 2043, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Harga perolehan	67,386
Akumulasi penyusutan	<u>(63,118)</u>
Nilai tercatat	4,268
Dikurangi: penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	<u>(13,359)</u>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>(9,091)</u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Perusahaan sebesar AS\$ 30.194.925 (2021: AS\$ 33.247.114). NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 119.726.876 (2021: AS\$ 119.066.112).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

9. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2021</u>	
	118,261	Acquisition costs
	<u>(80,223)</u>	Accumulated depreciation
	38,038	Carrying value
	<u>(44,055)</u>	Less: proceeds from disposal of fixed assets
	<u>(6,017)</u>	Gain on disposal of fixed assets

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

As at 31 December 2022, the sale value of the tax object ("NJOP") of the Company's land and buildings amounted to US\$ 30,194,925 (2021: US\$ 33,247,114). The NJOP is determined by the regional government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to US\$ 119,726,876 (2021: US\$ 119,066,112).

As at 31 December 2022 and 2021, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA

- (i) Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

- (i) Amounts recognised in the statements of financial position

The table shows details of right-of-use assets in Company's statements of financial positions:

2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Bangunan dan instalasi	311,938	147,114	-	459,052
Mesin dan peralatan	43,274	35,462	-	78,736
Peralatan dan perlengkapan kantor	37,332	-	-	37,332
Kendaraan	1,325,053	-	-	1,325,053
	<u>1,717,597</u>	<u>182,576</u>	<u>-</u>	<u>1,900,173</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan instalasi	(281,750)	(67,233)	-	(348,983)
Mesin dan peralatan	(29,674)	(14,586)	-	(44,260)
Peralatan dan perlengkapan kantor	(37,332)	-	-	(37,332)
Kendaraan	(663,451)	(330,338)	-	(993,789)
	<u>(1,012,207)</u>	<u>(412,157)</u>	<u>-</u>	<u>(1,424,364)</u>
Nilai buku bersih	<u>705,390</u>			<u>475,809</u>
2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Bangunan dan instalasi	262,753	49,185	-	311,938
Mesin dan peralatan	43,274	-	-	43,274
Peralatan dan perlengkapan kantor	37,332	-	-	37,332
Kendaraan	1,325,053	-	-	1,325,053
	<u>1,668,412</u>	<u>49,185</u>	<u>-</u>	<u>1,717,597</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan instalasi	(164,576)	(117,174)	-	(281,750)
Mesin dan peralatan	(14,837)	(14,837)	-	(29,674)
Peralatan dan perlengkapan kantor	(23,042)	(14,290)	-	(37,332)
Kendaraan	(331,263)	(332,188)	-	(663,451)
	<u>(533,718)</u>	<u>(478,489)</u>	<u>-</u>	<u>(1,012,207)</u>
Nilai buku bersih	<u>1,134,694</u>			<u>705,390</u>

- (ii) Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi

- (ii) Amounts recognised in the statements of profit or loss

	2022	2021	
Biaya depresiasi atas aset hak guna:			Depreciation charge of right-of-use assets:
- Kendaraan	330,338	331,263	Vehicles -
- Bangunan dan instalasi	67,234	117,174	Buildings and installations -
- Mesin dan peralatan	14,585	14,837	Machinery and equipment -
- Peralatan dan perlengkapan kantor	-	15,215	Office equipment and furniture -
Beban bunga (termasuk dalam biaya keuangan)	25,870	44,463	Interest expense (included in finance costs)
	<u>438,027</u>	<u>522,952</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA (lanjutan)

- (ii) Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (lanjutan)

Nilai beban sewa jangka pendek, beban sewa yang bernilai rendah, dan variabel beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah AS\$ 715.435 (2021: AS\$ 657.690).

10. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

- (ii) Amounts recognised in the statements of profit or loss (continued)

Short-term lease expenses, low value lease expenses and variable lease expenses for the year ended 31 December 2022 was US\$ 715,435 (2021: US\$ 657,690).

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset tidak lancar lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang, uang muka kepada pemasok dan karyawan.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consisted of refundable deposits for long-term supply contracts, advance to vendor and employees.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	18,669,118	16,948,582	US Dollar
Rupiah	14,476,118	16,643,116	Rupiah
Euro	865,001	395,936	Euro
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>33,869</u>	<u>46,045</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>34,044,106</u>	<u>34,033,679</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	6,600,255	3,026,823	US Dollar
Euro	<u>778</u>	<u>-</u>	Euro
	<u>6,601,033</u>	<u>3,026,823</u>	
	<u>40,645,139</u>	<u>37,060,502</u>	

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian aset tetap	3,098,029	2,733,396	Fixed assets purchase
Beban pengangkutan dan penjualan	1,552,992	1,535,669	Freight and selling costs
Tenaga kontrak dan konsultan	1,274,598	1,459,839	Casual labour and consultant
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	599,263	654,300	Electricity, energy and canteen subsidy
Biaya <i>forklift</i> lainnya	464,692	417,378	Other forklift expense
Biaya medis	355,498	55,644	Medical expense
Perlengkapan	341,286	302,029	Supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>894,551</u>	<u>1,013,330</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>8,580,909</u>	<u>8,171,585</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Beban regional	2,255,212	2,151,339	Regional charges
Beban bantuan teknis	1,240,169	1,247,424	Technical assistance fees
Beban jasa teknologi informasi	145,665	86,388	IT Service fee
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>139,781</u>	<u>159,878</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,780,827</u>	<u>3,645,029</u>	
	<u>12,361,736</u>	<u>11,816,614</u>	
Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.			See Note 6 for related party information.

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Rabat penjualan	2,323,391	2,690,890	Sales rebates
Iklan dan pemasaran	363,293	302,018	Advertising and marketing
Kewajiban aset purna operasi	257,264	491,919	Asset retirement obligations
Biaya hukum dan konsultasi	102,146	145,522	Legal and consultant fees
Beban pengangkutan dan gudang	68,388	114,006	Freight cost and warehouse fee
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>251,630</u>	<u>351,682</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,366,112</u>	<u>4,096,037</u>	

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 35

^{*)} As reclassified, see Note 35

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN**15. TAXATION****a. Pajak dibayar dimuka****a. Prepaid taxes**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- 2016	631,564	-	2016 -
Pajak pertambahan nilai	1,235,643	1,050,545	Value added tax

Klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya oleh Perusahaan dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan, disajikan sebagai pajak dibayar di muka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Claims for tax refunds of corporate income tax which have been confirmed by the Tax Authority and expected to be received by the Company within 12 months from the reporting date, are presented as prepaid taxes and classified as current assets.

Sedangkan klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan atau masih dalam proses keberatan atau banding disajikan sebagai "Tagihan atas restitusi pajak" (Catatan 15e). Tagihan atas restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Perusahaan akan mereklasifikasi tagihan atas restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar dimuka sebagai bagian dari aset lancar.

While claim for tax refund of corporate income tax and other taxes, which either have not been confirmed by the Tax Authority or are under objections or appeals, are presented as "Claim for tax refund" (Note 15e). These are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, the Company will then reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

b. Utang pajak lain-lain**b. Other taxes payable**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	148,703	174,176	Article 21 -
- Pasal 23	43,092	32,968	Article 23 -
- Pasal 26	61,693	60,480	Article 26 -
- Lain-lain	-	2,131	Others -
	<u>253,488</u>	<u>269,755</u>	

c. Beban pajak penghasilan**c. Income tax expense**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kini:			Current:
- Tahun berjalan	-	-	Current year -
- Penyesuaian pajak tahun lalu	1,937,541	-	Prior year's tax adjustments -
Tangguhan	<u>742,653</u>	<u>29,120</u>	Deferred
	<u>2,680,194</u>	<u>29,120</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the statutory tax amount on the (loss)/profit before income tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	<u>(434,720)</u>	<u>2,463,143</u>	(Loss)/profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(95,638)	541,891	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	138,344	154,058	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(318)	(1,494)	Income subject to final tax
Aset pajak tangguhan atas rugi pajak kadaluarsa	82,236	-	Deferred tax assets from expired tax loss
Penyesuaian aset pajak tangguhan	618,029	(468,657)	Adjustment to deferred tax assets
Penyesuaian pajak tahun lalu	1,937,541	-	Prior year's tax adjustments
Dampak perubahan tarif pajak	<u>-</u>	<u>(196,678)</u>	Impact change in tax rate
	<u>2,680,194</u>	<u>29,120</u>	

Berdasarkan Undang-Undang No. 7/2021, yang diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2021, tarif pajak penghasilan badan diubah menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya, bukan 20% berdasarkan peraturan pajak sebelumnya.

Based on Law No. 7/2021, which was issued on 29 October 2021, the corporate income tax rate is amended to 22% for 2022 fiscal year and onwards, instead of 20% based on previous tax regulation.

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 were calculated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	<u>(434,720)</u>	<u>2,463,143</u>	(Loss)/profit before income tax
Perbedaan permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	628,840	700,262	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	<u>(1,443)</u>	<u>(6,790)</u>	Income subject to final tax
	<u>627,397</u>	<u>693,472</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**15. TAXATION (continued)****c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)****c. Income tax expense (continued)**

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung sebagai berikut: (lanjutan)

Current income tax expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 were calculated as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Perbedaan antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	(455,402)	173,777	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	111,326	(78,877)	Provision for employee benefits obligations
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(1,831,396)	(2,221,273)	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Liabilitas sewa	(51,629)	117,259	Lease liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>259,992</u>	<u>37,738</u>	Provision for impairment of inventories
	<u>(1,967,109)</u>	<u>(1,971,376)</u>	
(Rugi)/penghasilan kena pajak	<u>(1,774,432)</u>	<u>1,185,239</u>	Taxable (loss)/income
Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	<u>-</u>	<u>(1,185,239)</u>	Utilisation of accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(3,028,015)</u>	<u>(1,238,155)</u>	Prepaid income taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(3,028,015)</u>	<u>(1,238,155)</u>	Overpayment of corporate income tax

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2022 were based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had accumulated tax losses which had not been compensated as follows:

<u>Tahun pajak/Fiscal year</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Kadaluarsa/Expired in</u>
2017	-	373,802	2022
2018	1,289,776	1,289,776	2023
2019	5,801,706	5,801,706	2024
2020	5,417,517	5,417,517	2025
2022	<u>1,774,432</u>	<u>-</u>	2027
	<u>14,283,431</u>	<u>12,882,801</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2022	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Akumulasi rugi pajak	2,834,216	(309,890)	-	2,524,326	Accumulated tax loss
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	459,953	(100,188)	-	359,765	Differences between accruals and payments
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	403,138	(402,907)	-	231	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	59,228	57,198	-	116,426	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbalance kerja	49,650	24,492	(33,425)	40,717	Provision for employee benefits obligations
Liabilitas sewa	25,797	(11,358)	-	14,439	Lease liabilities
	<u>3,831,982</u>	<u>(742,653)</u>	<u>(33,425)</u>	<u>3,055,904</u>	

	1 Januari/ January 2021	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Perubahan tarif pajak/ Change in tax rate	31 Desember/ December 2021	
Akumulasi rugi pajak	2,386,476	207,905	-	238,648	2,834,216	Accumulated tax losses
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	419,669	38,231	-	2,053	459,953	Differences between accruals and payments
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	855,150	(488,680)	-	36,668	403,138	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	50,926	8,302	-	-	59,228	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbalance kerja	250,349	(17,353)	(96,728)	(86,618)	49,650	Provision for employee benefits obligations
Liabilitas sewa	(5,927)	25,797	-	5,927	25,797	Lease liabilities
	<u>3,956,643</u>	<u>(225,798)</u>	<u>(96,728)</u>	<u>196,678</u>	<u>3,831,982</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari kerugian pajak sebesar AS\$ 618.029, karena manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian yang signifikan atas tersedianya penghasilan kena pajak yang memadai di masa depan untuk memanfaatkan rugi pajak.

As at 31 December 2022, the Company did not recognise the deferred tax assets arising from accumulated tax losses amounting to US\$ 618,029, as in the management's opinion, there is a significant uncertainty of the availability of sufficient future taxable income against which the tax loss can be utilised.

e. Tagihan atas restitusi pajak

e. Claim for tax refund

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes
- 2022	3,028,015	-	2022 -
- 2021	1,238,155	1,238,155	2021 -
- 2020	-	530,765	2020 -
- 2010	-	1,937,541	2010 -
	<u>4,266,170</u>	<u>3,706,461</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Tagihan atas restitusi pajak (lanjutan)

e. Claim for tax refund (continued)

Pajak lain-lain:

Other taxes:

Pajak pertambahan nilai - 2016
Pasal 21

34,008
-

34,008
52,586

Value added tax - 2016
Article 21

34,008

86,594

Tagihan atas restitusi pajak

4,300,178

3,793,055

Claim for tax refund

Tahun pajak 2010

2010 fiscal year

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

In February 2012, the Company received a tax assessment letter for the 2010 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,448,503. The Company paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the Tax Office.

Pada bulan Mei 2013, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

In May 2013, the Company's objection was declined. The Company disagreed with it and lodged an appeal letter to the Tax Court.

Pada bulan Desember 2014, Pengadilan Pajak menyetujui putusan Kantor Pajak. Perusahaan tidak setuju atas hasil banding dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015.

In December 2014, the Tax Court ruled in favor of the Tax Office. The Company disagreed with the tax appeal result and lodged a judicial review to the Supreme Court in April 2015.

Pada bulan Agustus 2022, peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan ditolak dan Perusahaan membebaskan AS\$ 1.937.541 ke dalam laba rugi tahun berjalan.

In August 2022, the Company's judicial review was declined and the Company booked US\$ 1,937,541 to current year profit or loss.

Tahun pajak 2016

2016 fiscal year

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 631.564, dibandingkan dengan kurang bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 78.603.

In December 2021, the Company received a tax assessment letter for the 2016 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 631,564, instead of tax underpayment reported by the Company amounting to US\$ 78,603.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Tagihan atas restitusi pajak (lanjutan)**Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Februari 2022. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Maret 2022. Perusahaan menerima surat hasil keberatan pajak pada November 2022 yang sesuai dengan posisi manajemen dan membatalkan temuan dari pemeriksa pajak dalam jumlah penuh sebesar AS\$ 631.564. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 631.564 pada bulan Februari 2023.

Tahun pajak 2020

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar AS\$ 530.765. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 530.765 pada bulan Agustus 2022.

Tahun Pajak 2021

Pada Januari 2023, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, Perusahaan belum menerima hasil audit pajak tersebut.

Pajak pertambahan nilaiTahun pajak 2016

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai ("VAT") untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 105.091. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sebesar AS\$ 73.034 dan membebaskan selisihnya sebesar AS\$ 32.057 ke dalam laporan laba rugi tahun 2018.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima hasil keberatan, berisi Sebagian pengembalian sebesar AS\$ 32.726 dan penolakan atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding berdasarkan keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

15. TAXATION (continued)**e. Claim for tax refund (continued)**2016 fiscal year (continued)

The Company paid the underpayment in February 2022. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the Tax Office in March 2022. The Company received Tax Objection Result Letter in November 2022 which agreed with management position and dropped finding from tax auditors in full amount of US\$ 631,564. The Company received a tax refund of US\$ 631,564 in February 2023.

2020 fiscal year

In June 2022, the Company received a tax assessment letter for the 2020 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 530,765. The Company received a tax refund of US\$ 530,765 in August 2022.

2021 fiscal year

In January 2023, the Company received a tax audit letter for the 2021 fiscal year. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not received the tax audit result.

Value added tax2016 fiscal year

In June 2018, the Company received several tax collections letters and tax assessment letters for 2016 fiscal year confirming underpayment for value added tax ("VAT") amounting to US\$ 105,091. The Company paid the underpayment in July 2018.

In August 2018, the Company lodged an objection letter to the Tax Office of US\$ 73,034 and charged the remaining amount of US\$ 32,057 to the 2018's profit or loss.

In May 2019, the Company received the result of the objection, consisted of a partial refund amounting to US\$ 32,726 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this objection result and submitted an appeal based on the decision to the Tax Court.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Tagihan atas restitusi pajak (lanjutan)**Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada bulan September 2021, Perusahaan menerima hasil banding, berisi sebagian pengembalian sebesar AS\$ 5.659 dan penolakan atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil banding dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sebesar AS\$ 34.008 pada bulan Desember 2021 dan membebaskan selisihnya sebesar AS\$ 641 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada periode Oktober 2022 hingga Februari 2023, Perusahaan secara bertahap menerima hasil Peninjauan Kembali, berisi pengembalian sebesar AS\$ 31.454 dan penolakan atas jumlah tersisa. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima pengembalian pajak.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)**e. Claim for tax refund (continued)**2016 fiscal year (continued)

In September 2021, the Company received the result of the appeal, consisted of a partial refund amounting to US\$ 5,659 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this appeal result and lodged judicial review to the Supreme Court for the amount of US\$ 34,008 in December 2021 and charged the remaining amount of US\$ 641 to the current year's profit or loss.

In the period from October 2022 to February 2023, the Company gradually received the results of the Judicial Review, containing a refund of US\$ 31,454 and a rejection of the remaining amount. Up to the completion date of these financial statements, the Company has not yet received the tax refund.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Akrual imbalan kerja	1,623,245	1,764,769	Accrued employee benefits
Imbalan pensiun	32,867	80,440	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>152,206</u>	<u>145,241</u>	Other long-term benefits
	1,808,318	1,990,450	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(1,641,489)</u>	<u>(1,788,479)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>166,829</u>	<u>201,971</u>	Non-current portion
Beban yang diakui pada laba rugi:			Expense recognised in profit or loss:
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Imbalan pensiun	1,004,230	1,020,645	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>27,948</u>	<u>54,744</u>	Other long-term benefits
	<u>1,032,178</u>	<u>1,075,389</u>	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 35

*) As reclassified, see Note 35

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pensiun

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (dahulu PT Towers Watson Purbajaga) sesuai dengan laporan tertanggal 17 Maret 2023 (2021: 17 Maret 2022) sebagai berikut:

Pension benefits

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (formerly PT Towers Watson Purbajaga) as described in its report dated 17 March 2023 (2021: 17 March 2022) as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.25% per tahun/ per annum	7.00% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Future salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Mortality rate
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ at the age 45-54	1% pada usia/ at the age 45-54	Early retirement rate
	2022	2021	
Nilai kini kewajiban	12,565,555	13,034,314	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(13,848,140)	(14,327,119)	Fair value of plan assets
Dampak batas atas aset	1,315,452	1,373,245	The effect of asset ceiling
	<u>32,867</u>	<u>80,440</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	80,440	1,122,258	At beginning of the year
Biaya jasa kini	1,006,452	1,116,174	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(61,354)	Past service cost
Penghasilan bunga	(127,373)	(21,504)	Interest income
	<u>959,519</u>	<u>2,155,574</u>	
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba & rugi	(999)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit & loss
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(275,637)	(575,048)	Remeasurements: Actuarial gain from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-	Actuarial loss from change in demographic assumptions
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(270,233)	(1,507,362)	Gain from experience adjustment
Imbal hasil aset program	451,729	542,470	Return on plan assets
Perubahan dampak batas atas aset	(57,793)	598,981	Change in the effect of asset ceiling
	<u>806,586</u>	<u>1,214,615</u>	
Iuran yang dibayarkan	(899,869)	(1,121,504)	Contribution paid
Penyesuaian perubahan kurs	126,150	(12,671)	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>32,867</u>	<u>80,440</u>	At the end of the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (lanjutan)

Pengukuran kembali kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative remeasurements recognised in other comprehensive loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	4,573,189	5,514,148	At the beginning of the year
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>(151,934)</u>	<u>(940,959)</u>	Remeasurements recognised during the year
Pada akhir tahun	<u>4,421,255</u>	<u>4,573,189</u>	At the end of the year

Rincian beban imbalan pensiun yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of the pension benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	939,155	1,070,290	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(61,354)	Past service cost
Penghasilan bunga	(127,373)	(21,504)	Interest income
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba & rugi	(999)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit & loss
Biaya administrasi yang dibayar	<u>67,297</u>	<u>45,884</u>	Administrative expenses paid
	<u>878,080</u>	<u>1,033,316</u>	

Beban imbalan pensiun dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The pension benefit expenses were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	13,034,314	14,176,396	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	939,155	1,070,290	Current service cost
Biaya bunga	866,098	934,211	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(61,354)	Past service cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba dan rugi	(999)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit and loss
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(275,637)	(575,048)	Remeasurements: Actuarial gain from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-	Actuarial loss from change in demographic assumptions
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(270,233)	(1,507,362)	Gain from experience adjustment
Imbalan yang dibayar	(475,243)	(834,707)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(1,251,900)</u>	<u>(168,112)</u>	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>12,565,555</u>	<u>13,034,314</u>	At the end of the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)****Imbalan pensiun (lanjutan)****Pension benefits (lanjutan)**

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for the year is as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	14,327,119	13,828,409	At the beginning of the year
Penghasilan bunga dari aset program	993,471	955,715	Interest income on plan assets
Iuran pemberi kerja	899,869	1,121,504	Employer's contributions
Pengukuran kembali - imbal hasil aset program	(451,729)	(542,470)	Remeasurements - return on plan assets
Biaya administrasi yang dibayar	(67,297)	(45,884)	Administrative expenses paid
Imbalan yang dibayar	(475,243)	(834,707)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	(1,378,050)	(155,448)	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>13,848,140</u>	<u>14,327,119</u>	At the end of the year

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2022 and 2021, the plan assets comprise the following:

	2022	2021	
Investasi yang dikutip dari harga pasar			Investments with quoted market price
- Saham	531,848	620,137	Stocks -
- Surat berharga	7,238,102	7,242,218	Bonds -
- Reksa dana	<u>2,737,086</u>	<u>3,016,947</u>	Mutual funds -
	<u>10,507,036</u>	<u>10,879,302</u>	
Investasi yang tidak dikutip dari harga pasar			Investments with no quoted market price
- Kas di bank	491,841	839,666	Cash in banks -
- Deposito	<u>2,849,263</u>	<u>2,608,151</u>	Time deposits -
	<u>3,341,104</u>	<u>3,447,817</u>	
	<u>13,848,140</u>	<u>14,327,119</u>	

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 833.145 (2021: AS\$ 911.253) (tidak diaudit).

Expected contribution to defined benefit pension plan for the following one year is US\$ 833,145 (2021: US\$ 911,253) (unaudited).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,34 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.34 years.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**
(continued)**Imbalan pensiun** (lanjutan)**Pension benefits** (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun sebesar AS\$ 1.080.873/ Decrease by US\$ 1,080,873	Naik sebesar AS\$ 1.224.063/ Increase by US\$ 1,224,063	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik sebesar AS\$ 1.113.161/ Increase by US\$ 1,113,161	Turun sebesar AS\$ 997.087/ Decrease by US\$ 997,087	Salary increase rate

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Volatilitas aset

1. Asset volatility

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

2. Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially, offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

3. Tingkat kenaikan gaji

3. Salary growth rate

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dan deposito berjangka dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai.

In case of the funded plan, the Company ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match the assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities and time deposits with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over the years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	<u>152,206</u>	<u>145,241</u>	Present value of other long-term benefits

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	145,241	123,261	At the beginning of the year
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	50,898	47,981	Expenses charged to profit or loss
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(20,983)	(32,764)	Benefits paid directly by the employer
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(22,950)</u>	<u>6,763</u>	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>152,206</u>	<u>145,241</u>	At the end of the year

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	19,197	14,112	Current service costs
Biaya bunga	8,449	7,499	Interest costs
Pengukuran kembali	<u>23,252</u>	<u>26,370</u>	Remeasurements
	<u>50,898</u>	<u>47,981</u>	

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	123,552	150,757	735,413	145,250,235	146,259,957	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>18,244</u>	<u>29,623</u>	<u>86,771</u>	<u>314,701</u>	<u>449,339</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>141,796</u>	<u>180,380</u>	<u>822,184</u>	<u>145,564,936</u>	<u>146,709,296</u>	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BORROWINGS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6,707,200	6,265,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank, N.A.	<u>5,484,800</u>	<u>3,150,000</u>	Citibank, N.A.
	<u>12,192,000</u>	<u>9,415,000</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 190.500.000.000 atau setara dengan AS\$ 12.192.000. Pinjaman ini jatuh tempo antara tanggal 11 Januari 2023 sampai dengan 9 Maret 2023.

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 31 December 2022, the outstanding balance of the loan facility used amounting to Rp 190,500,000,000 or equivalent to US\$ 12,192,000. The loan shall mature between 11 January 2023 until 9 March 2023.

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan seperti yang ditetapkan dalam masing-masing perjanjian pinjaman. Bunga pinjaman selama tahun 2022 adalah berkisar antara 6,3%-9,0% (2021: 6,3%-8,4%) untuk pinjaman dalam Rupiah.

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown as stipulated in the respective loan agreement. Interest rate on loan for 2022 was ranging from 6.3%-9.0% (2021: 6.3%-8.4%) for Rupiah-denominated loans.

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini.

There is no collateral for these facilities.

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pemberi sewa jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	389,941	398,542	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>55,128</u>	<u>426,290</u>	Later than 1 year and less than 5 years
Saldo dibawa berikutnya	<u>445,069</u>	<u>824,832</u>	Balance carried forward

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

18. LEASE LIABILITIES (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo dibawa sebelumnya	445,069	824,832	Balance brought forward
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(13,696)</u>	<u>(32,420)</u>	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>431,373</u>	<u>792,412</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	387,470	374,396	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>43,903</u>	<u>418,016</u>	Later than 1 year and less than 5 years
	<u>431,373</u>	<u>792,412</u>	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022 dan/and 2021</u>			
	<u>Modal saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co.
PT Kali Besar Asri	28,904,900	7.05%	5,525,667	PT Kali Besar Asri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>32,595,100</u>	<u>7.95%</u>	<u>6,231,112</u>	Public (each below 5%)
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS\$ 80.991.

As at 31 December 2022 and 2021, balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

Pada tanggal 31 Desember 2022, perusahaan memiliki utang dividen sebesar AS\$ 34.325 (2021: AS\$ 37.544) dari pemegang sahamnya yang belum ditagihkan sehubungan dengan distribusi dividen dari tahun 2007 sampai dengan 2015.

As at 31 December 2022, the Company has unclaimed dividend payables amounting to US\$ 34,325 (2021: AS\$ 37,544) from it shareholders in relation to dividend distribution from 2007 until 2015 financial year.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

21. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

22. PENJUALAN BERSIH

22. NET SALES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ban	170,880,030	139,137,893	Tires
Ban dalam	1,588,145	683,747	Tubes
Barang setengah jadi	<u>-</u>	<u>10,394,864</u>	Semi-finished goods
	<u>172,468,175</u>	<u>150,216,504</u>	

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan dalam negeri	106,968,819	83,564,492	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>65,499,356</u>	<u>66,652,012</u>	Export sales
	<u>172,468,175</u>	<u>150,216,504</u>	
Pihak ketiga	106,968,819	83,564,492	Third parties
Pihak berelasi	<u>65,499,356</u>	<u>66,652,012</u>	Related parties
	<u>172,468,175</u>	<u>150,216,504</u>	

Selama tahun 2022, tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih kepada pihak ketiga (2021: PT Candra Buana Mandiri sebesar AS\$ 9.771.117).

During 2022, there is no sale transaction to third party customer that exceeds 10% of total net sales to third parties (2021: PT Candra Buana Mandiri amounting to US\$ 9,771,117).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku			Raw materials
- Saldo awal tahun	8,170,756	4,664,587	Beginning balance of the year -
- Pembelian	98,922,717	83,908,662	Purchases -
- Saldo akhir tahun	<u>(10,647,521)</u>	<u>(8,170,756)</u>	Ending balance of the year -
Pemakaian bahan baku	96,445,952	80,402,493	Raw materials used
Upah buruh langsung	11,794,441	12,186,098	Direct labour cost
Beban bantuan teknis	8,651,669	7,413,356	Technical assistance fees
Penyusutan dan amortisasi	6,697,588	6,460,458	Depreciation and amortisation
Listrik dan bahan bakar	5,324,147	4,504,365	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	4,478,972	3,909,576	Repair and maintenance
Beban regional	2,203,762	2,337,686	Regional charges
Beban jasa koordinasi dan administrasi	818,453	1,054,240	Coordination and administration service fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	759,477	763,143	Allocation information technology service fees
Beban pensiun	747,110	787,186	Pension cost
Lain-lain	<u>5,666,205</u>	<u>7,787,654</u>	Others
Beban produksi	143,587,776	127,606,255	Production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Saldo awal tahun	1,315,362	1,164,154	Beginning balance of the year -
- Saldo akhir tahun	<u>(1,422,277)</u>	<u>(1,315,362)</u>	Ending balance of the year -
Beban pokok produksi	143,480,861	127,455,047	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
- Saldo awal tahun	9,521,547	8,567,580	Beginning balance of the year -
- Pembelian	20,683,540	9,721,257	Purchases -
- Saldo akhir tahun	<u>(11,432,172)</u>	<u>(9,521,547)</u>	Ending balance of the year -
	<u>162,253,776</u>	<u>136,222,337</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Bitung Gunasejahtera sebesar AS\$ 11.003.416. (2021: PT Bitung Gunasejahtera, PT Wilson Tunggal Perkasa dan PT Karias Tabing Kencana masing-masing sebesar AS\$ 12.343.621, AS\$ 10.345.038 dan AS\$ 8.460.382). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 12.285.779 (2021: AS\$ 9.175.812).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials was from PT Bitung Gunasejahtera amounting to US\$ 11,003,416, respectively (2021: PT Bitung Gunasejahtera, PT Wilson Tunggal Perkasa and PT Karias Tabing Kencana amounting to US\$ 12,343,621, US\$ 10,345,038 and US\$ 8,460,382, respectively). Purchase transaction from overseas third party supplier with more than 10% of the total purchase of raw materials was from Junma Tyre Cord Company Ltd. amounting to US\$ 12,285,779 (2021: US\$ 9,175,812).

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. OPERATING EXPENSES

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji dan kesejahteraan	1,346,569	1,162,274	Salaries and benefits
Beban regional	828,771	1,056,503	Regional charges
Biaya angkut	757,197	734,566	Shipping costs
Iklan dan promosi	560,661	453,249	Advertising and promotions
Perjalanan dan pelatihan	291,133	74,596	Travelling and training
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	599,924	624,663	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,384,255</u>	<u>4,105,851</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional	2,641,377	2,310,943	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,855,317	1,840,310	Salaries and benefits
Biaya profesional	1,002,368	912,479	Professional fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	375,298	358,967	Allocation information technology service fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	331,453	362,485	Coordination and administration service fees
Pos dan telekomunikasi	269,090	262,103	Postage and telecommunication
Penyusutan dan amortisasi	225,057	267,031	Depreciation and amortisation
Beban pensiun	211,880	137,849	Pension cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	605,275	617,646	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>7,590,002</u>	<u>7,069,813</u>	

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bunga:			Interest expense:
Pinjaman bank	937,498	918,199	Bank loans
Liabilitas sewa	25,870	44,463	Lease liabilities
Keuntungan netto nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	(811,213)	(340,000)	Net foreign exchange gains on financing activities
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	3,370	16,618	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>155,525</u>	<u>639,280</u>	

26. LAIN-LAIN, BERSIH

26. OTHERS, NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Keuntungan selisih kurs, bersih	1,467,559	261,166	Foreign exchange gain, net
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 9)	9,091	6,017	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	2,570	9,947	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,479,220</u>	<u>277,130</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. (RUGI)/LABA PER SAHAM

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
(Rugi)/laba tahun berjalan	(3,114,914)	2,434,023
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusi	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>
	<u>(0.008)</u>	<u>0.006</u>

27. (LOSS)/EARNINGS PER SHARE

(Loss)/profit for the year
Weighted average number of
ordinary shares outstanding -
basic and diluted

28. PELAPORAN SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Perusahaan berdomisili di Indonesia dan seluruh operasi dilakukan di kantor pusat di Bogor. Seluruh aset tidak lancar Perusahaan selain aset pajak tangguhan berada di Indonesia.

Lihat Catatan 22, untuk klasifikasi penjualan berdasarkan geografi

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

28. SEGMENT REPORTING

The operational decision maker is the Directors of the Company. The Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions. The Company is domiciled in Indonesia and all of the operations are performed in head office in Bogor. All Company's non-current assets except deferred tax assets are located in Indonesia.

See Note 22 for classification of sales based on geographical area.

The Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	<u>2022</u>				
	<u>Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others</u>	<u>Peralatan asli/ Original equipment</u>	<u>Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts</u>	<u>Jumlah segmen/ Total segment</u>	
Penjualan bersih	148,480,220	23,987,955	-	172,468,175	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan administrasi	(126,373,484)	(26,754,444)	(21,100,105)	(174,228,033)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	1,325,138	1,325,138	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(2,680,194)	(2,680,194)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan				<u>(3,114,914)</u>	Loss for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	14,673,062	2,387,200	-	17,060,262	Trade receivables
Persediaan	8,083,961	3,348,211	14,371,014	25,803,186	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	81,527,772	<u>81,527,772</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>124,391,220</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	79,031,263	<u>79,031,263</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	60,355,312	<u>60,355,312</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7,599,496	<u>7,599,496</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,553,239)	<u>(6,553,239)</u>	Unallocated depreciation expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (continued)

	2021				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	138,295,407	11,921,097	-	150,216,504	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(115,120,127)	(12,304,066)	(19,973,808)	(147,398,001)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(355,360)	(355,360)	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(29,120)	(29,120)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>2,434,023</u>	Profit for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	9,366,203	2,243,257	-	11,609,460	Trade receivables
Persediaan	8,191,026	1,330,521	14,204,257	23,725,804	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	84,599,340	<u>84,599,340</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>119,934,604</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,578,242	<u>71,578,242</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	60,586,569	<u>60,586,569</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7,161,086	<u>7,161,086</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,312,577)	<u>(6,312,577)</u>	Unallocated depreciation expenses

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPPI")

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan BNPPI. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 140.000.000.000, yang kemudian diamandemen menjadi AS\$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 280.000.000.000 pada tanggal 4 September 2020. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 untuk periode setahun sampai dengan 31 Agustus 2023.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank loan facility agreement

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPPI")

On 7 February 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with BNPPI. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 140,000,000,000, which was subsequently amended to US\$ 20,000,000 or equivalent to Rp 280,000,000,000 on 4 September 2020. This loan agreement has been extended a few times and most recently on 31 August 2022 for a one-year period until 31 August 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)****Citibank, N.A.**

Pada 23 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan Citibank, N.A. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 145.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 3 bulan dan tingkat suku bunga sesuai yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh bank.

Perjanjian fasilitas bank garansi**Standard Chartered**

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian jaminan dengan Standard Chartered. Jumlah fasilitas jaminan adalah sebesar AS\$ 10.000 atau setara dengan Rp 157.310.000. Perjanjian jaminan ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Desember 2022 untuk periode setahun sampai 31 Desember 2023.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**Bank loan facility agreement (continued)****Citibank, N.A.**

On 23 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with Citibank, N.A. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 145,000,000,000 with the maximum tenor of 3 months and interest rate as stipulated in the agreement. This loan facility agreement is valid for one year from the signing date and is automatically extended, except terminated by the bank.

Bank guarantee facility agreement**Standard Chartered**

On 1 January 2022, the Company entered into guarantee facility agreement with Standard Chartered. Total guarantee is US\$ 10,000 or equivalent to Rp 157,310,000. This guarantee agreement has been extended on 30 December 2022 for a one-year period until 31 December 2023.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activity
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	<u>3,098,029</u>	<u>2,733,396</u>	Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(i) Risiko pasar****Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$ 2.404.757 (2021: laba setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 2.311.477), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lainnya tidak mengalami perubahan, rugi setelah pajak tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$ 95.098 (2021: laba setelah pajak tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$ 73.437). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(i) Market risk****Foreign exchange currency risk**

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

As at 31 December 2022, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, loss after tax would increase/decrease by US\$ 2,404,757 (2021: profit after tax would decrease/increase by US\$ 2,311,477), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowings from bank with floating interest rates exposes the Company to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2022, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been US\$ 95,098 higher/lower (2021: post-tax profit for the year would have been US\$ 73,437 lower/higher). The impact to equity would be the same with the impact to post-tax loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(i) Risiko pasar (lanjutan)****Risiko harga**

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan. Pada tahun 2022, harga karet naik secara signifikan. Perusahaan menaikkan harga jual produk Perusahaan secara berkala yang mempengaruhi profitabilitas Perusahaan pada periode tertentu dalam tahun berjalan. Profitabilitas Perusahaan telah pulih setelah Perusahaan menyelesaikan kenaikan harga jual secara berkala.

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(ii) Market risk (continued)****Price risk**

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products. In 2022, rubber price increased significantly. The Company increased the selling price of the products gradually which affect the profitability of the Company on certain period during the year. The profitability of the Company has been recovered after the Company completed the gradual increase of the selling price.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank	9,059,067	12,354,440	Cash in banks
Piutang usaha	17,060,262	11,609,460	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>686,732</u>	<u>403,442</u>	Other receivables
	<u>26,806,061</u>	<u>24,367,342</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****(ii) Risiko kredit (lanjutan)****(ii) Credit risk (continued)**

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Kas di bank**a. Cash in banks**

	2022	2021	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- A+	8,905,437	7,574,840	A+ -
- AA-	21,949	4,594,886	AA- -
- BBB-	131,681	184,714	BBB- -
	<u>9,059,067</u>	<u>12,354,440</u>	

b. Piutang usaha**b. Trade receivables**

	2022	2021	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	9,000,443	8,765,653	Customers with balances not yet overdue
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>8,059,819</u>	<u>2,843,807</u>	Customers with overdue balances but not impaired
	<u>17,060,262</u>	<u>11,609,460</u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of customers with whom there have been no recent history of default.

(iii) Risiko likuiditas**(iii) Liquidity risk**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar AS\$ 23.099.377 (2021: AS\$ 20.490.595). Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan sebesar AS\$ 17.808.000 (Catatan 17 dan 29). Selain itu, Perusahaan juga memperoleh dukungan finansial dari entitas induk, The Goodyear Tire & Rubber Co. dimana entitas induk akan memastikan Perusahaan memiliki manajemen yang kompeten serta sumber daya yang memadai untuk menjalankan bisnisnya secara efisien untuk memenuhi komitmen keuangannya di tahun yang akan datang.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had negative working capital of US\$ 23,099,377 (2021: US\$ 20,490,595). The Company continuously received advances from third party and related party customers that would be settled with future sales (Note 6). As at 31 December 2022, the Company had unutilised loan facilities from the banks totaling US\$ 17,808,000 (Note 17 and 29). In addition, the Company also obtained financial support from its parent entity, The Goodyear Tire & Rubber Co. whereby the parent entity will ensure that the Company has competent management and sufficient resources to carry on its business efficiently and to fulfill its financial commitments in the forthcoming year.

Perusahaan akan menjaga ketersediaan arus kas Perusahaan agar cukup membiayai kebutuhan operasional Perusahaan, misalnya melalui penambahan fasilitas pendanaan. Perusahaan juga akan menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasional Perusahaan, termasuk pengurangan biaya dan belanja modal.

The Company will maintain the availability of the Company's cash flow in order to adequately finance the Company's operational needs, i.e. through securing additional funding facilities. The Company will also implement more efficient and effective business processes within the Company's operations, including cost and capital expenditure reduction initiative.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022					31 December 2022
Utang usaha	40,645,139	-	-	40,645,139	Trade payables
Utang lain-lain	12,361,736	-	-	12,361,736	Other payables
Pinjaman jangka pendek	12,263,254	-	-	12,263,254	Short-term borrowings
Akrual	3,323,846	-	-	3,323,846	Accruals
Utang dividen	34,325	-	-	34,325	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(4,000,000)	-	-	(4,000,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	3,993,983	-	-	3,993,983	cash outflow -
Liabilitas sewa	389,941	55,128	-	445,069	Lease liabilities
	<u>69,012,224</u>	<u>55,128</u>	<u>-</u>	<u>69,067,352</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021					31 December 2021
Utang usaha	37,060,502	-	-	37,060,502	Trade payables
Utang lain-lain	11,816,614	-	-	11,816,614	Other payables
Pinjaman jangka pendek	9,468,880	-	-	9,468,880	Short-term borrowings
Akrual	4,081,883	-	-	4,081,883	Accruals
Utang dividen	37,544	-	-	37,544	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(4,500,000)	-	-	(4,500,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	4,504,506	-	-	4,504,506	cash outflow -
Liabilitas sewa	398,542	426,290	-	824,832	Lease liabilities
	<u>62,868,471</u>	<u>426,290</u>	<u>-</u>	<u>63,294,761</u>	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the statements of financial position) less cash. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statements of financial position plus net debt. The gearing ratios as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/64 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Capital management (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah pinjaman (Catatan 17 dan 18)	12,623,373	10,207,412	Total borrowings (Note 17 and 18)
Dikurangi: kas dan bank (Catatan 4)	<u>(9,064,627)</u>	<u>(12,360,240)</u>	Less: cash and banks (Note 4)
Utang neto	3,558,746	(2,152,828)	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>45,359,957</u>	<u>48,356,362</u>	Total equity
Jumlah modal	<u>48,918,703</u>	<u>46,203,534</u>	Total capital
Rasio gearing	<u>7%</u>	<u>(5%)</u>	Gearing ratio

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits, trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	<u>2022</u>					
	<u>IDR ('000)</u>	<u>EUR</u>	<u>SGD</u>	<u>AUD</u>	<u>JPY</u>	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan bank	67,157,343	-	-	-	-	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	44,162,234	-	-	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4,094,140	-	-	-	-	Other receivables - third parties
Uang jaminan	<u>2,195,754</u>	-	-	-	-	Deposits
	<u>117,609,471</u>	-	-	-	-	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(226,189,343)	(810,504)	(302)	-	(4,436,801)	Third parties -
- Pihak berelasi		(729)	-	-	-	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(89,988,937)	(147,683)	(98,600)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(10,480,404)	-	-	48,351	-	Related parties -
Akrual	(60,573,431)	(234,214)	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(190,500,000)	-	-	-	-	Short-term borrowings
Utang dividend	<u>(536,328)</u>	-	-	-	-	Dividend payables
	<u>(578,268,443)</u>	<u>(1,193,130)</u>	<u>(98,902)</u>	<u>48,351</u>	<u>(4,436,801)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(460,658,972)</u>	<u>(1,193,130)</u>	<u>(98,902)</u>	<u>48,351</u>	<u>(4,436,801)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(29,482,174)</u>	<u>(1,273,355)</u>	<u>(73,777)</u>	<u>32,729</u>	<u>(33,643)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u><u>(30,830,220)</u></u>					Total in US\$, net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR (continued)

	2021					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan bank	110,783,286	-	-	-	-	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	34,879,857	-	-	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1,735,671	-	-	-	-	Other receivables - third parties
Uang jaminan	2,167,365	-	-	-	-	Deposits
	<u>149,566,179</u>	-	-	-	-	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(237,758,800)	(348,871)	(62,062)	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	(109,508,214)	(163,567)	(123,823)	-	(877,684)	Other payables
- Pihak berelasi	(9,088,905)	(82,050)	-	(8,885)	-	Third parties - Related parties -
Akrual	(65,699,545)	(237,256)	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(134,500,000)	-	-	-	-	Short-term borrowings
Utang Dividend	(536,343)	-	-	-	-	Dividend payables
	<u>(557,091,807)</u>	<u>(831,744)</u>	<u>(185,885)</u>	<u>(8,885)</u>	<u>(877,684)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(407,525,628)</u>	<u>(831,744)</u>	<u>(185,885)</u>	<u>(8,885)</u>	<u>(877,684)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(28,526,794)</u>	<u>(943,947)</u>	<u>(137,917)</u>	<u>(6,447)</u>	<u>(7,625)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(29,622,730)</u>					Total in US\$, net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan tersebut akan naik sebesar AS\$ 1.064.452 (2021: turun sebesar AS\$ 173.533).

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2022 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the total net liabilities in other currencies of the Company would have increased by approximately US\$ 1,064,452 (2021: decreased by approximately US\$ 173,533).

33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

33. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

KomitmenCommitments

a. Perolehan aset tetap

a. Acquisition of fixed assets

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$ 1.320.393 (2021: AS\$ 1.089.406).

Commitments for acquisition of fixed assets as at 31 December 2022 were US\$ 1,320,393 (2021: US\$ 1,089,406).

b. Kontrak berjangka valuta asing

b. Forward foreign exchange contract

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan Bank of America untuk membeli AS\$ 4.000.000 dengan nilai sebesar Rp 62.784.000.000 pada tanggal 13 Januari 2023 (2021: Bank of America untuk membeli AS\$ 4.500.000 dengan nilai sebesar Rp 64.287.000.000 pada tanggal 12 Januari 2022).

The Company entered into a forward foreign exchange contract with Bank of America to buy US\$ 4,000,000 at Rp 62,784,000,000 on 13 January 2023 (2021: Bank of America to buy US\$ 4,500,000 at Rp 64,287,000,000 billion on 12 January 2022).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/66 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Contingent liabilities

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had no significant contingent liabilities.

34. REKONSILIASI UTANG BERSIH

	Kas dan Bank/ Cash and Banks	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	Jumlah/ Total
Utang bersih 1 Januari 2021	15,217,304	(24,140,000)	(1,004,142)	(9,926,838)
Arus kas	(2,888,349)	14,385,000	260,915	11,757,566
Akuisisi	-	-	(49,185)	(49,185)
Penyesuaian valuta asing	31,285	340,000	-	371,285
Utang bersih 31 Desember 2021	12,360,240	(9,415,000)	(792,412)	2,152,828
Arus kas	(3,086,441)	(3,588,213)	396,501	(6,278,153)
Akuisisi	-	-	(35,462)	(35,462)
Penyesuaian valuta asing	(209,172)	811,213	-	602,041
Utang bersih 31 Desember 2022	9,064,627	(12,192,000)	(431,373)	(3,558,746)

Net debt as at 1 January 2021
Cash flows Acquisition
Foreign exchange adjustment

Net debt as at 31 December 2021

Cash flows Acquisition
Foreign exchange adjustment

Net debt as at 31 December 2022

34. NET DEBT RECONCILIATION

35. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Akun tertentu pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2022. The detail of accounts being reclassified are as follows:

31 Desember/December 2021		
Dilaporkan sebelumnya/ As reported previously	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification

Laporan posisi keuangan

Utang jangka pendek

Akrual	(5,860,806)
Kewajiban imbalan kerja	(23,710)

Jika Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif, saldo akrual sebesar AS\$ 1.414.273 akan disajikan sebagai kewajiban imbalan kerja, yang mengakibatkan akrual dan kewajiban imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar AS\$ 3.565.531 dan AS\$ 1.476.534 pada 1 Januari 2020. Tidak ada perubahan lain pada laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020 yang diperlukan, dan oleh karena itu Perusahaan tidak menyajikan laporan tambahan posisi keuangan pada awal periode komparatif.

Statement of financial position

Current liabilities

Accruals	(4,096,037)
Employee benefits obligations	(1,788,479)

If the Company were to present the statement of financial position at the beginning of comparative period, accruals of US\$ 1,414,273 would have been presented as employee benefits obligations, resulting in accruals and current-portion of employee benefits obligation of US\$ 3,565,531 and US\$ 1,476,534, respectively as at 1 January 2020. No other changes to the statement of financial position as at 1 January 2020 would have been required, and therefore the Company does not present the additional statement of financial position at the beginning of the comparative period.



Jl. Pemuda, No. 27

RT. 01/RW.07, Kb. Pedes, Kec. Tanah Sereal,

Kota Bogor, Jawa Barat 16161

www.goodyear-indonesia.com